

# KOTA GUNUNG SITOLI DALAM ANGKA

*Gunungsitoli Municipality in Figures*



# 2020



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA GUNUNG SITOLI  
*BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

# KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA

*Gunungsitoli Municipality in Figures*



2020



# KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA

## *Gunungsitoli Municipality in Figures*

### 2020

**ISSN:** 2656-2162

**No. Publikasi/Publication Number:** 12780.2002

**Katalog/Catalog:** 1102001.1278

**Ukuran Buku/Book Size:** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages:** xxviii + 350 halaman /pages

**Naskah/Manuscript:**

Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli

*BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

**Gambar Kover oleh/Cover Designed by:**

Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli

*BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:**

Rumah Adat Suku Nias

**Diterbitkan oleh/Published by:**

© BPS Kota Gunungsitoli/BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

**Dicetak oleh/Printed by:**

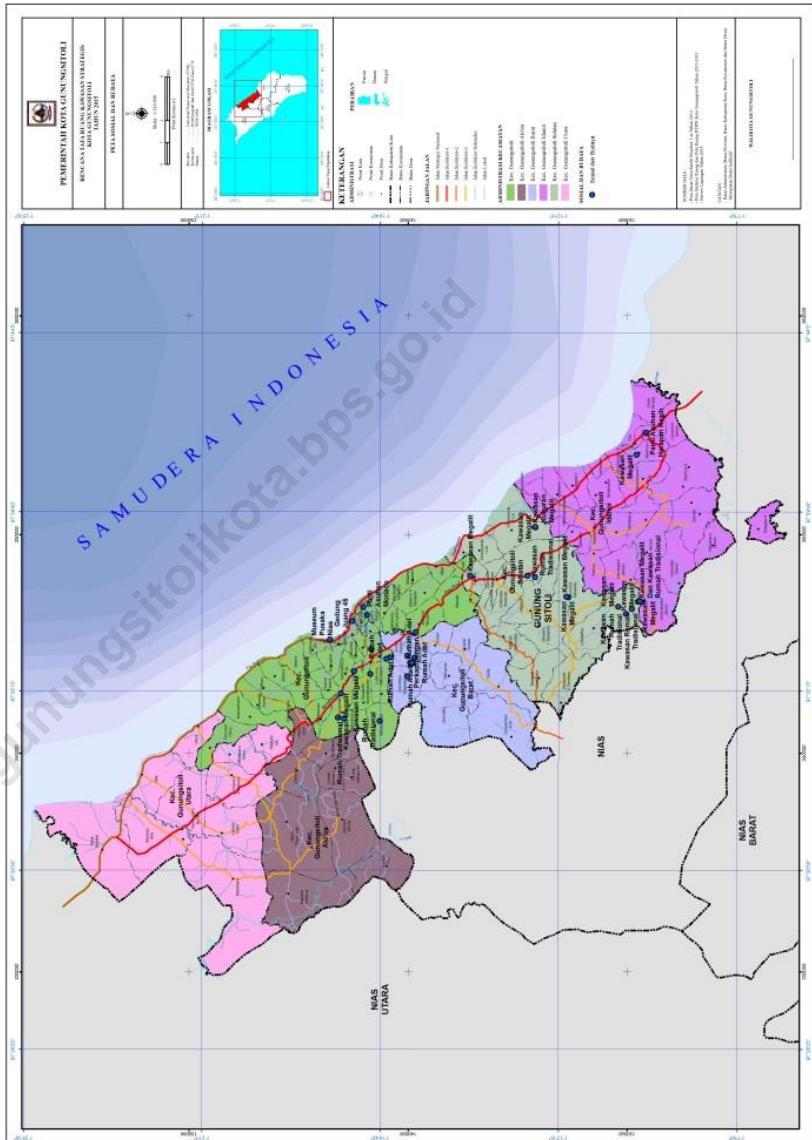
CV E'Karya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# PETA WILAYAH KOTA GUNUNGSITOLI

## MAP OF GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY







**KEPALA BPS KOTA GUNUNGSITOLI**  
*CHIEF STATISTICIAN OF GUNUNGSITOLI MUNICIPALITY*



**SABAR ALBERTO HARIANJA, S.Si, M.M.**





## KATA PENGANTAR

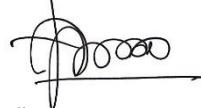
Publikasi Kota Gunungsitoli Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Gunungsitoli. Publikasi ini jauh lebih awal dipublikasikan dibanding tahun sebelumnya, dalam rangka program percepatan penyediaan data untuk perencanaan pembangunan di Kota Gunungsitoli. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana.

Publikasi ini dapat terwujud berkat dukungan Walikota Gunungsitoli serta kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah daerah, instansi vertikal, BUMN/BUMD maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan ketidak lengkapan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gunungsitoli, April 2020

Kepala BPS  
Kota Gunungsitoli



Sabar Alberto Harianja, S.Si, M.M.



## PREFACE

*Gunungsitoli Municipality in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality. This publication is publicate earlier than the previous year in order to accelerate data presentation for development planning in Gunungsitoli Municipality. We admit this publication hasn't fully met the expectations of data users, especially planners.*

*This publication was made possible by the support of the Mayor of Gunungsitoli and the cooperation and assistance of various parties, both local government agencies, vertical agencies, BUMN / BUMD and the private sector. To all parties who have provided assistance, a big appreciation and gratitude was expressed.*

*This publication has been prepared as well as possible, but it was realized there were still shortcomings and incompleteness. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are highly expected.*

*Gunungsitoli, April 2020*

*Chief of BPS-Statistics of  
Gunungsitoli Municipality*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "SABAR ALBERTO HARIANJA". A horizontal line is drawn through the signature.

Sabar Alberto Harianja, S.Si, M.M.

## DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman  
page

Peta Wilayah Kota Gunungsitoli / <i>Map of Gunungsitoli Municipality</i> .....	iii
Kepala BPS Kota Gunungsitoli / <i>Chief Statistician of Gunungsitoli Municipality</i> ..	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
1 Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi / <i>Geography</i> .....	9
1.2 Iklim / <i>Climate</i> .....	18
2 Pemerintahan / <i>Government</i> .....	21
2.1 Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i> .....	29
2.2 Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i> .....	32
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i> .....	39
3.1 Kependudukan / <i>Population</i> .....	49
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Employment</i> .....	55
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat / <i>Social and Welfare</i> .....	65
4.1 Pendidikan / <i>Education</i> .....	79
4.2 Kesehatan / <i>Health</i> .....	117
4.3 Agama dan Bencana Alam / <i>Religion and Natural Disaster</i> .....	129
4.4 Keluarga Berencana / <i>Family Planning</i> .....	133
4.5 Kriminalitas / <i>Crime</i> .....	1400
4.6 Kemiskinan / <i>Poverty</i> .....	1433
5 Pertanian / <i>Agriculture</i> .....	146
5.1 Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i> .....	163
5.2 Hortikultura / <i>Horticulture</i> .....	167
5.3 Peternakan / <i>livestock</i> .....	184
5.4 Perikanan / <i>Fishery</i> .....	188
5.5 Petani dan penyuluh pertanian / <i>Farmers and the preceptors</i> .....	191
6 Industri dan Energi / <i>Industry and Energy</i> .....	193
6.1 Listrik / <i>Electricity</i> .....	201
6.2 Air bersih / <i>Clean Water</i> .....	204
7 Pariwisata / <i>Tourism</i> .....	207

7.1 Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	215
8 Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	221
8.1 Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	229
9 Koperasi, Perdagangan, dan Pengeluaran Penduduk/ <i>Cooperative, Trade, and Population Expenditure</i> .....	2355
9.1 Koperasi dan Perdagangan/ <i>Cooperative and Trade</i> .....	235
9.2 Persediaan Beras/ <i>Rice Supply</i> .....	2516
9.3 Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	
	2518
10 Keuangan Daerah dan Sistem Neraca Regional/ <i>Local Finance and System of Regional Accounts</i> .....	25151
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	26161
10.2 Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	2633
11 Perbandingan antar Kabupaten Kota/ <i>Comparison Between Regency</i> .	2699
11.1 Perbandingan antar Kabupaten Kota/ <i>Comparison Between Regency</i> .....	26973
Lampiran/Appendix.....	29197

## DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman  
page

1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, <i>2019/ Total Area and Number of Island by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	9
1.1.2	Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kota Gunungsitoli/ <i>Name of Village/Suburb on each Subdistrict in Gunungsitoli Municipality</i> .....	11
1.1.3	Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi/ <i>Name of Rivers by Length and Classification</i> .....	13
1.1.4	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Gunungsitoli, 2017 – 2019/ <i>Number of Land Certificate by Type of Land Right in Gunungsitoli Municipality, 2017 – 2019</i> .....	16
1.1.5	Status Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan, 2019/ <i>Land Possession by Type of Rights and Subdistrict, 2019</i> .....	17
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, <i>2019/ Average Temperature and Humidity by Month in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	18
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	19
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, <i>2019/ Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	20
2.1.1	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, <i>2019/ Number of Village and Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	29
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2015-2019/ <i>Number of Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2015- 2019</i> .....	30
2.1.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Villages by Subdistrict and Classification in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	31

2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018-2019/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gunungsitoli Municipality , 2018-2019</i> .....	32
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018-2019/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gunungsitoli Municipality , 2018-2019</i> .....	33
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018-2019/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gunungsitoli Municipality , 2018-2019</i> .....	34
2.2.4	Jumlah Anggota DPRD Kota Gunungsitoli menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019/ <i>Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Education and Sex, 2019</i> .....	36
2.2.5	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019/ <i>Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Party and Sex, 2019</i> .....	37
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2000, 2010, 2019/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2010, 2018, and 2019</i> .....	49
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Population by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	51
3.1.3	Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016-2019/ <i>Number of Birth Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016-2019</i> .....	52
3.1.4	Jumlah Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016-2019/ <i>Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016-2019</i> .....	53
3.1.5	Jumlah Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016-2019/ <i>Number of Death Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016-2019</i> .....	54
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019/	



	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019 .....</i>	55
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gunungsitoli Municipality, 2019.....</i>	56
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019.....</i>	57
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019 .....</i>	58
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019 .....</i>	59
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019 .....</i>	60
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019 .....</i>	61
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019 .....</i>	62

3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Gunungsitoli, 2017-2019 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Gunungsitoli Municipality, 2017-2019</i> .....	63
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017-2019 / <i>Number of Registered Job Applicants by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2019</i> .....	64
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	83
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	86
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	87
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	90
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	93
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah</i>	



Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019 .....	96
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019.....	99
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019 .....	102
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019 .....	105
4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli/ Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Gunungsitoli Municipality .....	108
4.1.11 Jumlah Dosen, Pegawai Tata Usaha, dan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Tahun 2019/ Number of Lecturers, Officials and Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) in Nias Regency Year 2019 .....	110
4.1.12 Perkembangan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang Menyelesaikan Studi Tahun 2017-2019/ Growth of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Who Complete Study in Academic Year 2017-2019.....	111
4.1.13 Jumlah Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017-2019/ Number of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Education Level Year 2017-2019.....	112
4.1.14 Jumlah Dosen Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Manurut Profesi Tahun 2017-2019/ Number of Lecturers Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Profession Year 2017-2019.....	113

4.1.15	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Gross Enrolment Ratio (GER) and Net Enrolment Ratio (NER) by Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019.....</i>	114
4.1.16	Percentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2011-2019/ <i>Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy, 2011 – 2019 .....</i>	115
4.1.17	Percentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy in Gunungsitoli Municipality, 2019.....</i>	116
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011,2014 and 2018/ <i>Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Sub District, 2011,2014 and 2018 .....</i>	117
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Medicinal Personnel by Sub District, 2019 .....</i>	120
4.2.3	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gunungsitoli, 2010-2019/ <i>Number of Births According to Birth Attendant in Gunungsitoli Municipality, 2010-2019 .....</i>	121
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2019/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Helath Center by Sub District, 2018-2019 .....</i>	122
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR di Rujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), Ibw in Refer, and Nutritious Poor in Gunungsitoli, 2019 .....</i>	124
4.2.6	Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Infant Who ever Get The Immunitation in Gunungsitoli Municipality According to Subdistrict, 2019 .....</i>	125
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan mendapat tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Pregnant Women, Conduct visits K1, K4 Conduct visits, KEK, and get tablet Iron (Fe) According to the Subdistrict in Gunungsitoli, 2019 .....</i>	126
4.2.8	Banyaknya Kasus IMS, DBD, Diare, TB di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of case IMS,DBD, Diare, TB in Gunungsitoli Municipality, 2019.....</i>	127



4.2.9	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of 10 Most Case Disease in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	128
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	129
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Place of Worship By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	130
4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan, 2011, 2014, 2018/ <i>Number of Villages<sup>1</sup> that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Sub District, 2011,2014,2018</i> .....	131
4.4.1	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Participant by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> ....	133
4.4.2	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2019/ <i>Number of Family Planning Clinic dan Rural Family Planning Service Center by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018-2019</i> .....	135
4.4.3	Percentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2017-2019/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2017-2019</i> .....	136
4.4.4	Percentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB, 2014-2019/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraceptive Status, 2014-2019</i> .....	137
4.4.5	Percentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara Kb Yang Sedang Digunakan, 2017-2019/ <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used, 2017-2019</i> .....	1388
4.4.6	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 2016-2019/ <i>Number of Marriage Certificate Printed Out By Subdistrict in Nias Regency 2016-2019</i> .....	13939
4.5.1	Jumlah Kantor dan Personil Kepolisian Resor Nias, 2017-2019/ <i>Number of Office and Personnel in Polres Nias , 2017-2019</i> .....	1400

4.5.2	Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias, 2018-2019/ <i>Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias , 2018-2019 .....</i>	1411
4.5.3	Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias Menurut Jenis Kejahatan, 2018-2019/ <i>Number of Reported and Resolved Crime in Polres Nias by Type of Case, 2018-2019 .....</i>	1422
4.6.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Gunungsitoli, 2011–2019/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Gunungsitoli Municipality, 2011–2019 .....</i>	1433
4.6.2	Jumlah Rumah Tangga Miskin Penerima Rastra APBD Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Poor Household Receiving Rastra APBD by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019.....</i>	1444
4.6.3	Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Klien yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Orphanage and Nursing Home by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019 .....</i>	1455
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Gunungsitoli, 2011-2019/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants in Gunungsitoli, 2011-2019 .....</i>	163
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kedelai di Kota Gunungsitoli, 2011-2019/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soy in Gunungsitoli, 2011-2019 .....</i>	164
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kota Gunungsitoli, 2011-2019/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Nut and Soy Bean in Gunungsitoli, 2011-2019 .....</i>	165
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kota Gunungsitoli, 2011-2019/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2011-2019 .....</i>	166
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha), 2019/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (Ha), 2019 .....</i>	167
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kw), 2019/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw), 2019 .....</i>	169
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016-2019/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant(ha), 2019 .....</i>	171



5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman(kw), 2016-2019/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kw), 2016-2019</i> .....	172
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2019/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2019</i> .....	173
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kg), 2019/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kg), 2019</i> .....	175
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2016-2019/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kinds of Plant (m<sup>2</sup>), 2016-2019</i> ....	177
5.2.8	Produktivitas Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2019/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2019</i> ...	178
5.2.9	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (kw), 2019/ <i>Production of Fruit Plants According to Type in Gunungsitoli (kw), 2019</i> .....	179
5.2.10	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw), 2016-2019/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kw), 2016-2019</i> .....	182
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2019/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	184
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2019/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	185
5.3.3	Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (kg), 2019/ <i>Meat Production by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2019</i> .....	186
5.3.4	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kota Gunungsitoli (kg), 2019/ <i>Egg Production by Subdistrict and Egg Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2019</i> .....	187
5.4.1	Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2019/ <i>Production of Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2019</i> .....	188
5.4.2	Produksi Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2019/ <i>Production of Inland Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton), 2019</i> .....	189

5.4.3	Luas Area Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ha), 2019/ <i>Harvest Area of Inland Fisheries that Produced by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ha), 2019</i> .....	190
5.5.1	Jumlah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Jumlah Kelompok Tani (POKTAN), dan Jumlah Bangunan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Farmers Group Association, Farmers Association, and Agriculture, Fishery, and Forestry Counsel Office Building by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	191
5.5.2	Jumlah Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Agricultural Preceptors by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	192
6.1.1	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (KWh), 2017-2019/ <i>Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (KWh), 2017-2019</i> .....	201
6.1.2	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (Juta Rupiah), 2017-2019/ <i>Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (billion Rupiah), 2017-2019</i> .....	202
6.1.3	Daya Terpasang, Produksi, dan distribusi Listrik PLN di PLTD Gunungsitoli, 2012 – 2019/ <i>Installed power, production, and distribution of Electricity in PLTD Gunungsitoli, 2012 – 2019</i> .....	203
6.2.1	Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Consumer Drinking Water by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	204
6.2.2	Banyaknya Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m <sup>3</sup> ) Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Drinking Water That Distributed (m<sup>3</sup>) by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	205
7.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut di Kota Gunungsitoli, 2012-2019/ <i>Number of Hotel Accomodations in Gunungsitoli Municipality, 2012-2019</i> .....	215
7.1.2	Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Hotel & Akomodasi Lainnya di Kota Gunungsitoli, 2012-2019/ <i>Number of Room and Bed of Hotel and Other Accommodation in Gunungsitoli Municipality, 2012-2019</i> .....	216



7.1.3	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Gunungsitoli (%) , 2012 – 2019/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation (%) , 2012 – 2019</i> .....	217
7.1.4	Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2012 – 2019/ <i>Average Length of Stay of Guest of Hotels and Other Accomodation (day), 2012 - 2019</i> .....	218
7.1.5	Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2012 – 2019/ <i>Average Length of Stay of Foreign Guest and Domestic Foreign of Hotels and Other Accomodation , 2012 - 2019</i> .....	219
7.1.6	Data Muskala Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Muskala by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	220
8.1.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gunungsitoli (unit), 2017-2019/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Gunungsitoli Municipality (units), 2017-2019</i> .....	229
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Gunungsitoli (km), 2019/ <i>Length of Roads by Condition and Status in Gunungsitoli Municipality (km), 2019</i> .....	232
8.1.3	Panjang Jalan Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan, 2019 / <i>The Length of Gunungsitoli Municipality Road by Subdistrict and Condition of Road, 2019</i> .....	2321
8.1.4	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	2332
8.1.5	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Education in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	2333
8.1.6	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	2344
9.1.1	Banyaknya Sarana Perdagangan di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Number of Market by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	2433

9.1.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli per 31 Juli 2019/ <i>Number of Cooperatives by Type and Subdistrict Cooperative in Gunungsitoli Municipality by 31 July 2019</i> .....	2444
9.2.1	Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2013 – 2019/ <i>Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2013 – 2019</i> .....	2466
9.2.2	Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2019/ <i>Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2019</i> .....	2477
9.3.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Gunungsitoli, 2019/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Gunungsitoli Municipality, 2019</i> .....	2488
9.3.2	Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2014-2019/ <i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2014-2019</i> .....	2499
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2019/ <i>Actual Revenues of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2019</i> .....	26161
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2018–2019/ <i>Actual Expenditure of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Expenditure (thousand rupiahs), 2018–2019</i> .....	2622
10.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019/ <i>Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019</i> .....	2633
10.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019/ <i>Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Constant Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019</i> .....	2644
10.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019/	

<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry, 2015-2019 .....</i>	2655
10.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2019/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2019 .....</i>	2666
10.2.5 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2019/ <i>Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015-2019 .....</i>	2677
10.2.6 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2019/ <i>Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015-2019 .....</i>	2688
11.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2010 dan 2019/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality, 2010 and 2019 .....</i>	2733
11.1.2 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2010 dan 2019/ <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2010 and 2019 .....</i>	2766
11.1.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2019/ <i>Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2019.....</i>	2777
11.1.4 Jumlah Jumlah Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2019/ <i>Number of Population Urban and Rural by Regency/Municipality (person), 2019 .....</i>	2788
11.1.5 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Sembilan yang Lalu di Provinsi Sumatera Utara, 2019/ <i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency and Kind of Activity (person), 2019 .....</i>	2799
11.1.6 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017 – 2019/	

<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality (%), 2017- 2019 .....</i>	28181
11.1.7 Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (%), 2019/ <i>Percentage of Population Attending School by Regency/Municipality and Age Group (%), 2019 .....</i>	2822
11.1.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2019/ <i>Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2019.....</i>	2833
11.1.9 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, 2019/ <i>Net Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2019.....</i>	2844
11.1.10 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2019/ <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2019 .....</i>	2855
11.1.11 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2014 – 2019/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2014 - 2019 .....</i>	2866
11.1.12 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2019/ <i>Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2019 .....</i>	2877
11.1.13 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2018 dan 2019/ <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality (rupiahs), 2018 and 2019 .....</i>	2888
11.1.14 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2018 dan 2019/ <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2018 and 2019 .....</i>	290
11.1.15 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016 – 2019/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016 - 2019 .....</i>	29191
11.1.16 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016 – 2019/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency /Municipality (billion rupiahs), 2016 - 2019 .....</i>	2922



11.1.17 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016 – 2019/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2016 – 2019</i> .....	2933
11.1.18 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2016 – 2019/ <i>Percentage of Contribution to The Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality, 2016- 2019</i> .....	2944
11.1.19 Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2017 – 2019/ <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2017 - 2019</i> .....	2955
11.1.20 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2017 – 2019/ <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2017 - 2019</i> .....	2966

<https://gunungsitoli.go.id>



## DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman  
page

1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kota Gunungsitoli (km<sup>2</sup>), 2017/*Total Area By Regency And City In Gunungsitoli Municipality (Square.Km)*,2017 .....8
2. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Gunungsitoli, 2018-2019/*Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) Gunungsitoli Municipality, 2018-2019*.....82
3. Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (Gigawatt hours/GWh), 2019/*Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (Gigawatt hours/ GWh)*, 2019 .....200
4. Jumlah Rumah Adat di Kota Gunungsitoli, 2019/*Number of Traditional House in Gunungsitoli Municipality, 2019*.....214
5. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2019/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2019*.....228

## Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

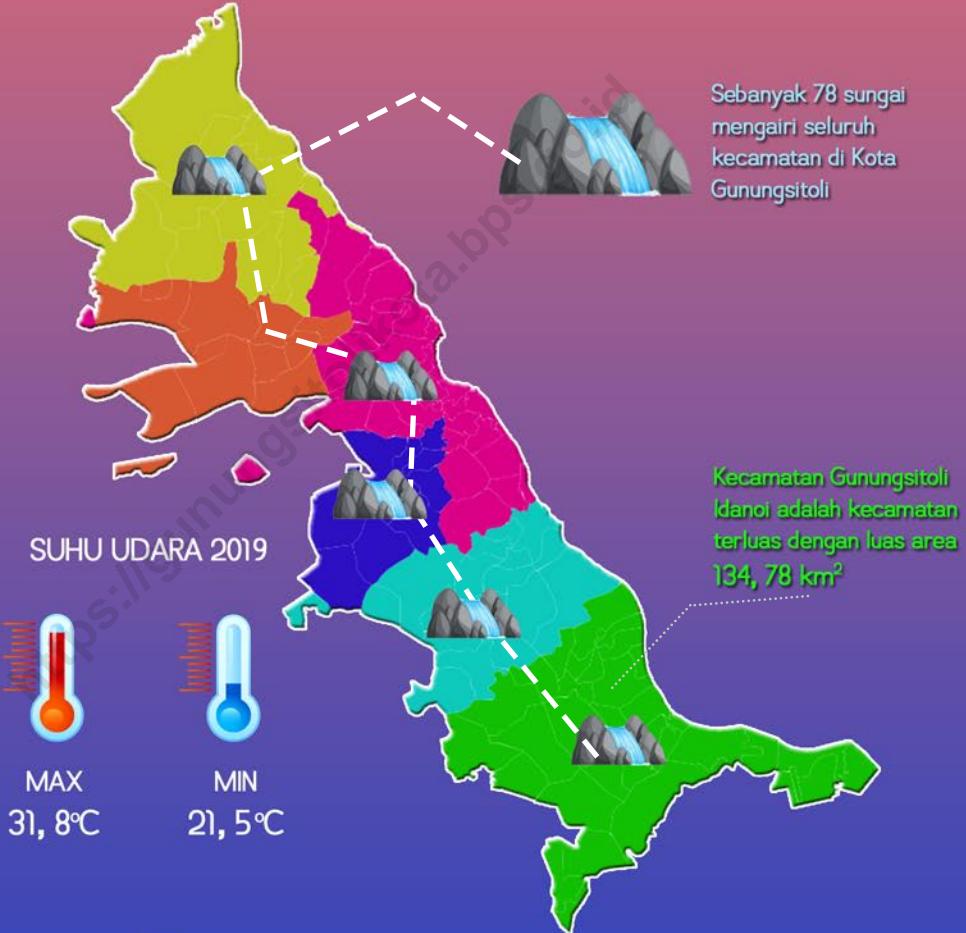
*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%)*.

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. *The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

# BAB I

## GEOGRAFI DAN IKLIM

### GEOGRAPHY AND CLIMATE



KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2020

GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2020



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Kota Gunungsitoli terletak di antara  $1^{\circ} 17'$  LU dan  $97^{\circ}37'$  BT.
2. Berdasarkan posisi geografis, Kota Gunungsitoli terletak pada garis khatulistiwa dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:
- **Sebelah Utara:**  
berbatasan dengan wilayah Kabupaten Nias Utara pada wilayah Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.
  - **Sebelah Selatan :**  
berbatasan dengan wilayah Kabupaten Nias pada wilayah Kecamatan Gido dan Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias.
  - **Sebelah Timur :**  
berbatasan dengan Samudera Hindia.
  - **Sebelah Barat :**  
berbatasan dengan wilayah Kabupaten Nias di Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias serta wilayah Kecamatan Alasa
1. *Astronomically, Gunungsitoli Municipality is located between  $1^{\circ} 17'$  North latitude and  $97^{\circ}37'$  East longitude.*
2. *Gunungsitoli Municipality lies on the equator with boundaries as follows:*
- **North:**  
*border with North Nias regency in Sitolu Ori Subdistrict*
  - **South:**  
*border with Nias regency in the Gido Subdistrict and Hiliserangkai Subdistrict.*
  - **East:**  
*bordering by the Indian Ocean.*
  - **West:**  
*adjacent to the area in the Subdistrict of Nias, Hiliduho and Alasa Talumuzoi and Namohalu Esiwa Subdistrict of North Nias*

Talumuzoi dan Kecamatan  
Namohalu Esiwa Kabupaten  
Nias Utara.

3. Kota Gunungsitoli memiliki luas wilayah mencapai  $\pm 469,36 \text{ km}^2$ , atau mencapai 0,63 % dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara dengan tinggi di atas permukaan laut bervariasi antara 0 – 800 m.
3. *Gunungsitoli Municipality has a total area of 469.36 km<sup>2</sup> ±, or reaching 0.63% of the area of Sumatera Utara Province with altitude between 0-800 m.*

ULASAN	DESCRIPTION
<b>1.1 Keadaan Geografi</b>	<b>1.1 Geography</b>
Kota Gunungsitoli merupakan hasil pemekaran kabupaten Nias yang diresmikan tanggal 26 November 2008 dengan berlandaskan UU No.47 Tahun 2008. Kota Gunungsitoli merupakan salah satu daerah kota dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.	<i>Gunungsitoli is an autonomous region of Nias Regency that inaugurated on 26 November 2008 based on UU No. 47 of 2008. Gunungsitoli is of municipality between 33 Subdistricts/cities in Sumatera Utara Province.</i>
Kota Gunungsitoli secara administratif terbagi atas 6 (enam) kecamatan, yaitu; Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Gunungsitoli Selatan, Gunungsitoli Barat, Gunungsitoli, Gunungsitoli Alo'oa dan Gunungsitoli Utara. Berdasarkan luas wilayahnya, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar ( $134,78 \text{ km}^2$ ), diikuti oleh Kecamatan Gunungsitoli ( $109,09 \text{ km}^2$ ), Kecamatan Gunungsitoli Utara ( $79,73 \text{ km}^2$ ), Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa ( $60,21 \text{ km}^2$ ), Gunungsitoli Selatan ( $56,85 \text{ km}^2$ ) dan Kecamatan Gunungsitoli Barat ( $28,70 \text{ km}^2$ ). Masing-masing kecamatan terdiri atas desa/kelurahan. Jumlah total desa/kelurahan di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 101 desa/kelurahan	<i>Gunungsitoli Municipality administratively divided into 6 Subdistricts; Gunungsitoli Idanoi Subdistrict, Gunungsitoli Selatan Subdistrict, Gunungsitoli Barat Subdistrict, Gunungsitoli Subdistrict, Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict and Gunungsitoli Utara Subdistrict. Based on the vast territory, Gunungsitoli Idanoi Subdistrict is a Subdistrict with the largest area (<math>134.78 \text{ km}^2</math>), followed by Gunungsitoli Subdistrict (<math>109.09 \text{ km}^2</math>), Gunungsitoli Utara Subdistrict (<math>79.73 \text{ km}^2</math>), Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict (<math>60.21 \text{ km}^2</math>), Gunungsitoli Selatan Subdistrict (<math>56.85 \text{ km}^2</math>) and Gunungsitoli Barat Subdistrict (<math>28.70 \text{ km}^2</math>).</i>

dengan jumlah desa sebanyak 98 desa dan kelurahan sebanyak 3. Dari 101 desa/kelurahan tersebut, sebanyak 27 desa/kelurahan (27 persen) terletak di daerah pantai, dan 74 desa/kelurahan (73 persen) berada di daerah bukan pantai /pegunungan.

### **1.2 Keadaan Iklim**

Letak Kota Gunungsitoli dekat dengan garis khatulistiwa, maka curah hujan setiap tahun cukup tinggi. Pada tahun 2019, rata-rata curah hujan mencapai  $250,21 \text{ mm}^3$  per bulan dengan banyaknya hari hujan mencapai 249 hari setahun atau rata-rata 21 hari per bulan.

Curah hujan yang paling besar terjadi pada bulan Desember dengan jumlah hari hujan sebanyak 30 hari dan curah hujan mencapai  $383,7 \text{ mm}^3$ . Sementara curah hujan paling sedikit terjadi pada bulan Mei dengan jumlah hari hujan hanya sebanyak 18 hari dengan curah hujan hanya mencapai  $100,9 \text{ mm}^3$ . Curah hujan yang tinggi setiap tahun mengakibatkan kondisi alam Kota Gunungsitoli sangat lembab dan basah dengan rata-rata kelembaban antara 87 – 95 persen.

*Each Subdistrict consists of villages on rural areas (rural) and villages on urban area (suburban). The total number of rural/suburban in Gunungsitoli are 101 rural/suburban with number of rural are 98 and number of suburban are 3. Of 101 rural/suburban, 27 rural/suburban (27 percent) is located in coastal areas, and 74 rural/suburban (73 percent) were in the area instead of the beach/mountains.*

### **1.2 Climate**

*Gunungsitoli was located near the equator makes rainfall high enough in every year. On 2019 the average of the monthly rainfall reach  $250,21 \text{ mm}^3$  and the average of rainy day reach 249 days a year, or monthly average was 21 days.*

*The most heavy rainfall happened on December with number of rainfall reach  $383,7 \text{ mm}^3$  in 30 days. The lowest rainfall happened on May with number of rainfall reach only  $100,9 \text{ mm}^3$  in 18 days. The high rainfall each year makes the natural conditions of Gunungsitoli to be very humid and wet*

Di samping itu struktur batuan dan susunan tanah di Kota Gunungsitoli pada umumnya bersifat labil, mengakibatkan sering terjadinya patahan pada jalan-jalan aspal dan longsor, demikian juga sering ditemui daerah aliran sungai yang berpindah-pindah.

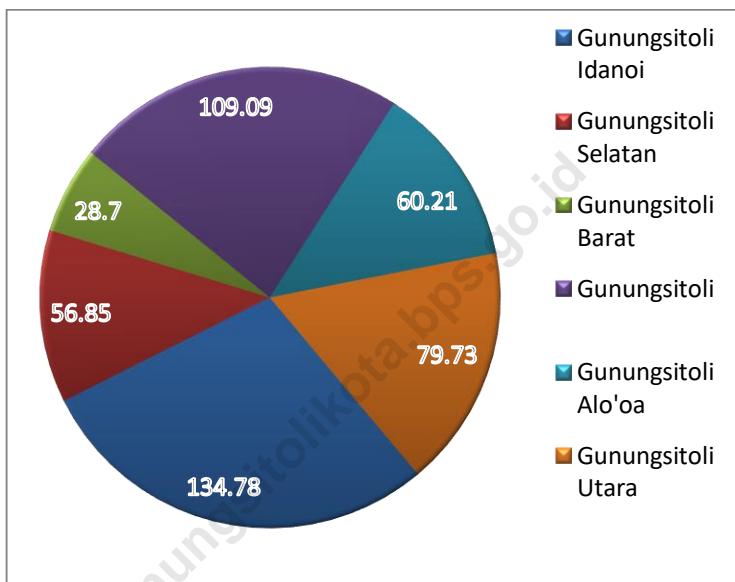
Keadaan iklim Kota Gunungsitoli dipengaruhi oleh Samudera Hindia. Suhu udara dalam satu tahun rata-rata  $26,65^{\circ}\text{C}$ , dengan rata-rata minimum per bulan sebesar  $25,30^{\circ}\text{C}$  dan rata-rata maksimum  $29,20^{\circ}\text{C}$ . Kecepatan angin rata-rata dalam satu bulan sebesar 5,17 knot/jam.

*with average humidity between 87-95 percent.*

*In addition, the composition of rocks and soil in the Gunungsitoli Municipality are generally unstable, resulting frequent occurrence of fracture in asphalt roads and landslides, as well as common watershed move.*

*Gunungsitoli climatic conditions influenced by the Indian Ocean. Air temperature average degree was  $26,65^{\circ}\text{C}$ , with monthly minimum average was  $25,30^{\circ}\text{C}$  and the maximum average was  $29,20^{\circ}\text{C}$ . Wind velocity average in one year is about 5.17 knot/hour.*

**Gambar 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (km<sup>2</sup>), 2019**  
*Total Area by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (square.km), 2019*



## 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Total Area and Number of Island by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <sup>1</sup> (km <sup>2</sup> ) <i>Total Area<sup>1</sup></i> <i>(square.km)</i>	Percentase terhadap Luas Kota <i>Percentage to</i> <i>Municipality's Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gunungsitoli Idanoi	Dahana	134,78	28,72
2 Gunungsitoli Selatan	Ononamolo I Lot	56,85	12,11
3 Gunungsitoli Barat	Tumori	28,70	6,11
4 Gunungsitoli	Mudik	109,09	23,24
5 Gunungsitoli Alo'oa	Nazalou Alo'oa	60,21	12,83
6 Gunungsitoli Utara	Afia	79,73	16,99
<b>Kota Gunungsitoli</b>		<b>469,36</b>	<b>100,00</b>

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau <sup>2</sup> <i>Number of Islands</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota (km) <i>Distance to the Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gunungsitoli Idanoi	-	...	14
2 Gunungsitoli Selatan	-	...	9
3 Gunungsitoli Barat	-	...	4
4 Gunungsitoli	-	...	0
5 Gunungsitoli Alo'oa	-	...	14
6 Gunungsitoli Utara	-	...	19
<b>Kota Gunungsitoli</b>	-		

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota  
Source: *Urban Planning Division of Gunungsitoli City*

**Tabel 1.1.2 Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kota Gunungsitoli**  
**Table Name of Village/Suburb on each Subdistrict in Gunungsitoli Municipality**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Suburb</i>
(1)	(2)
Gunungsitoli Idanoi	Hilimbōwō Idanoi, Hiliweto Idanoi, Tuhegeo II, Samasi, Lōlō'ana'a Idanoi, Ombōlata, Onowaembo, Siwalubanua I, Awa'ai, Lewūöguru Idanoi, Fadoro, Sifalaete, Hilihambawa, Teteħosi I, Teteħosi II, Binaka, Idanōtae, Fōwa, Siwalubanua II, Humene, Simanaere, Helefanikha, Tuhegeo I, Dahanā, Hilimbaŵodesölō, Bawōdesölō
Gunungsitoli Selatan	Lōlōlakha, Onozitoli Tabaloho, Sihare'ō I Tabaloho, Ombōlata Simenari, Mazingō Tabaloho, Ononamölō I Lot, Luahalaraga, Lōlōmboli, Fodo, Faekhu, Lōlōfaōsō Tabaloho, Hiligara, Hiligodu Ombōlata, Teteħosi Ombōlata, Sisobahili II Tanōse'ō
Gunungsitoli Barat	Onozikhō, Gada, Hilinakhe, Lōlōmoyo Tuhemberua, Sihare'ō Siwahili, Tumōri Balōhili, Tumōri, Orahili Tumōri, Ononamölō II Lot

**Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.2***

<b>Kecamatan <i>Subdistrict</i></b>	<b>Desa/Kelurahan <i>Village/Suburb</i></b>
(1)	(2)
Gunungsitoli	Miga , Sihareõ II Tabaloho, Kelurahan Ilir, Sifalaete Tabaloho, Dahana, Sisobahili Tabaloho, Dahadanõ Gawugawu, Lasarabahili, Mudik, Boyo, Hilina'a, Lelewõnu Niko'otanõ, Simandraõlõ, Madolaoli, Sisarahili Sisambualahe, Onowaembo, Fadoro Lasara, Tuhemberua Ulu, Onozitoli Sifaoro'asi, Kelurahan Pasar, Kelurahan Saombõ, Iraonogeba, Ombõlata Ulu, Mo'awõ, Saewe, Sifalete Ulu, Hilimbaruzõ, Hilihao, Sisarahili Gamo, Bawõdesõlõ, Onozitoli Olora, Madula
Gunungsitoli Alo'oa	Fadoro Yõu, Nazalõu Alo'oa, Niko'otanõ Dao, Nazalõu Lõlõwua, Lõlõlaŵa, Orahili Tanõse'õ, Tarakhaini, Fadoro Hilimbõwõ, Iraonolase
Gunungsitoli Utara	Hiligodu Ulu, Hilimbõwõ Olora, Olora, Gawugawu Bo'usõ, Lõlõ'ana'a Lõlõmoyo, Lasara Sowu, Hambahâwa, Teteöhösi Afia, Afia, Telukbelukar

Sumber/Source:

Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota  
Gunungsitoli/*Urban Planning Division of Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 1.1.3 Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi**  
**Table Name of Rivers by Length and Classification**

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sungai Ndra Humene	Gunungsitoli Idanoi	5,0	Kecil
2.	Sungai Foa	Gunungsitoli Idanoi	7,2	Kecil
3.	Sungai Madawa	Gunungsitoli Idanoi	4,0	Kecil
4.	Sungai Umbu Dahana	Gunungsitoli Idanoi	4,0	Kecil
5.	Sungai Miga Seuba	Gunungsitoli Selatan	10,0	Sedang
6.	Sungai Miga Si'ite	Gunungsitoli Selatan	10,0	Sedang
7.	Sungai Siwali	Gunungsitoli Selatan	5	Kecil
8.	Sungai Bo'u	Gunungsitoli Selatan	3,0	Kecil
9.	Sungai Idanoi	Gunungsitoli Selatan	20,0	Sedang
10.	Sungai Nou	Gunungsitoli Barat	12,0	Sedang
11.	Sungai Boa'dulo	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
12.	Sungai Simangani	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
13.	Sungai Bona'a	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
14.	Sungai Sumui	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
15.	Sungai Bodalu	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
16.	Sungai Mola	Gunungsitoli Barat	7,00	Kecil
17.	Sungai Bogaoha	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
18.	Sungai Matemate	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
19.	Sungai Solotu	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
20.	Sungai Simaos	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
21.	Sungai Larumae	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
22.	Sungai Tawaya	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
23.	Sungai Ra'ura'u	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
24.	Sungai Fazizi	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
25.	Sungai Alasa	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
26.	Sungai Tagaŵa	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
27.	Sungai Bogaõlõ	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
28.	Sungai Hele'akhe	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil

**Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.3***

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29.	Sungai Maera	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
30.	Sungai Zöluzölu	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
31.	Sungai Mo'awō	Gunungsitoli	10,0	Sedang
32.	Sungai Bogalitō	Gunungsitoli	4,0	Kecil
33.	Sungai Saombō	Gunungsitoli	2,0	Kecil
34.	Sungai Walo	Gunungsitoli	2,0	Kecil
35.	Sungai Sifadölö	Gunungsitoli	2,0	Kecil
36.	Sungai Sahöndrō	Gunungsitoli	2,0	Kecil
37.	Sungai Tohia	Gunungsitoli	2,0	Kecil
38.	Sungai Totoa	Gunungsitoli	2,0	Kecil
39.	Sungai Boyo	Gunungsitoli	7,00	Kecil
40.	Sungai Alimbungō	Gunungsitoli	2,00	Kecil
41.	Sungai Idanōmanu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
42.	Sungai Idanō Fandindina	Gunungsitoli	3,00	Kecil
43.	Sungai Idanōgohō	Gunungsitoli	3,00	Kecil
44.	Sungai Idanōmalōwu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
45.	Sungai Lelewōnu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
46.	Sungai Fafa	Gunungsitoli	4,00	Kecil
47.	Sungai Waru	Gunungsitoli	4,00	Kecil
48.	Sungai Faekhuzihamba	Gunungsitoli	5,00	Kecil
49.	Sungai Bodōwu	Gunungsitoli	7,00	Kecil
50.	Sungai Bodōwu So'ene	Gunungsitoli	4,00	Kecil
51.	Sungai Bozulu	Gunungsitoli	4,00	Kecil
52.	Sungai Tebai'yo	Gunungsitoli	4,00	Kecil
53.	Sungai Delamawō	Gunungsitoli	3,00	Kecil
54.	Sungai Azue	Gunungsitoli	3,00	Kecil
55.	Sungai Sitoba'a	Gunungsitoli	3,00	Kecil
56.	Sungai Simangani	Gunungsitoli	3,00	Kecil

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.3*

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang Length (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
57.	Sungai To'ō	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
58.	Sungai Bofino	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
59.	Sungai Si'arawi	Gunungsitoli Utara	4,0	Kecil
60.	Sungai Tambalou	Gunungsitoli Utara	12,0	Sedang
61.	Sungai Lawu-Lawu	Gunungsitoli Utara	15,0	Sedang
62.	Sungai Bo'e	Gunungsitoli Utara	15,0	Sedang
63.	Sungai Hela	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
64.	Sungai Menau	Gunungsitoli Utara	10,0	Sedang
65.	Sungai Lotu	Gunungsitoli Utara	10,0	Sedang
66.	Sungai Mbombo Ebua	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
67.	Sungai Lewûöguru	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
68.	Sungai Gamo	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
69.	Sungai Olora	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
70.	Sungai Bo'usõ	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
71.	Sungai Afia	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
72.	Sungai Mbombo Seuba	Gunungsitoli Alo'oa	6,0	Kecil
73.	Sungai Bôziwawõ	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
74.	Sungai Sotufo	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
75.	Sungai Namõlõ	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil
76.	Sungai Dudunou	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
77.	Sungai Bowulu	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil
78.	Sungai Tanõse'õ	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil

Keterangan/ Note : \*) Kecil/Small &lt; 10 M

\*) Sedang/Middle 10 S/D 20 M

\*) Besar/Big&gt; 20 M

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli  
 Source : *Urban Planning Division of Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 1.1.4 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Gunungsitoli, 2017 – 2019**  
**Number of Land Certificate by Type of Land Right in Gunungsitoli Municipality, 2017 – 2019**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Hak Milik/ <i>Possesion Right</i>	1 732	5 671	5 639
Hak Guna Bangunan/ <i>Building Purpose Right</i>	8	17	19
Hak Guna Usaha/ <i>Business Purpose Right</i>	-	-	-
Hak Pakai/ <i>Use Right</i>	38	29	24
Jumlah/ <i>Total</i>	1 778	5 717	5 682

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Nias  
Source : *Land Agency of Gunungsitoli Regency*

**Tabel 1.1.5 Status Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan, 2019**  
**Table 1.1.5 Land Possession by Type of Rights and Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Hak Milik <i>Possesion Rights</i>	Hak Guna Usaha <i>Bussiness Purp. Rights</i>	Hak Guna Bangunan <i>Building Purpose Rights</i>	Hak Pakai <i>UseRights</i>	Hak Pengelolaan <i>Operating Rights</i>	Hak Wakaf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Gunungsitoli Idanoi	1 994	0	6	0	0	0
Gunungsitoli Selatan	48	0	0	0	0	0
Gunungsitoli Barat	8	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	829	0	1	3	0	2
Gunungsitoli Alo'oa	3	0	0	2	0	0
Gunungsitoli Utara	37	0	1	0	0	0
Jumlah/Total	2 919	0	8	5	0	2

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Nias

Source : *Land Agency of Gunungsitoli Regency*

**1.2 IKLIM/CLIMATE**

**Tabel**  
*Table*

**1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan  
di Kota Gunungsitoli, 2019**

**Average Temperature and Humidity by Month in Gunungsitoli  
Municipality, 2019**

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31,2	23,4	26,3	98,0	72,0	89,0
Februari/February	29,0	21,5	25,3	98,0	69,0	95,0
Maret/March	31,4	23,6	26,8	98,0	72,0	88,0
April/April	31,8	23,9	27,0	99,0	71,0	88,0
Mei/May	31,8	23,9	27,0	98,0	71,0	88,0
Juni/June	31,8	23,6	26,6	98,0	73,0	89,0
Juli/July	31,6	23,5	26,7	98,0	69,0	87,0
Agustus/August	31,3	22,9	29,2	98,0	71,0	88,0
September/September	31,8	23,1	26,5	99,0	70,0	88,0
Oktober/October	30,3	23,2	25,8	99,0	77,0	91,0
November/November	31,3	23,1	26,3	98,0	71,0	89,0
Desember/December	30,8	23,5	26,4	99,0	76,0	90,0

Sumber: Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli

Source: Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli

**Tabel 1.2.2**  
**Table**

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2019  
 Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gunungsitoli Municipality, 2019

Bulan/Month (1)	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb) (2)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot) (3)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%) (4)
Januari/January	1 010,4	6	52
Februari/February	1 010,8	6	49
Maret/March	1 010,4	5	48
April/April	1 009,3	5	41
Mei/May	1 009,7	5	52
Juni/June	1 009,4	5	42
Juli/July	1 009,8	5	49
Agustus/August	1 010,3	5	42
September/September	1 010,8	5	42
Oktober/October	1 010,0	5	29
November/November	1 010,0	5	31
Desember/December	1 010,0	5	38

Sumber: Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli  
 Source: Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli

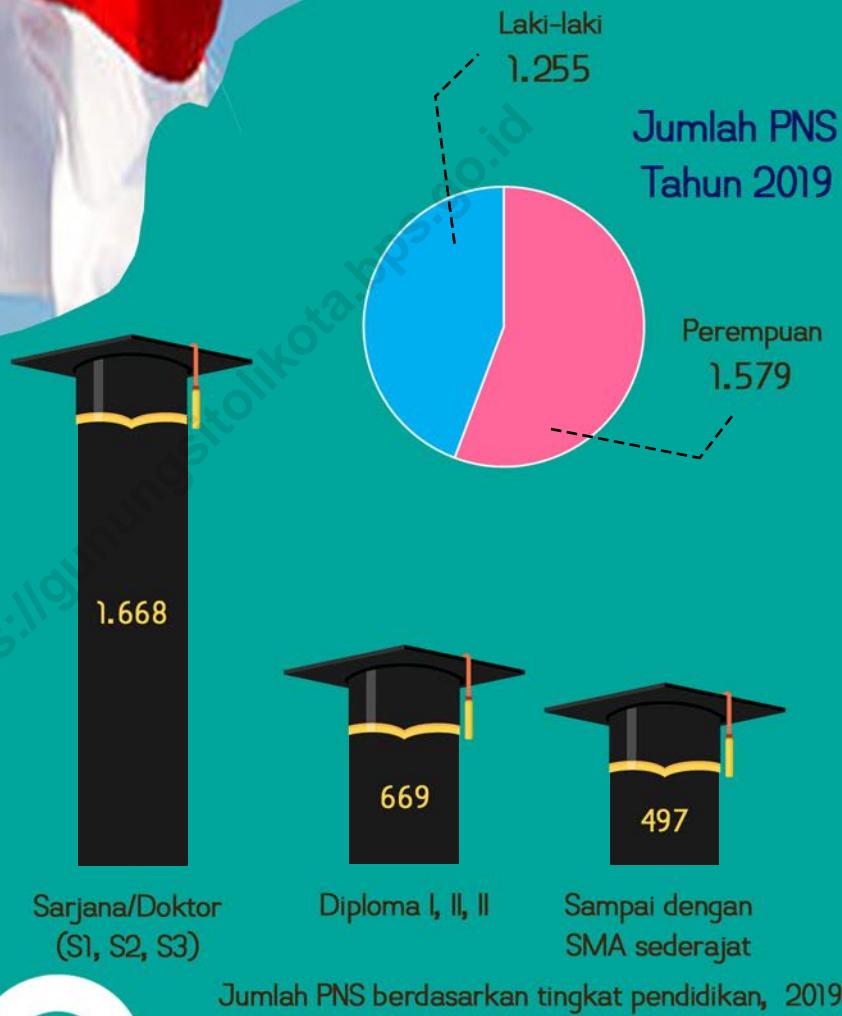
**Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> ) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	264,8	21
Februari/February	202,0	24
Maret/March	308,3	18
April/April	189,7	18
Mei/May	100,9	18
Juni/June	350,3	18
Juli/July	173,4	18
Agustus/August	180,7	18
September/September	158,4	18
Oktober/October	365,8	30
November/November	324,5	18
Desember/December	383,7	30

Sumber: Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli  
Source: Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli

## BAB II

# PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*



Jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan, 2019

**KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2020**

**GUNUNGSTITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2020**



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</li> <br/> <li>2. Pegawai Negeri Sipil Daerah Kota Gunungsitoli merupakan PNS yang bekerja dalam lingkup pemerintahan daerah Kota Gunungsitoli, tidak termasuk PNS yang bekerja pada Instansi-instansi vertikal, UPT Propinsi, dan BUMN/BUMD yang berdomisili di Kota Gunungsitoli.</li> <br/> <li>3. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan daerah otonom, terdapat beberapa institusi yang telah dibentuk oleh pemerintah daerah Kota Gunungsitoli, yaitu:           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretaris Daerah Kota Gunungsitoli</li> <li>2. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial Kota Gunungsitoli</li> <li>3. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Gunungsitoli</li> <li>4. Asisten Bidang Umum Kota Gunungsitoli.</li> </ol> </li> <br/> <li>A. Pemerintahan daerah           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas Pendidikan</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five years membership.</i></li> <br/> <li>2. <i>Regional Civil Servants of Gunungsitoli Municipality are civil servant who works in local government of Gunungsitoli Municipality, excluding civil servants who worked in vertical agencies, UPT provincial, and state / local enterprises domiciled in Gunungsitoli.</i></li> <br/> <li>3. <i>There are some institutions that have been established by local governments Gunungsitoli Municipality to carry out the duties and functions of regional government, namely:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Regional Secretary Gunungsitoli</i></li> <li>2. <i>Assistant of Governance and Social Welfare of Gunungsitoli Municipality</i></li> <li>3. <i>Assistant of Economic Affairs and Development of Gunungsitoli</i></li> <li>4. <i>Assistant Public Affairs of Gunungsitoli Municipality.</i></li> </ol> </li> </ol> |
|---|---|
- A. Regional Office*

- |   |  |
|---|--|
| 2. Dinas Kesehatan<br>3. Dinas Sosial<br>4. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang<br>5. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman<br>6. Dinas Lingkungan Hidup<br>7. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil<br>8. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan<br>9. Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak<br>10. Dinas Perdagangan dan Perindustrian<br>11. Dinas Perhubungan<br>12. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu<br>13. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan<br>14. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian<br>15. Dinas Perikanan<br>16. Satuan Polisi Pamong Praja | 1. <i>Department of Education</i><br>2. <i>Department of Health</i><br>3. <i>Department of Social Service</i><br>4. <i>Department of Public Works and Spatial Planning</i><br>5. <i>Department of Public Housing</i><br>6. <i>Department of Environment</i><br>7. <i>Department of Civil Registration</i><br>8. <i>Department of society empowering</i><br>9. <i>Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare</i><br>10. <i>Department of Trade and Industry</i><br>11. <i>Department of Liaison</i><br>12. <i>Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service</i><br>13. <i>Department of Culture and Tourism</i><br>14. <i>Department of Agriculture and Foor Endurence</i><br>15. <i>Department of Fisheries</i><br>16. <i>Civil Service Police Unit</i> |
| B. Lembaga Teknis Daerah  | <i>B. Regional Technical Institute</i>   |
| 1. Sekretariat DPRD<br>2. Inspektorat Kota Gunungsitoli<br>3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah<br>4. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah   | <i>1. Regional Assembly Secretary</i><br><i>2. Inspectorate Gunungsitoli</i><br><i>3. Regional Development Planning Agency</i><br><i>4. Regional Revenue and Capital Management</i><br><i>5. Staffing anf Human Resource Development Board</i>   |

5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

C. Instansi vertikal, UPT Propinsi, dan BUMN/BUMD yang berdomisili di Kota Gunungsitoli, yaitu:

1. Komando Distrik Militer 0203
2. Kepolisian RI Resort Nias
3. Kejaksaan Negeri Gunungsitoli
4. Pengadilan Negeri Gunungsitoli
5. Departemen Agama Kabupaten Nias
6. Pengadilan Agama Kabupaten Nias
7. Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli
8. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Nias
9. UPT. Cabang Dinas Balai PSDA
10. UPT. Cabang Dinas Tarukim
11. UPT. Cabang Dinas Jalan dan Jembatan
12. UPT. Cabang Dinas Pendapatan (SAMSAT)
13. Kantor Administrasi Pelabuhan Gunungsitoli
14. Badan Meteorologi dan Geofisika
15. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
16. Kantor Pelayanan Pajak

6. *Politic and Unity Board*
7. *Regional Disaster Management Board*

*C. Vertical Agencies, UPT provincial, and state / local enterprises domiciled in Gunungsitoli, namely:*

1. *District Military Command 0203*
2. *Police Resort Nias*
3. *State Attorney Gunungsitoli*
4. *District Court Gunungsitoli*
5. *Ministry of Religious Affairs Nias*
6. *Religious Courts Nias*
7. *Central Bureau Statistics of Gunungsitoli*
8. *National Land Agency Nias*
9. *UPT. Branch Office Balai PSDA*
10. *UPT. Branch Office Tarukim*
11. *UPT. Branch of the Department of Roads and Bridges*
12. *UPT. Branch Revenue Service (SAMSAT)*
13. *Port Administration Gunungsitoli*
14. *Meteorology and Geophysics*
15. *State Treasury Office*
16. *Tax Office*

- |   |   |
|---|---|
| 17. Pos KAMLA Gunungsitoli                  | 17. <i>KAMLA post Gunungsitoli</i>                  |
| 18. PDAM Tirta Umbu                         | 18. <i>PDAM Tirta Umbu</i>                          |
| 19. PT. PLN (Persero)                       | 19. <i>PT. PLN (Persero)</i>                        |
| 20. PT. TELKOM                              | 20. <i>PT. TELKOM</i>                               |
| 21. PT. (Persero) Pos Indonesia             | 21. <i>PT. (Persero) Pos Indonesia</i>              |
| 22. BNI' 46                                 | 22. <i>BNI' 46</i>                                  |
| 23. BRI Cabang Gunungsitoli                 | 23. <i>BRI Branch Gunungsitoli</i>                  |
| 24. PT. Bank Danamon                        | 24. <i>PT. Bank Danamon</i>                         |
| 25. PT. Bank SUMUT                          | 25. <i>PT. Bank SUMUT</i>                           |
| 26. Asuransi Jiwasraya                      | 26. <i>BNI Life Insurance</i>                       |
| 27. PT. Pelabuhan Indonesia<br>Gunungsitoli | 27. <i>PT. Pelabuhan Indonesia<br/>Gunungsitoli</i> |
| 28. PLTD Gunungsitoli                       | 28. <i>PLTD Gunungsitoli</i>                        |
| 29. RRI Cabang Gunungsitoli                 | 29. <i>RRI Branch Gunungsitoli</i>                  |
| 30. Perum Pegadaian                         | 30. <i>Perum Pegadaian</i>                          |
| 31. Bandara Binaka                          | 31. <i>Binaka Airport</i>                           |

**ULASAN****DESCRIPTION****2.1 PEMERINTAHAN**

Kota Gunungsitoli secara administratif terbagi atas enam wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Gunungsitoli, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kecamatan Gunungsitoli Utara, dan Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 101 desa/kelurahan, dimana 98 desa berada di daerah pedesaan (rural) dan 3 kelurahan berada di daerah perkotaan (urban).

Anggota DPRD Kota Gunungsitoli pada tahun 2019 adalah sebanyak 25 orang yang berasal dari 9 partai politik yang berbeda. Jumlah perwakilan partai terbanyak berasal dari fraksi Partai Demokrat yaitu sebanyak 6 orang (24%).

**2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL**

Pada tahun 2019, jumlah PNS daerah Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 2.834 orang, dengan rincian per golongan sebagai berikut:

- Golongan I = 0 orang

**2.1 GOVERNMENT**

*Gunungsitoli Municipality administratively divided into six Subdistricts, namely Gunungsitoli Idanoi Subdistrict, Gunungsitoli Selatan Subdistrict, Gunungsitoli Barat Subdistrict, Gunungsitoli Subdistrict, Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict, and Gunungsitoli Utara Subdistrict. The number of rural / suburban are 101 rural / suburban, where 98 villages located in rural areas (rural) and 3 villages located in urban areas (urban). The number of Gunungsitoli Municipality legislators in 2019 are 25 people from 9 different political parties. The majority of representatives are from Demokrat Party which are 6 people in number (24%).*

**2.2 CIVIL SERVANT**

*In 2018, the number of civil servants of Gunungsitoli Municipality are 2,834 people, with details per class as follows:*

- Class I = 0 people
- Class II = 526 people
- Class III = 1,801 people
- Class IV = 507 people

- Golongan II = 526 orang
- Golongan III = 1.801 orang
- Golongan IV = 507 orang

Bila dibandingkan dengan jumlah PNS pada tahun sebelumnya yang berjumlah 2.889 orang, terjadi penurunan jumlah PNS sebanyak 55 orang.

Dari 2.834 orang PNS di Kota Gunungsitoli pada tahun 2019, 1.255 orang (44,28%) merupakan PNS berjenis kelamin laki-laki dan 1.579 orang (55,71%) berjenis kelamin perempuan.

*Compared with the number of civil servants in the previous year, which are 2,889 people in number, the number of civil servants were decline 55 people.*

*Of 2,889 civil servants in Gunungsitoli Municipality in 2019, 1,255 (44.28%) were male and 1,579 (55.71%) were female civil servants.*

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table Number of Village and Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>		<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	26	26	26	26	26	
2	Gunungsitoli Selatan	15	15	15	15	15	
3	Gunungsitoli Barat	9	9	9	9	9	
4	Gunungsitoli	32	32	32	32	32	
5	Gunungsitoli Alo'oa	9	9	9	9	9	
6	Gunungsitoli Utara	10	10	10	10	10	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>101</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 29/2019, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

**Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli,  
2015-2019**  
**Table Number of Suburban by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality,  
2015-2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1 Gunungsitoli Idanoi	0	0	0	0	0
2 Gunungsitoli Selatan	0	0	0	0	0
3 Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0
4 Gunungsitoli	3	3	3	3	3
5 Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0
6 Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/*Chief Statistician Regulation Number 29/2019, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

**Tabel 2.1.3** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kota Gunungsitoli, 2019  
**Table** Number of Villages by Subdistrict and Classification in Gunungsitoli Municipality, 2019

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Swadaya	Swakarsa	Swasembada	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	-	26	-	26
2	Gunungsitoli Selatan	-	15	-	15
3	Gunungsitoli Barat	-	7	2	9
4	Gunungsitoli	-	28	4	32
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	9	-	9
6	Gunungsitoli Utara	-	10	-	10
<b>Jumlah/Total</b>		-	95	6	101

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli  
Source: *Urban Planning Division of Gunungsitoli Municipality*

## 2.2 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018-2019**  
**Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gunungsitoli Municipality , 2018-2019**

<b>Jabatan Occupation</b>	<b>2018</b>			<b>2019</b>		
	<b>Laki- Laki <i>Male</i></b>	<b>Perem- puan <i>Female</i></b>	<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>Laki- Laki <i>Male</i></b>	<b>Perem- puan <i>Female</i></b>	<b>Jumlah <i>Total</i></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	464	1 187	1 651	436	1 165	1 601
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	501	286	787	501	286	787
Struktural/ <i>Structural</i>	<b>324</b>	<b>127</b>	<b>451</b>	<b>318</b>	<b>128</b>	<b>446</b>
Eselon V/5 <sup>th</sup> <i>Echelon</i>	0	0	0	0	0	0
Eselon IV/4 <sup>th</sup> <i>Echelon</i>	206	102	308	201	105	306
Eselon III/3 <sup>th</sup> <i>Echelon</i>	94	19	113	93	17	110
Eselon II/2 <sup>nd</sup> <i>Echelon</i>	24	6	30	24	6	30
Eselon I/1 <sup>st</sup> <i>Echelon</i>	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 289</b>	<b>1 600</b>	<b>2 889</b>	<b>1 255</b>	<b>1 579</b>	<b>2 834</b>

Sumber:

Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli

Source:

*Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human Resources Board*

**Tabel 2.2.2**  
*Table*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018-2019  
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gunungsitoli Municipality , 2018-2019

Tingkat Pendidikan Educational Level	2018			2019		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan						
SD Up to Primary School	2	0	2	2	0	2
SMP/Sederajat General/Vocational	16	2	18	15	1	16
Junior High School						
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	332	243	575	291	188	479
Diploma I, III/Akta I, III	203	518	721	178	491	669
Tingkat Sarjana/Doktor/ Ph.D	736	837	1 573	769	899	1 668
University Graduates						
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 289</b>	<b>1 600</b>	<b>2 889</b>	<b>1 255</b>	<b>1 579</b>	<b>2 834</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli

Source: *Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human Resources Board*

**Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2018-2019**  
**Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gunungsitoli Municipality , 2018-2019**

<b>Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy</b>	<b>2018</b>			<b>2019</b>		
	<b>Laki- Laki <i>Male</i></b>	<b>Perem- puan <i>Female</i></b>	<b>Juml- ah <i>Total</i></b>	<b>Laki- Laki <i>Male</i></b>	<b>Perem- puan <i>Female</i></b>	<b>Jumlah <i>Total</i></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tk.I)	-	-	-	-	-	-
3. I/C (Juru)	1	-	1	-	-	-
4. I/D (Juru Tk. I)	-	-	-	-	-	-
Golongan I/ <i>Range I</i>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	31	16	47	15	8	23
6. II/B (Pengatur Muda Tk.I)	63	47	110	57	33	90
7. II/C (Pengatur)	118	169	287	103	151	254
8. II/D (Pengatur Tk. I)	59	73	132	77	82	159
Golongan II/ <i>Range II</i>	<b>271</b>	<b>305</b>	<b>576</b>	<b>252</b>	<b>274</b>	<b>526</b>
9. III/A (Penata Muda)	178	245	423	154	216	370
10. III/B (Penata Muda Tk.I)	181	276	457	212	306	518
11. III/C (Penata)	235	256	491	245	275	520
12. III/D (Penata Tk. I)	162	205	367	161	232	393
Golongan III/ <i>Range III</i>	<b>756</b>	<b>982</b>	<b>1 738</b>	<b>772</b>	<b>1 029</b>	<b>1 801</b>

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/ Ruang <i>Hierarchy</i>	2018			2019		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Juml- ah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Juml- ah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13. IV/A (Pembina)	209	279	488	179	243	422
14. IV/B (Pembina Tk.I)	37	30	67	37	29	66
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	4	18	14	4	18
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama) Golongan IV/Range IV	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>261</b>	<b>313</b>	<b>574</b>	<b>231</b>	<b>276</b>	<b>507</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 289</b>	<b>1 600</b>	<b>2 889</b>	<b>1 255</b>	<b>1 579</b>	<b>2 834</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli

Source: *Gunungsitoli Municipality Personnel Administration and Human Resources Board*

**Tabel 2.2.4 Jumlah Anggota DPRD Kota Gunungsitoli menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019**  
**Table Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Education and Sex, 2019**

<b>Partai Politik Political Parties</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-Laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. < SLTA	-	-	-
2. SLTA	8	2	10
3. D1 - D3	1	-	1
4. S1	12	-	12
5. S2 - S3	1	1	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>22</b>	<b>3</b>	<b>25</b>

Sumber: Sekretariat DPRD

Source: House of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality

**Tabel 2.2.5 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019**  
**Table Number of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality Member by Party and Sex, 2019**

<b>Partai Politik Political Parties</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-Laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	5	1	6
2. Partai PDI Perjuangan	4	-	4
3. Partai Golkar	4	-	4
4. Partai Hanura	3	-	3
5. Partai Gerindra	1	1	2
6. Partai Nasdem	1	1	2
7. PKPI	2	-	2
8. PAN	1	-	1
9. PKB	1	-	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>22</b>	<b>3</b>	<b>25</b>

Sumber: Sekretariat DPRD  
Source: *House of Regional Parliament of Gunungsitoli Municipality*



# BAB III

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Gunungsitoli Idanoi



Gunungsitoli Selatan



Gunungsitoli Barat



Gunungsitoli



Gunungsitoli Alo'oa



Gunungsitoli Utara



### PROFIL KEPENDUDUKAN

Penduduk di Kota Gunungsitoli pada tahun 2019 sebanyak 142.426 orang, yang tersebar di enam kecamatan. Lebih dari setengah populasi penduduk berada di Kecamatan Gunungsitoli. Kecamatan Gunungsitoli juga adalah kecamatan dengan penduduk

### PROFIL KETENAGAKERJAAN

Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja atau yang sementara tidak bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan selama seminggu yang lalu

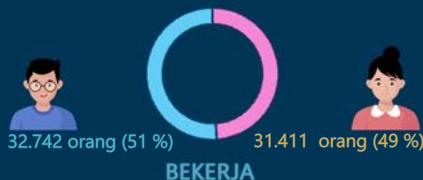
Angkatan Kerja dibagi dalam dua kategori, yaitu bekerja dan pengangguran. Pada tahun 2019 di Kota Gunungsitoli, terdapat 67.951 orang yang termasuk Angkatan Kerja.

Secara umum dapat dilihat, bahwa persentase penduduk yang bekerja antara laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Namun, persentase penduduk laki-laki yang pengangguran (sedang mencari pekerjaan) jauh lebih tinggi dibandingkan persentase perempuan yang pengangguran.

Pada tahun 2019 di Kota Gunungsitoli, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,59 persen



#### ANGKATAN KERJA



#### BEKERJA



#### PENGANGGURAN

## KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2020

### GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2020



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni

23. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent*

perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Kota Gunungsitoli** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **The population of Gunungsitoli Municipality** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

- 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 20. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga
- 17. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid permanent worker or unpaid worker include technical job or skill job.**
- 18. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 19. Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 20. Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If

- bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

**ULASAN****DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Gunungsitoli berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 142.426 jiwa yang terdiri atas 69.598 jiwa penduduk laki-laki dan 72.828 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kota Gunungsitoli tahun 2019 mencapai 303 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 6 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Gunungsitoli dengan kepadatan sebesar 668 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa yaitu 117 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Ketenagakerjaan**

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Gunungsitoli pada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Gunungsitoli pada tahun 2019 sebesar 1.031 orang.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar adalah berpendidikan terakhir Diploma (I,II,III), yang disusul oleh pendidikan SMK dan SMA masing-masing sebesar 338, 243, dan 181 orang, atau 32,78 persen, 23,56 persen, dan 17,55 persen.

**Population**

*Gunungsitoli population based population projections for 2019 were 142,426 people consisting of 69,598 male and 72,828 female. Population density of Gunungsitoli Municipality in 2019 reached 303 people/km<sup>2</sup>. Population density in 6 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Gunungsitoli with the number of density are 668 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Subdistrict Gunungsitoli Alo'oa with 117 people/km<sup>2</sup>.*

**Employment**

*Number of Job Seekers Registered in Gunungsitoli from Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service Gunungsitoli Municipality in 2019 were 1,031 people.*

*The largest proportion of job seekers are diploma (I,II,III) graduate, which followed by Vocational Senior High School and Senior High School graduate which is 338, 243, and 181 job seekers, or 32.78 percent, 23.56 percent, and 17.55 percent per each.*

*According to Sakernas 2019, in 2019 there were 95,147 Gunungsitoli residents*

Menurut data Sakernas 2019, pada tahun 2019 di Kota Gunungsitoli terdapat 95.147 penduduk yang tergolong dalam usia kerja (15 tahun atau lebih). Sebanyak 64.153 orang terserap dalam lapangan kerja (bekerja), sebanyak 3.798 orang masih menganggur atau mencari pekerjaan, dan sebanyak 27.196 orang sedang bersekolah/mengurus rumah tangga /lainnya.

*who belong to the working age (15 years or more). Amount of 64,153 people were absorbed in employment (work), 3,798 people are still unemployed or looking for a job, and as many as 27,196 people were at school / as a homecare / other.*

### 3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2000, 2010, 2019**  
**Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2010, 2018, and 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	SP2000	SP2010	2019	(2000- 2010)	(2010- 2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	22 414	21 482	22 485	-0,36	0,49
Gunungsitoli Selatan	13 046	13 739	14 707	0,44	0,73
Gunungsitoli Barat	7 663	7 436	7 813	-0,25	0,53
Gunungsitoli	46 604	60 625	72 843	2,23	2,02
Gunungsitoli Alo'oa	6 429	6 708	7 037	0,36	0,51
Gunungsitoli Utara	15 223	16 212	17 541	0,53	0,85
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>111 379</b>	<b>126 202</b>	<b>142 426</b>	<b>1,06</b>	<b>1,32</b>

Lanjutan Tabel 3.1.1/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010	2019	2010	2019	2010	2019
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Gunungsitoli Idanoi	17,02	15,79	159	167	96,25	95,59
Gunungsitoli Selatan	10,89	10,33	242	259	94,71	94,05
Gunungsitoli Barat	5,89	5,49	259	272	90,57	89,96
Gunungsitoli	48,04	51,14	556	668	98,76	98,07
Gunungsitoli Alo'oa	5,32	4,94	111	117	90,68	90,04
Gunungsitoli Utara	12,85	12,32	203	220	92,11	91,47
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>269</b>	<b>303</b>	<b>96,08</b>	<b>95.56</b>

Sumber: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2000, 2010 dan Proyeksi Penduduk Kota Gunungsitoli

Source: BPS-Statistics Indonesia, 2000, 2010 Population Census and Gunungsitoli Municipality Population Projection

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table Population by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019**

<b>Kelompok Umur Age Group</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-Laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	8 295	7 814	16 109
5–9	8 363	8 033	16 396
10–14	7 788	7 205	14 993
15–19	7 479	7 032	14 511
20–24	6 959	7 229	14 188
25–29	5 441	5 763	11 204
30–34	4 643	5 101	9 744
35–39	4 035	4 417	8 452
40–44	3 393	3 945	7 338
45–49	3 329	3 838	7 167
50–54	2 818	3 397	6 215
55–59	2 580	3 133	5 713
60–64	2 319	2 779	5 098
65+	2 156	3 142	5 298
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>69 598</b>	<b>72 828</b>	<b>142 426</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Tabel 3.1.3 Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di  
Table Kota Gunungsitoli, 2016-2019**  
**Number of Birth Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli  
Municipality, 2016-2019**

	Kecamatan	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	1 069	2 144	2 815	5 432
2	Gunungsitoli Selatan	578	1 254	1 185	1 503
3	Gunungsitoli Barat	467	620	728	3 685
4	Gunungsitoli	3 233	2 729	4 405	1 730
5	Gunungsitoli Alo'oa	459	1 062	474	2 044
6	Gunungsitoli Utara	899	923	3 160	776
<b>Kota Gunungsitoli</b>		<b>6 705</b>	<b>8 732</b>	<b>12 767</b>	<b>15 170</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli

Source: Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality

**Tabel 3.1.4 Jumlah Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016-2019**  
**Table Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016-2019**

	<b>Kecamatan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	610	436	742	694
2	Gunungsitoli Selatan	135	228	230	275
3	Gunungsitoli Barat	182	147	397	448
4	Gunungsitoli	197	538	510	305
5	Gunungsitoli Alo'oa	95	176	83	289
6	Gunungsitoli Utara	94	221	126	150
<b>Kota Gunungsitoli</b>		<b>1 313</b>	<b>1 746</b>	<b>2 088</b>	<b>2 161</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli  
Source: Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality

**Tabel 3.1.5 Jumlah Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di  
Table Kota Gunungsitoli, 2016-2019**  
**Number of Death Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli  
Municipality, 2016-2019**

	Kecamatan	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	361	388	226	401
2	Gunungsitoli Selatan	93	121	128	149
3	Gunungsitoli Barat	70	101	70	288
4	Gunungsitoli	82	202	544	160
5	Gunungsitoli Alo'oa	17	78	40	131
6	Gunungsitoli Utara	46	73	261	78
<b>Kota Gunungsitoli</b>		<b>669</b>	<b>963</b>	<b>1 269</b>	<b>1 207</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli

Source: Demography and Registration Service of Gunungsitoli Municipality

### 3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019**

<b>Kegiatan Utama <i>Main Activity</i></b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-laki <i>Male</i></b>	<b>Perempuan <i>Female</i></b>	<b>Jumlah <i>Total</i></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>35 307</b>	<b>32 644</b>	<b>67 951</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	32 742	31 411	64 153
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 565	1 233	3 798
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>9 952</b>	<b>17 244</b>	<b>27 196</b>
Sekolah/Attending School	6 390	5 032	11 422
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 188	9 990	11 178
Lainnya/Others	2 374	2 222	4 596
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>45 259</b>	<b>49 888</b>	<b>95 147</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>78,01</b>	<b>65,43</b>	<b>71,42</b>
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka/<i>Unemployment Rate</i></b>	<b>7,26</b>	<b>3,78</b>	<b>5,59</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gunungsitoli Municipality, 2019**

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment</b>	<b>Angkatan Kerja/Economically Active</b>			<b>Tingkat Pengangguran Terbuka Unemployment Rate</b>
	<b>Bekerja Working</b>	<b>Pengangguran Terbuka Unemployment</b>	<b>Jumlah Total</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar atau lebih rendah /Primary School or below	23 353	446	23 799	1,87
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	8 680	683	9 363	7,29
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	11 578	1 024	12 602	8,13
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/Vocational Senior High School	7 953	815	8 768	9,30
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2 960	416	3 376	12,32
Universitas/University	9 629	414	10 043	4,12
<b>Jumlah/Total</b>	<b>64 153</b>	<b>3 798</b>	<b>67 951</b>	<b>5,59</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.3**  
**Table**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019  
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019

<b>Kelompok Umur Age Group</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 184	2 446	3 630
20-24	5 133	4 467	9 600
25-29	4 777	3 827	8 604
30-34	4 256	3 637	7 893
35-39	3 872	3 880	7 752
40-44	3 223	3 277	6 500
45-49	3 114	3 273	6 387
50-54	2 496	2 586	5 082
55-59	2 279	2 160	4 439
60+	2 408	1 858	4 266
<b>Jumlah/Total</b>	<b>32 742</b>	<b>31 411</b>	<b>64 153</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019**

<b>Lapangan Pekerjaan Utama<sup>1</sup> Main Industry<sup>1</sup></b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	6 425	13 355	19 780
2	8 487	2 589	11 076
3	17 830	15 467	33 297
<b>Jumlah/Total</b>	<b>32 742</b>	<b>31 411</b>	<b>64 153</b>

Keterangan/Note<sup>1</sup>:

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*, Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*, Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*, Bangunan/*Construction*
3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*, Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*, Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.5**  
**Table**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019  
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019

<b>Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	685	619	1 304
1–7	429	1 256	1 685
8–14	984	2 756	3 740
15–24	3 312	6 339	9 651
25–34	2 897	5 331	8 228
35+	24 435	15 110	39 545
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>32 742</b>	<b>31 411</b>	<b>64 153</b>

Keterangan>Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019  
 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019**

<b>Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam)      Number of Working Hours on Main Industry (hours)</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-laki      Male</b>	<b>Perempuan      Female</b>	<b>Jumlah      Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	741	619	1 360
1–7	373	1 354	1 727
8–14	1 362	3 139	4 501
15–24	4 308	7 809	12 117
25–34	3 179	5 316	8 495
35+	22 779	13 174	35 953
<b>Jumlah/Total</b>	<b>32 742</b>	<b>31 411</b>	<b>64 153</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source: *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.7**  
**Table**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019  
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <b>Main Employment Status</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-laki</b> <b>Male</b>	<b>Perempuan</b> <b>Female</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	6 251	10 051	16 302
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 044	3 213	7 257
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 048	434	1 482
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	17 416	9 848	27 264
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2 011	718	2 729
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 972	7 147	9 119
<b>Jumlah/Total</b>	<b>32 742</b>	<b>31 411</b>	<b>64 153</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table 3.2.8 Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019**

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	46	25	71
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>		-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	19	13	32
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	34	9	43
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	140	41	181
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	178	65	243
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	35	64	99
DIV/S1/ <i>Undergraduate</i>	188	150	338
S2/ <i>Graduate</i>	0	1	1
Dokter	7	16	23
<b>Jumlah/Total</b>	<b>647</b>	<b>384</b>	<b>1 031</b>

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu  
Source: Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service

**Tabel 3.2.9**  
**Table**

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan  
Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Gunungsitoli, 2017-2019  
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment  
in Gunungsitoli Municipality, 2017-2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	71
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	1	32
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	1	43
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	39	26	181
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	34	57	243
Sekolah Teknik Menengah Atas/ <i>Technica High School</i>	-	-	99
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	13	12	338
DIV/S1/ <i>Undergraduate</i>	36	43	1
S2/ <i>Graduate</i>	-	-	23
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>123</b>	<b>140</b>	<b>1 031</b>

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu  
Source: Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service

**Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017-2019**  
**Table Number of Registered Job Applicants by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017-2019**

Kecamatan	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gunungsitoli Idanoi	11	40	137
2 Gunungsitoli Selatan	10	15	99
3 Gunungsitoli Barat	5	12	128
4 Gunungsitoli	78	58	515
5 Gunungsitoli Alo'oa	4	7	38
6 Gunungsitoli Utara	15	8	114
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>123</b>	<b>140</b>	<b>1 031</b>

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu

Source: Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service

# BAB IV

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

Angka Partisipasi Kasar (APK)  
SD di Kota Gunungsitoli  
sebesar 114,04, SMP  
sebesar 92,47, dan SMA  
sebesar 95,23. Sedangkan  
Angka Partisipasi Murni (APM)  
SD sebesar 98,83, SMP







## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

- mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
- 5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
  - 6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
  - 7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
    - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
    - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - 5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
  - 6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
  - 7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
    - a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
    - b. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
    - c. **The High Education** consists of the education level after the secondary education that

- 
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping

- 
- maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada *into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases

- tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*
19. **Cumulative AIDS case** is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
23. *Pipe water* is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. *Protected wells* is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. *Own ownership property status* is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. *Reported crime incidence* includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

**28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

**29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

**30. Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam

**28. Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

**Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

**29. Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

**Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

**30. Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

**Crime clearance rate** refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
  2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
  3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
  4. The case was not the responsibility of police office;
  5. The suspect died;
  6. The case was out of date.
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur **kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- accounted for in the wake of a disaster.*
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure **poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
  - Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- $P_1$ )** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
  - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- $P_2$ )** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. *Poverty Measures*
- a. ***Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .*
  - b. ***Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
  - c. ***Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall*

digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>*).

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

*Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

*where:*

*a=0, 1, 2*

*z=the poverty line*

*$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$*

*q=the number of poor*

*n=the total population*

*if a=0 is obtained Head Count Index ( $P_0$ ), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>.*

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.



ULASAN	DESCRIPTION
--------	-------------

#### **4.1 Pendidikan**

Berdasarkan data yang dihimpun dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kota Gunungsitoli sebanyak 105 sekolah, yang terbagi atas 98 sekolah negeri dan 7 sekolah swasta. Sementara, jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 35 sekolah, yang tersebar di enam kecamatan, dengan Kecamatan Gunungsitoli memiliki jumlah sekolah terbanyak, yaitu 15 sekolah.

Berdasarkan data Susenas 2019 Kota Gunungsitoli, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 98,83 persen dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 114,04 persen. Untuk jenjang SMP Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 82,87 persen dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 92,47 persen sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 75,07 persen Angka Partisipasi Murni (APM) dan 95,23 untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).

#### **4.2 Kesehatan**

Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus terus diupayakan oleh pemerintah, karena sarana dan prasarana kesehatan tersebut sangatlah diperlukan oleh masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup.

#### **4.1 Education**

*Based on data collected from the Ministry of Educations and Culture, number of Primary School in Gunungsitoli Municipality are 105 schools, which specified as 98 public schools and 7 private schools. Meanwhile, number of Junior High School are 35 schools, which spread across six subdistricts in Gunungsitoli Municipality, with Gunungsitoli Subdistrict placed as number one as the highest amount of Junior High Schools, as much as 15 schools.*

*Based on data from Susenas 2019 Gunungsitoli, net enrollment ratio (NER) for primary education level is at 98.83 percent and the Gross Enrolment Ratio (GER) 114.04 percent. For junior high school net enrollment ratio (NER) of 82.87 percent and for the Gross Enrolment Ratio (GER) is 92.47 percent while for Senior/Vocational Senior High School amounted to 75.07 percent net enrollment ratio (NER) and 95.23 to Score gross enrollment (GER).*

#### **4.2 Health**

*The improvement of infrastructure and health services for public has been a major concern for the government. This improvement is needed for the sake of public quailty and healthy life.*

Pada tahun 2019 jumlah sarana kesehatan di Kota Gunungsitoli ada sebanyak 187 unit, yaitu 1 Rumah Sakit Umum yang pengelolaannya masih dipegang oleh pemerintah Kabupaten Nias, 6 Puskesmas, 6 Klinik/Balai Kesehatan, 171 Posyandu, dan 3 Polindes.

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 507 orang.

#### **4.3 Agama dan Bencana Alam**

Berdasarkan data Kementerian Agama tahun 2019, persentase terbesar jumlah agama yang dianut adalah agama Kristen Protestan dengan jumlah pemeluk agama sebesar 77,37 persen. Sementara jumlah rumah ibadah pada tahun 2019 adalah sebanyak 389 unit, yaitu mesjid/mushola sebanyak 35 unit, gereja protestan 324 unit, gereja katolik 29 unit, dan vihara 1 unit, yang tersebar diseluruh kecamatan di Kota Gunungsitoli.

#### **4.4 Keluarga Berencana**

Berdasarkan data Susenas 2019, sebanyak 17,70 persen wanita usia subur (15-48) tahun sedang menggunakan alat/cara KB. Alat/cara KB yang paling banyak digunakan adalah sterilisasi wanita/tubektomi/MOW yaitu sebesar 35,74 persen, disusul oleh suntikan sebesar 30,47 persen.

#### **4.5 Kriminalitas**

*By 2019 the number of medical facilities in Gunungsitoli were 187 units, 1 General Hospital whose management is still held by the government of Nias, 6 Public Health Center, 6 Medical Clinics, 171 Integrated Service Post, and 3 Village Maternity Cottage.*

*There were 507 personnel health care in Gunungsitoli Municipality that have duty to public health.*

#### **4.3 Religion and Natural Disaster**

*Based on data from the Ministry of Religious Affairs in 2019, the largest percentage is the number of the religious affiliations of Protestants by the number of religious adherents of 77.37 percent. While the number of houses of worship in 2019 was 389 units, namely the mosque as many as 35 units, 324 units of Protestant churches, the Catholic Church 29 units, and one unit Vihara, which are scattered throughout the Subdistricts in Gunungsitoli.*

#### **4.4 Family Planning**

*Based on Susenas 2019, as many as 17.70 percent of women of reproductive age (15-48) year are using contraception. Type of contraception that mostly used is sterilization/tubectomy/MOW (35.74 percent), and followed by injection as much as 30.47 percent.*

#### **4.5 Crime**

*Police (abbreviated Police) is the command structure of the Indonesian*

Kepolisian Resor (disingkat Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah kabupaten/kota. Saat ini Kepolisian Resor Nias merupakan struktur komando yang bertanggung jawab terhadap keamanan wilayah Kota Gunungsitoli. Selain wilayah Kota Gunungsitoli, Polres Nias juga bertanggung jawab atas keamanan di wilayah Kabupaten Nias, Nias Utara, dan Nias Barat.

Banyaknya kasus pidana yang dilaporkan ke pihak Polres Nias tahun 2019 adalah 624 kasus pidana. Dari banyaknya peristiwa tersebut, sebanyak 354 peristiwa yang telah berhasil diselesaikan oleh pihak Polres Nias.

#### 4.6 Kemiskinan

Pada Tahun 2019 persentase penduduk miskin Kota Gunungsitoli mencapai 16,23 persen atau sekitar 23.060 jiwa dengan Garis Kemiskinan Rp339.671,-.

Sementara untuk Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>*) yang merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan adalah 2,59 poin dan Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>*) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin adalah sebesar 0,54 poin.

*National Police in the Subdistrict / city. Currently Nias Police is a command structure that is responsible for the security of the city of Gunungsitoli. Besides the Municipality of Gunungsitoli, Nias Police is also responsible for security in the Subdistrict of Nias, North Nias and Nias Barat.*

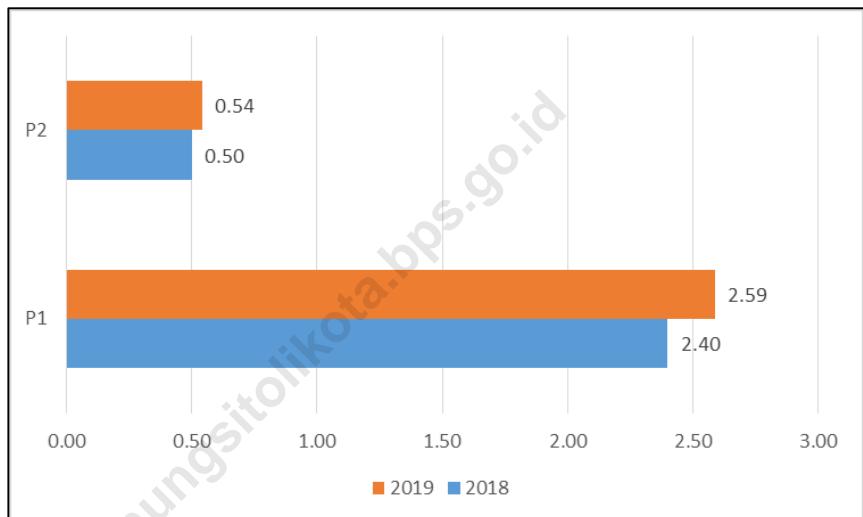
*The number of reported crime to the Police of Nias in 2019 was 624 criminal cases. Of the many events, as many as 354 cases that have been successfully completed by the Police of Nias.*

#### 4.6 Poverty

*In 2019 the percentage of the poor in Gunungsitoli reached 16.23 percent, or about 23,060 inhabitants with poverty line Rp.339,671,-*

*As for Poverty Depth Index (Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>) which is the average size of each expenditure gap of the poor to the poverty line was 2.59 points and Poverty Severity Index (Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>) which gives an overview of the deployment expenses among the poor is about 0.54 points.*

**Gambar 2. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)  
Picture 2. Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) Gunungsitoli  
Kota Gunungsitoli, 2018-2019  
Poverty Gap Index (P1) and Poverty Severity Index (P2) Gunungsitoli  
Municipality, 2018-2019**





#### 4.1 Pendidikan/Education

**Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<b>Sekolah/ Schools</b>		
	<b>Negeri/Public</b>	<b>Swasta/Private</b>	<b>Jumlah/Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	0	5	5
Gunungsitoli Selatan	1	4	5
Gunungsitoli Barat	0	3	3
Gunungsitoli	2	10	12
Gunungsitoli Alo'oa	0	1	1
Gunungsitoli Utara	0	2	2
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>3</b>	<b>25</b>	<b>28</b>

<https://gunungsitolikota.pps.go.id>

Lanjutan Tabel 4.1.1/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi	0	15	15
Gunungsitoli Selatan	7	18	25
Gunungsitoli Barat	0	8	8
Gunungsitoli	26	83	109
Gunungsitoli Alo'oa	0	3	3
Gunungsitoli Utara	0	7	7
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>33</b>	<b>134</b>	<b>167</b>

Lanjutan Tabel 4.1.1/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	0	273	273
Gunungsitoli Selatan	37	242	279
Gunungsitoli Barat	0	72	72
Gunungsitoli	232	1 235	1 467
Gunungsitoli Alo'oa	0	48	48
Gunungsitoli Utara	0	42	42
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>269</b>	<b>1 917</b>	<b>2 186</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*  
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

https://gunungsitoli.bps.go.id

**Tabel 4.1.2**  
*Table*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Raudatul Athfal (RA) / Raudatul Athfal (RA)		
	<i>Sekolah/Schools</i>	<i>Guru/Teachers</i>	<i>Murid/Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	2	42
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	4	16	151
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	3	10	75
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>8</b>	<b>28</b>	<b>268</b>

Catatan/*Note* : Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2020/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30<sup>th</sup> June 2020*



**Tabel 4.1.3**  
*Table*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah/ Schools</b>		
	<b>Negeri/Public</b>	<b>Swasta/Private</b>	<b>Jumlah/Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	19	0	19
Gunungsitoli Selatan	13	2	15
Gunungsitoli Barat	9	0	9
Gunungsitoli	31	4	35
Gunungsitoli Alo'oa	9	0	9
Gunungsitoli Utara	17	1	18
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>98</b>	<b>7</b>	<b>105</b>

https://gunungsitolikota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 4.1.3/ *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1,2</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1,2</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	250	0	250
Gunungsitoli Selatan	175	12	187
Gunungsitoli Barat	116	0	116
Gunungsitoli	483	61	544
Gunungsitoli Alo'oa	116	0	116
Gunungsitoli Utara	204	12	216
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1 344</b>	<b>85</b>	<b>1 429</b>

Lanjutan Tabel 4.1.3/ *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/Public (8)	Swasta/Private (9)	Jumlah/Total (10)
Gunungsitoli Idanoi	3 234	-	3 234
Gunungsitoli Selatan	2 139	289	2 428
Gunungsitoli Barat	1 021	-	1 021
Gunungsitoli	6 990	1 319	8 309
Gunungsitoli Alo'oa	1 095	-	1 095
Gunungsitoli Utara	2 164	190	2 354
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>16 643</b>	<b>1 798</b>	<b>18 441</b>

Catatan>Note : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

<sup>2</sup>Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	0	3	3
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	2	2	4
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	1	2	3
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>

Lanjutan Tabel 4.1.4/ *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1,2</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1,2</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi	0	32	32
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	35	18	53
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	17	15	32
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>52</b>	<b>65</b>	<b>117</b>

https://gunungsitolikotabps.go.id

**Lanjutan Tabel 4.1.4/ Continued Table 4.1.4**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	0	206	206
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	629	80	709
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	347	99	446
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>976</b>	<b>385</b>	<b>1 361</b>

Catatan>Note : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2020

**Tabel 4.1.5****Table**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	5	1	6
Gunungsitoli Selatan	4	0	4
Gunungsitoli Barat	2	0	2
Gunungsitoli	8	7	15
Gunungsitoli Alo'oa	3	0	3
Gunungsitoli Utara	4	1	5
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>26</b>	<b>9</b>	<b>35</b>

<https://gunungsitoli.kotac.bps.go.id>

Lanjutan Tabel 4.1.5/ *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1,2</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1,2</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	113	18	131
Gunungsitoli Selatan	59	0	59
Gunungsitoli Barat	40	0	40
Gunungsitoli	220	77	297
Gunungsitoli Alo'oa	47	0	47
Gunungsitoli Utara	102	12	114
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>581</b>	<b>107</b>	<b>688</b>

Lanjutan Tabel 4.1.5/ *Continued Table 4.1.5*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Murid/ Students</b>		
	<b>Negeri/Public</b>	<b>Swasta/Private</b>	<b>Jumlah/Total</b>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	1 212	247	1 459
Gunungsitoli Selatan	784	0	784
Gunungsitoli Barat	406	0	406
Gunungsitoli	3 186	1 348	4 534
Gunungsitoli Alo'oa	447	0	447
Gunungsitoli Utara	1 219	204	1 423
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>7 254</b>	<b>1 799</b>	<b>9 053</b>

Catatan>Note : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

<sup>2</sup>Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	0	1	1
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	1	2	3
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	1	1
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Lanjutan Tabel 4.1.6/ *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<b>Guru<sup>1</sup>/ Teachers<sup>1</sup></b>		
	<b>Negeri/Public</b>	<b>Swasta/Private</b>	<b>Jumlah/Total</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	0	11	11
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	23	17	40
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	12	12
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>23</b>	<b>40</b>	<b>63</b>

<https://gunungsitolikotabps.go.id>

**Lanjutan Tabel 4.1.6/ Continued Table 4.1.6**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	0	84	84
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	363	115	478
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	56	56
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>363</b>	<b>255</b>	<b>618</b>

Catatan>Note : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2020

**Tabel 4.1.7****Table**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	0	1
Gunungsitoli Selatan	1	0	1
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	3	5	8
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	1	1	2
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>

Lanjutan Tabel 4.1.7 / *Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1,2</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1,2</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(1)
Gunungsitoli Idanoi	17	0	17
Gunungsitoli Selatan	26	0	26
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	155	60	215
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	21	12	33
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>219</b>	<b>72</b>	<b>291</b>

Lanjutan Tabel 4.1.7/ *Continued Table 4.1.7*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Murid/ Students</b>		
	<b>Negeri/Public</b>	<b>Swasta/Private</b>	<b>Jumlah/Total</b>
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	250	0	250
Gunungsitoli Selatan	311	0	311
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	2 488	1 318	3 806
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	209	176	385
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>3 258</b>	<b>1 494</b>	<b>4 752</b>

Catatan>Note : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

<sup>2</sup>Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	0	2	2
Gunungsitoli Selatan	2	1	3
Gunungsitoli Barat	1	0	1
Gunungsitoli	3	3	6
Gunungsitoli Alo'oa	1	0	1
Gunungsitoli Utara	1	0	1
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>14</b>

Lanjutan Tabel 4.1.8/ *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1,2</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1,2</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(5)	(6)	(7)	(8)
Gunungsitoli Idanoi	0	35	35
Gunungsitoli Selatan	44	12	56
Gunungsitoli Barat	15	0	15
Gunungsitoli	148	66	214
Gunungsitoli Alo'oa	33	0	33
Gunungsitoli Utara	30	0	30
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>270</b>	<b>113</b>	<b>383</b>

https://gunungsitolikota.bps.go.id

**Lanjutan Tabel 4.1.8/ Continued Table 4.1.8**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	0	562	562
Gunungsitoli Selatan	592	95	687
Gunungsitoli Barat	81	0	81
Gunungsitoli	1 825	1 529	3 354
Gunungsitoli Alo'oa	345	0	345
Gunungsitoli Utara	281	0	281
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>3 124</b>	<b>2 186</b>	<b>5 310</b>

Catatan>Note : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

<sup>2</sup>Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel 4.1.9****Table**

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019 / *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public (2)	Swasta/Private (3)	Jumlah/Total (4)
Gunungsitoli Idanoi	0	1	1
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	1	2	3
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

https://gunungsitoli.kotabps.go.id

Lanjutan Tabel 4.1.9/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1</sup>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	0	13	13
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	30	11	41
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>30</b>	<b>24</b>	<b>54</b>

Lanjutan Tabel 4.1.9/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Gunungsitoli Idanoi	0	31	31
Gunungsitoli Selatan	0	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	0
Gunungsitoli	371	84	455
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>371</b>	<b>115</b>	<b>486</b>

Catatan>Note : <sup>1</sup>Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2020

**Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli,  
Table Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Gunungsitoli Municipality**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Dasar (SD) <i>Sederajat/ Primary Schools</i>			Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Sederajat/ Junior High Schools</i>			Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Sederajat/ Senior High Schools</i>		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)	2011 (8)	2014 (9)	2018 (10)
Gunungsitoli									
Idanoi	17	18	20	5	6	5	1	0	1
Gunungsitoli Selatan	11	11	11	2	3	4	1	2	1
Gunungsitoli Barat	8	8	8	2	2	2	0	0	0
Gunungsitoli Alo'oa	22	23	23	8	9	10	5	4	5
Gunungsitoli Utara	8	8	8	3	3	3	0	0	0
Kota Gunungsitoli	10	10	10	4	5	5	2	2	2
	<b>76</b>	<b>78</b>	<b>80</b>	<b>24</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>9</b>

Lanjutan Tabel 4.1.10 / *Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ <i>Vocational Schools</i>			Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
Gunungsitoli Idanoi	1	3	2	0	0	0
Gunungsitoli Selatan	1	1	2	0	1	0
Gunungsitoli Barat	1	2	1	0	0	0
Gunungsitoli	6	6	5	6	5	6
Gunungsitoli Alo'oa	1	1	1	0	0	0
Gunungsitoli Utara	1	1	1	0	1	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>6</b>

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (PODES) 2011, 2014, 2018

**Tabel 4.1.11 Jumlah Dosen, Pegawai Tata Usaha, dan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Tahun 2019  
Table Number of Lecturers, Officials and Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) in Nias Regency Year 2019**

Status <i>Status</i>	2019		
	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Dosen</b>	<b>52</b>	<b>22</b>	<b>74</b>
Dosen Tetap	38	17	55
Dosen Tidak Tetap	14	5	19
<b>Pegawai Tata Usaha</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>18</b>
Pegawai Tetap Yayasan	8	10	18
Pegawai Tidak Tetap Yayasan	0	0	0
<b>Mahasiswa</b>	<b>969</b>	<b>1 056</b>	<b>2025</b>
Tingkat 1	204	221	425
Tingkat 2	213	205	418
Tingkat 3	199	222	421
Tingkat 4	157	201	358
Tingkat >4	196	207	403

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*



**Tabel 4.1.12** Perkembangan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang Menyelesaikan Studi Tahun 2017-2019  
**Table** Growth of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Who Complete Study in Academic Year 2017-2019

No	Kode PS/ PS Code	Nama Program Studi/ <i>Programs of Study</i>	Jenjang/ <i>Level</i>	Tahun <i>Year</i>		
				2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	86201	Bimbingan dan Konseling (BK)	S1	19	14	17
2	87205	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)	S1	25	18	31
3	87203	Pendidikan Ekonomi (PE)	S1	98	91	71
4	84202	Pendidikan Matematika (PM)	S1	73	44	54
5	84205	Pendidikan Biologi (PB)	S1	118	60	45
6	88201	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBIND)	S1	49	44	65
7	88203	Pendidikan Bahasa Inggris (PBING)	S1	71	75	93
8	83205	Pendidikan Teknik Bangunan (PTB)	S1	22	18	12

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

**Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017-2019**  
**Table Number of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Education Level Year 2017-2019**

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2017		2018		2019	
	Lk/ <i>Male</i>	Pr/ <i>Female</i>	Lk/ <i>Male</i>	Pr/ <i>Female</i>	Lk/ <i>Male</i>	Pr/ <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Semester I	198	199	228	248	195	229
2 Semester III	175	211	181	185	191	219
3 Semester V	147	198	163	203	173	184
4 Semester VII	183	209	134	195	150	201
5 Semester > VIII	149	80	146	99	100	70
<b>Jumlah/Total</b>	<b>852</b>	<b>897</b>	<b>852</b>	<b>930</b>	<b>809</b>	<b>903</b>

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

**Tabel 4.1.14 Jumlah Dosen Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Manurut Profesi Tahun 2017-2019**  
**Table Number of Lecturers Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Profession Year 2017-2019**

<i>Profesi/ Profession</i>	2017		2018		2019	
	Lk/ Male	Pr/ Female	Lk/ Male	Pr/ Female	Lk/ Male	Pr/ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Dosen Tetap / <i>Permanent Lecturer</i>	38	16	38	17	38	17
2 Dosen Tidak Tetap / <i>Lecturer Not Stay</i>	16	8	14	10	14	10
3 Pegawai Tetap / <i>Permanent Employee</i>	6	8	6	8	8	10
4 Pegawai Tidak Tetap / <i>Temporary Employees</i>	2	2	2	2	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>62</b>	<b>34</b>	<b>60</b>	<b>37</b>	<b>66</b>	<b>44</b>

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

**Tabel 4.1.15 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)  
Menurut Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Gross Enrolment Ratio (GER) and Net Enrolment Ratio (NER) by Sex  
in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Klasifikasi <i>Classification</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>APK/GER</b>			
SD	114,79	113,22	114,04
SMP	91,44	93,74	92,47
SMA	91,54	99,43	95,23
PT	25,69	28,49	27,17
<b>APM/NER</b>			
SD	99,69	97,90	98,83
SMP	82,74	83,03	82,87
SMA	70,22	80,59	75,07
PT	16,79	22,41	19,75

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019, BPS Kota Gunungsitoli  
Source: *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019, BPS-Statistics of Gunungsitoli  
Municipality*



**Tabel 4.1.16** **Percentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2011-2019**  
**Table** **Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy, 2011 – 2019**

Tahun <i>Year</i>	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Arab <i>Arab</i>	Huruf Lainnya <i>Other</i>	Melek Huruf <i>Educated</i>	Buta Huruf <i>Uneducated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	90,33	3,57	0,27	90,33	9,67
2012	93,24	5,72	0,66	93,24	6,76
2013	94,31	6,28	3,00	94,31	5,69
2014	92,18	6,26	3,13	94,36	5,64
2015	92,24	4,10	5,10	96,57	3,43
2016	94,70	7,68	2,63	97,05	2,95
2017	96,28	8,15	0,39	96,71	3,29
2018	97,05	11,87	1,39	97,57	2,43
2019	97,22	11,70	0,65	97,22	2,78

Sumber: Susenas 2011 – 2019, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: *Susenas 2011– 2019, BPS Provinsi Sumatera Utara*

**Tabel 4.1.17** Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis di Kota Gunungsitoli, 2019  
**Table**  
**Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kemampuan Membaca dan Menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Huruf Latin</b> <i>Latin</i>	99,29	95,29	97,22
<b>Huruf Arab</b> <i>Arab</i>	13,54	9,99	11,70
<b>Huruf Lainnya</b> <i>Other</i>	0,72	0,59	0,65
<b>Melek Huruf</b> <i>Educated</i>	99,29	95,29	97,22
<b>Buta Huruf</b> <i>Uneducated</i>	0,71	4,71	2,78
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	99,29	95,29	97,22

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019, BPS Kota Gunungsitoli  
Source: *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019, BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

## 4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

**4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011,2014 and 2018**  
**Table**  
**Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Sub District, 2011,2014 and 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
Gunungsitoli						
Idanoi	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli						
Selatan	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli						
Barat	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	2	5	4	1	3	0
Gunungsitoli						
Alo'oa	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli						
Utara	0	0	0	0	0	0
<b>Kota</b>						
<b>Gunungsitoli</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

**Lanjutan Tabel 4.2.1/Continued Table 4.2.1**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli						
Idanoi	0	2	3	1	2	1
Gunungsitoli						
Selatan	0	1	0	1	1	1
Gunungsitoli						
Barat	0	0	0	0	0	1
Gunungsitoli	6	4	3	0	1	1
Gunungsitoli						
Alo'oa	0	0	0	1	1	1
Gunungsitoli						
Utara	0	1	3	1	1	1
Kota	6	8	9	4	6	6
Gunungsitoli						

Lanjutan Tabel 4.2.1/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli						
Idanoi	2	2	3	1	0	0
Gunungsitoli						
Selatan	6	6	6	0	2	0
Gunungsitoli						
Barat	2	4	3	0	0	0
Gunungsitoli						
Alo'oa	4	4	5	3	4	6
Gunungsitoli						
Alo'oa	1	1	1	0	0	0
Gunungsitoli						
Utara	2	4	2	0	0	0
<b>Kota</b>						
<b>Gunungsitoli</b>	<b>17</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

Sumber : Pendataan Potensi Desa (Podes) BPS

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel**  
**Table**

**4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019**  
**Number of Medicinal Personnel by Sub District, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	3	34	54	0	1
Gunungsitoli Selatan	8	30	47	3	1
Gunungsitoli Barat	4	19	32	1	1
Gunungsitoli	8	42	89	3	2
Gunungsitoli Alo'oa	4	22	8	1	1
Gunungsitoli Utara	5	27	56	1	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>32</b>	<b>174</b>	<b>286</b>	<b>9</b>	<b>6</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : Health Department of Gunungsitoli City

**Tabel 4.2.3** Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gunungsitoli, 2010-2019  
**Table** Number of Births According to Birth Attendant in Gunungsitoli Municipality, 2010-2019

Tahun <i>Tahun</i>	Tenaga Kesehatan <sup>1)</sup> <i>Paramedic</i>	Non Tenaga Kesehatan <sup>2)</sup> <i>Nonparamedic</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Tenaga Kesehatan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	2 761	504	3 265	84,6%
2012	2 305	107	2 412	95,6%
2013	2 396	66	2 462	92,6%
2014	2 603	-	2 603	100%
2015	2 668	-	2 668	100%
2016	2 269	-	2 269	100%
2017	1 986	-	1 986	100%
2018	1 943	-	1 943	100%
2019	1 914	19	1 933	99%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli Municipality

1) terdiri dari Dokter dan Bidan

2) dukun

**Tabel**  
**Table**

**4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2019**

**Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center by Sub District, 2018-2019**

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin / Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>			
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2018 (5)	2019 (6)	2018 (7)	2019 (8)
Gunungsitoli Idanoi	0	0	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli Selatan	0	0	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli	1	1	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	0	0	1	1
Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0	1	1
Kota Gunungsitoli	1	1	0	0	0	0	6	6

Lanjutan Tabel 4.2.3/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2018 (1)	2019 (10)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
Gunungsitoli Idanoi	1	0	31	31	0	0
Gunungsitoli Selatan	0	0	22	22	0	0
Gunungsitoli Barat	0	0	24	24	0	0
Gunungsitoli	7	6	60	60	0	2
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	9	9	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	25	25	0	1
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>171</b>	<b>171</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source : *Health Department of Gunungsitoli City*

**Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR di Rujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), lbw in Refer, and Nutritious Poor in Gunungsitoli, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir			BBLR		Gizi Buruk
	Hidup	Mati	Jumlah	Dirujuk		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Gunungsitoli Idanoi	423	3	6	-	2	
Gunungsitoli Selatan	207	2	12	-	3	
Gunungsitoli Barat	117	1	0	-	4	
Gunungsitoli	750	9	33	-	4	
Gunungsitoli Alo'oa	115	2	4	-	1	
Gunungsitoli Utara	323	0	4	-	3	
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1 935</b>	<b>17</b>	<b>59</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: *Health Department of Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 4.2.6**  
**Table****Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan, 2019****Number of Infant Who ever Get The Immunitation in  
Gunungsitoli Municipality According to Subdistrict, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Imunisasi <i>Kind of Immunitation</i>					
	HB<7 hari	BCG	DPT-	Polio 4a	Campak/ MR	Imunisasi Dasar Lengkap
			HB3/DPT- HB-Hib3			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	423	413	395	365	393	383
Gunungsitoli Selatan	206	214	196	183	202	202
Gunungsitoli Barat	115	117	115	106	120	119
Gunungsitoli	531	815	857	851	678	708
Gunungsitoli Alo'oa	110	106	122	122	125	120
Gunungsitoli Utara	325	317	327	324	308	304
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>1 710</b>	<b>1 982</b>	<b>2 012</b>	<b>1 951</b>	<b>1 826</b>	<b>1 836</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: *Health Department of Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan mendapat tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Number of Pregnant Women, Conduct visits K1, K4 Conduct visits, KEK, and get tablet Iron (Fe) According to the Subdistrict in Gunungsitoli, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Ibu Hamil	K1	K4	Zat Besi (Fe) 30 Tablet	Zat Besi (Fe) 90 Tablet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	458	458	319	-	344
Gunungsitoli Selatan	215	215	193	-	191
Gunungsitoli Barat	137	137	103	-	102
Gunungsitoli	1093	1093	741	-	602
Gunungsitoli Alo'oa	164	164	117	-	122
Gunungsitoli Utara	342	342	236	-	245
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>2 409</b>	<b>2 409</b>	<b>1 709</b>	<b>0</b>	<b>1 606</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli  
Source: *Health Department of Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 4.2.8 Banyaknya Kasus IMS, DBD, Diare, TB di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table Number of case IMS,DBD, Diare, TB in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan (1)	IMS (2)	DBD (3)	Diare (4)	TB (5)	Malaria	
					Klinis (6)	(+) (7)
Gunungsitoli Idanoi	2	35	282	42	76	3
Gunungsitoli Selatan	4	57	451	32	104	4
Gunungsitoli Barat	3	19	137	4	103	1
Gunungsitoli	3	132	273	86	66	15
Gunungsitoli Alo'oa	1	2	125	20	26	1
Gunungsitoli Utara	3	11	227	37	133	7
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>16</b>	<b>256</b>	<b>1 495</b>	<b>221</b>	<b>508</b>	<b>31</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: *Health Department of Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gunungstoli, 2019**  
**Table Number of 10 Most Case Disease in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Jenis Penyakit (1)	Banyaknya Kasus (2)
1. Gastritis	2 319
2. ISPA	1 928
3. Hipertensi Esensial	1 494
4. Dm Type II	983
5. Diabetes Melitus	833
6. Artritis Rheumatoid	554
7. Dermatitis	518
8. Dermatitis Kontak Alergi	575
9. Rhinitis Akut	570
10. Hipertensi	386
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>10 160</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli  
Source: *Health Department of Gunungsitoli Municipality*

## 4.3 AGAMA DAN BENCANA ALAM / RELIGION AND NATURAL DISASTER

**Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table Population by Subdistrict and Religion in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	1 811	15 721	2 143	-	-	-
2. Gunungsitoli Selatan	225	12 211	921	-	-	-
3. Gunungsitoli Barat	11	8 932	324	-	-	-
4. Gunungsitoli	13 561	50 706	6991	-	320	-
5. Gunungsitoli Alo'oa	18	6 439	186	-	-	-
6. Gunungsitoli Utara	3 973	13 562	916	-	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>19 599</b>	<b>107 571</b>	<b>11 541</b>	-	<b>320</b>	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli

Source: Ministry of Religion-Gunungsitoli Municipality

**Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019**

**Number of Place of Worship By Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola	Gereja/ <i>Church</i>		Pura <i>Temple</i>	Wihara <i>Vihara</i>
			Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	4	3	43	9	-	-
2. Gunungsitoli Selatan	1	0	51	5	-	-
3. Gunungsitoli Barat	0	0	42	2	-	-
4. Gunungsitoli	17	8	116	5	-	1
5. Gunungsitoli Alo'oa	0	0	31	2	-	-
6. Gunungsitoli Utara	7	5	41	6	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>324</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli  
Source: Ministry of Religion-Gunungsitoli Municipality

**Tabel 4.3.3** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan, 2011, 2014, 2018  
**Table** Number of Villages<sup>1</sup> that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Sub District, 2011,2014,2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
Gunungsitoli Idanoi	8	13	7	7	19	11
Gunungsitoli Selatan	1	0	2	0	0	14
Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	0	0
Gunungsitoli	4	3	4	0	0	9
Gunungsitoli Alo'oa	0	1	0	0	0	0
Gunungsitoli Utara	0	0	0	0	0	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>19</b>	<b>34</b>

Lanjutan Tabel 4.3.3/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	7	8	4
Gunungsitoli Selatan	3	1	6
Gunungsitoli Barat	3	0	3
Gunungsitoli	0	7	11
Gunungsitoli Alo'oa	0	4	1
Gunungsitoli Utara	0	0	0
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>13</b>	<b>20</b>	<b>25</b>

Catatan/*Note* : <sup>1</sup>Desa pada table ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nigari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nigari in the Province of Sumatera Barat*

<sup>2</sup>Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occurred during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (*Podes*)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**4.4 KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING**

**Tabel 4.4.1 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Participant by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli	10 250	1 168	662	75	501
Gunungsitoli Alo'oa	1 193	53	74	2	56
Gunungsitoli Barat	1 511	373	156	4	38
Gunungsitoli Idanoi	3 055	445	268	5	268
Gunungsitoli Selatan	1 577	153	325	4	12
Gunungsitoli Utara	2 461	173	197	-	99
<b>Gunungsitoli</b>	<b>20 047</b>	<b>2 365</b>	<b>1.682</b>	<b>90</b>	<b>974</b>

Lanjutan Tabel 4.4.1/*Continued Table 4.4.1*

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif		
		Implant	Suntikan	Pil
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
Gunungsitoli	10 250	518	1 340	680
Gunungsitoli Alo'oa	1 193	131	235	25
Gunungsitoli Barat	1 511	58	162	102
Gunungsitoli Idanoi	3 055	197	602	231
Gunungsitoli Selatan	1 577	92	345	31
Gunungsitoli Utara	2 461	182	559	158
<b>Gunungsitoli</b>	<b>20 047</b>	<b>1 178</b>	<b>3 243</b>	<b>1 227</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source: *Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare*

**Tabel 4.4.2**  
**Table**

**Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2018-2019**  
**Number of Family Planning Clinic and Rural Family Planning Service Center by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2018-2019**

<b>Kecamatan</b>	<b>2018</b>		<b>2019</b>	
	<b>KKB</b>	<b>PPKBD</b>	<b>KKB</b>	<b>PPKBD</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	3	26	3	26
Gunungsitoli Selatan	2	15	2	15
Gunungsitoli Barat	1	9	1	9
Gunungsitoli	15	32	15	32
Gunungsitoli Alo'oa	1	9	1	9
Gunungsitoli Utara	2	10	2	10
Kota Gunungsitoli	24	101	24	101

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak  
Source: Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare

**Tabel 4.4.3 Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2017-2019**  
**Table** Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2017-2019

Umur Perkawinan Pertama <i>Aged at First Marriage</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2017 <i>(1)</i>	2018 <i>(2)</i>	2019 <i>(3)</i>
1. 10 - 16	4,67	2,80	5,56
2. 17 - 18	8,98	11,69	16,10
3. 19 - 24	55,20	54,13	45,54
4. 25 - 34	29,76	30,07	31,42
5. 35 +	1,40	1,31	1,39

Sumber: Susenas 2017-2019, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: *Susenas 2017-2019, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

**Tabel 4.4.4** **Table** **Percentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB, 2014-2019**  
**Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraceptive Status, 2014-2019**

Tahun Year	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tdk Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 2014	34,91	15,95	49,15
2. 2015	34,69	12,86	52,45
3. 2016	43,85	6,49	49,66
4. 2017	37,57	12,10	50,33
5. 2018	18,81	32,36	48,83
6. 2019	34,54	17,70	47,76

Sumber: Susenas 2014-2019, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: Susenas 2017-2019, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**Tabel 4.4.5 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara Kb Yang Sedang Digunakan, 2017-2019**  
**Table Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used, 2017-2019**

	Alat/Cara Kb Yang Sedang Digunakan <i>Type Contraceptive Currently Used</i>	Tahun <i>Year</i>		
		2017 <i>(2)</i>	2018 <i>(3)</i>	2019 <i>(4)</i>
	(1)			
1.	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW	17,39	29,21	35,74
2.	Sterilisasi pria/ vasektomi/MOP	1,32	0,85	1,30
3.	IUD/ AKDR/ Spiral	22,40	15,84	23,95
4.	Suntikan	49,03	37,16	30,47
5.	Susuk KB/ Implan	1,93	3,07	3,43
6.	PIL KB	3,47	1,78	0,87
7.	Kondom pria/ karet KB	1,73	5,20	0,29
8.	Intravag/kondom wanita/diafragma	0,00	0,00	0,91
9.	Metode menyusui alami	0,00	0,00	0,00
10.	Pantang berkala/kalender	2,16	6,89	3,03
11.	Lainnya	0,57	0,00	0,00

Sumber: Susenas 2017-2019, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: Susenas 2017-2019, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**Tabel 4.4.6**  
**Table**

**Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di  
Kota Gunungsitoli 2016-2019**  
**Number of Marriage Certificate Printed Out By Subdistrict in Nias  
Regency 2016-2019**

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	
1. Gunungsitoli Idanoi	0	11	0	5	
2. Gunungsitoli Selatan	1	0	100	199	
3. Gunungsitoli Barat	0	0	0	0	
4. Gunungsitoli	98	76	99	79	
5. Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	0	
6. Gunungsitoli Utara	9	33	17	21	
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>117</b>	<b>120</b>	<b>216</b>	<b>304</b>	

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli  
Source: Ministry of Religion- Gunungsitoli Municipality

\*Catatan/*Note* : Data 2016 berasal dari Kantor Kementerian Agama Kab. Nias

#### 4.5 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel 4.5.1 Jumlah Kantor dan Personil Kepolisian Resor Nias, 2017-2019**  
**Table Number of Office and Personnel in Polres Nias , 2017-2019**

Kantor/Personel	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Kantor</b>			
a. Polres	1	1	1
b. Polsek	11	11	11
c. Pos Polisi	3	3	3
<b>2. Personil</b>			
a. Laki-laki	499	484	442
b. Perempuan	10	8	6
c. Total	<b>509</b>	<b>492</b>	<b>448</b>

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias  
Source : Subdistrict Police Command of Nias Regency



**Tabel 4.5.2** Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias, 2018-2019  
**Table** Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias , 2018-2019

Polsek	2018		2019	
	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Sat Reskrim	385	220	365	170
Sat Narkoba	20	21	21	20
Polsek Gunungsitoli Alo'oa	3	1	2	2
Polsek Lahewa	25	21	23	18
Polsek Tuhemberua	46	22	30	22
Polsek Hiliduho	9	10	6	10
Polsek Alasa	23	18	24	21
Polsek Gido	36	28	53	40
Polsek Idanogawo	21	8	17	9
Polsek Bawolato	26	23	25	12
Polsek Lolofitu Moi	10	5	4	3
Polsek Mandrehe	26	17	22	12
Polsek Sirombu	24	11	32	15
<b>Jumlah/Total</b>	<b>654</b>	<b>405</b>	<b>624</b>	<b>354</b>

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias  
Source : Subdistrict Police Command of Nias Regency

**Tabel 4.5.3 Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias Menurut Jenis Kejahatan, 2018-2019**  
**Table Number of Reported and Resolved Crime in Polres Nias by Type of Case, 2018-2019**

Kasus Pidana <i>Crime Case</i>	(1)	2018		2019	
		Dilaporkan Reported	Diselesaikan Solved	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Solved
		(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pembunuhan		8	7	8	6
2 Penganiayaan Berat		24	13	2	1
3 Penculikan		0	0	0	0
4 Pencurian dengan Kekerasan		7	4	2	2
5 Pencurian dengan Pemberatan		17	12	16	5
6 Pencurian Ringan		30	10	32	21
7 Pencurian Kendaraan Bermotor		47	10	29	4
8 Pemerasan		45	28	28	26
9 Perkosaan		26	15	20	6
10 Melarikan Anak di Bawah Umur		10	4	5	5
11 Perjinahan		6	2	6	6
12 Pembakaran		2	1	1	0
13 Perjudian		11	9	5	9
14 Pengrusakan		19	6	11	8
15 Kejahatan Narkotik		20	21	21	20
16 Penipuan		26	15	21	5
17 Penggelapan		18	5	23	6
18 Penganiayaan Ringan		234	165	303	168
19 Pemalsuan Surat		4	2	4	4
20 Perampasan Hak Milik		0	0	0	0
21 Penghinaan		24	7	22	5
22 Kejahatan Mata Uang		0	1	0	0
23 Provokator		0	0	0	0
24 Pertolongan Jahat		0	0	0	0
25 Lain-lain Kejahatan		76	68	65	47
<b>Jumlah</b>		<b>654</b>	<b>405</b>	<b>624</b>	<b>354</b>

Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias

Source : Subdistrict Police Command of Nias Regency

#### 4.6 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Gunungsitoli, 2011–2019**  
**Poverty Line and Number of Poor People in Gunungsitoli Municipality, 2011–2019**

Tahun Year	<b>Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)</b>	<b>Penduduk Miskin Number of Poor People</b>	
		Jumlah (000) jiwa <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	270 245	40,97	32,12
2012	277 554	40,40	30,85
2013	284 492	41,10	30,94
2014	288 112	37,20	27,63
2015	289 428	34,47	25,42
2016	304 727	32,17	23,43
2017	318 585	30,08	21,66
2018	327 303	25,91	18,44
2019	339 671	23,06	16,23

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kota Gunungsitoli  
*Source: National Socio Economic Survey of Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 4.6.2 Jumlah Rumah Tangga Miskin Penerima Rastra APBD Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table Number of Poor Household Receiving Rastra APBD by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Penerima Rastra <i>Household of Rastra Receiver</i>
	(1)	(2)
1	Gunungsitoli Idanoi	360
2	Gunungsitoli Selatan	249
3	Gunungsitoli Barat	187
4	Gunungsitoli	561
5	Gunungsitoli Alo'oa	145
6	Gunungsitoli Utara	164
<b>Jumlah</b>		<b>1 666</b>

Sumber: Dinas Sosial Kota Gunungsitoli

Source: Department of Social Affairs of Gunungsitoli Municipality



**Tabel 4.6.3 Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Klien yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table Number of Orphanage and Nursing Home by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Panti Jompo <i>Nursing Home</i>	Jumlah Klien <i>Clients</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gunungsitoli Idanoi	3	-	161
2 Gunungsitoli Selatan	4	-	109
3 Gunungsitoli Barat	-	-	-
4 Gunungsitoli	8	1	322
5 Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
6 Gunungsitoli Utara	3	-	99
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>1</b>	<b>691</b>

Sumber: Dinas Sosial Kota Gunungsitoli

Source: Department of Social Affairs of Gunungsitoli Municipality



# BAB V

## PERTANIAN

### AGRICULTURE



	2018	2019
Luas Panen (Ha)	1.499	2.313
Produksi (Ton)	6.850	12.997
Produktivitas (Kw/Ha)	45,7	56,19



	2018	2019
Produksi (Ton)	2.413,6	2.426,7
Daging Ternak	237,6	290,35
Daging Unggas	5.421	5.619,04
Ikan		

KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2020

GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2020



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
  2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
  3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. ***Wetland*** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
  2. ***Dry field/Garden*** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
  3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in  $2\frac{1}{2}$ m x  $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*  
*Seasonal vegetable plants* are plants which are the sources of

- mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
  - Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
  - Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
  9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
  10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

#### 8. **Annual fruit and vegetable plants**

**Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

**Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

- bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang
11. **Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.**
12. **Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.**
- Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
13. **Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of**

- diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
  15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
  16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
  18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
- production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
  15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
  16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
  17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
  18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

- 
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
  24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
  25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
  26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
  27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
  23. A *Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
  24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
  25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
  26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
  27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari:  
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);  
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);  
Taman Buru (TB).  
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*  
*Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)*  
*Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize*

- Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian
- timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs*

- yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan must be certified by a legal document.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water*

- 
- penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://gunungsitoli.go.id>



**ULASAN****DESCRIPTION****5.1 Tanaman Pangan**

Pada tahun 2019, produktivitas padi sawah sebesar 56,19 (kw/ha), meningkat 18,67 persen dari tahun sebelumnya dengan produktivitas sebesar 45,70 (kw/ha). Peningkatan produktivitas juga terjadi pada tanaman jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar.

**5.2 Hortikultura**

Produksi cabai pada tahun 2019 meningkat pesat sebesar hampir 25 persen dari tahun 2018. Produksi cabai besar meningkat 52 kwintal, sementara cabai rawit sebesar 37 kwintal. Untuk jenis sayuran, produksi kacang panjang mengalami peningkatan sebesar hampir 14 persen dari tahun sebelumnya. Berbanding terbalik dengan kacang panjang, produksi bayam, buncis, kangkung, dan terung justru mengalami penurunan, dengan penurunan terbesar pada sayur kangkung, yaitu turun 205 kwintal dari tahun sebelumnya.

**5.3 Peternakan**

Populasi ternak terbesar di Kota Gunungsitoli pada tahun 2019 adalah Babi, dengan populasi 53.965 ekor. Produksi daging ternak dan telur sepanjang tahun 2019 berturut-turut sebesar 2.427 ton dan 159 ton.

**5.4 Perikanan**

Pada tahun 2019, hampir seluruh produksi ikan di Kota Gunungsitoli berasal

**5.1 Food Crops**

*In 2019, the productivity of rice plants are 56.19 (kw / ha), increased about 18.67 percent from the previous year with a productivity of 45.70 (kw / ha). The increasing of productivity also occurs in corn, soy, nut, cassava and sweet potato.*

**5.2 Horticulture**

*Chili production in 2019 increased rapidly by almost 25 percent from 2018. Large chili production increased by 52 quintals, while cayenne peppers amounted to 37 quintals. For vegetables, long bean production increased by almost 14 percent from the previous year. In contrast with long beans, the production of spinach, string beans, water spinach, and eggplant is decreased, with the highest from water spinach, which fell 205 quintals from the previous year.*

**5.3 Livestock**

*The largest livestock population in Gunungsitoli Municipality in 2019 is Pigs, with a population of 53,965 animals. Livestock meat and egg production in 2019 were 2,427 tons and 159 tons each.*

**5.4 Fishery**

*In 2019, almost all fish production in Gunungsitoli Municipality come from marine fisheries, amounting to 5,521 tons, while fish production from inland fisheries is only 98.04 tons, all of which*

dari perikanan laut, yaitu sebesar 5.521 ton, sementara produksi ikan dari perikanan tawar hanya sebesar 98,04 ton, yang keseluruhannya dipelihara di area kolam. Luas area pemeliharaan ikan air tawar yaitu seluas 1,45 Ha.

### **5.5 Petani dan Penyuluh Pertanian**

Kelompok Tani (POKTAN) tersebar di seluruh kecamatan di Kota Gunungsitoli, dengan total sebanyak 488 kelompok. Kecamatan dengan jumlah POKTAN terbesar berada di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, yaitu sejumlah 99 kelompok. Berbanding terbalik, Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa memiliki jumlah POKTAN terkecil, yaitu sebesar 58 kelompok.

*are kept in pond areas. The harvest area of inland fisheries is 1.45 Ha.*

### **5.5 Farmers and The Preceptors**

*Farmer groups (POKTAN) are spread throughout the subdistricts in Gunungsitoli Municipality, with a total of 488 groups. The subdistricts with the largest number of POKTAN are in Gunungsitoli Idanoi subdistrict, which have 99 groups. In contrast, Gunungsitoli Alo'oa District has the smallest number of POKTAN with 58 groups.*

## 5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

**Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Gunungsitoli, 2011-2019**  
**Table Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants in Gunungsitoli, 2011-2019**

Tahun Year	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	2 701	9 811	36,32
2012	2 804	8 431	30,07
2013	3 663	14 253	38,91
2014	3 536	12 953	36,63
2015	2 238	11 330	50,62
2016	3 537	20 021	56,59
2017	3 578	18 720	52,33
2018*	1 499	6 850	45,70
2019	2 313	12 997	56,19

\*mulai tahun 2018 dihitung berdasarkan metode KSA (Kerangka Sampel Area)

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

**Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kedelai di Kota Gunungsitoli, 2011-2019**  
**Table Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soy in Gunungsitoli, 2011-2019**

Tahun Year	Jagung/Corn			Kedelai/Soy		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	56	194	34,71	0	0	0
2012	85	323	37,96	0	0	0
2013	57	216	37,90	0	0	0
2014	53	193	36,41	0	0	0
2015	7	26	37,43	3	3	10,05
2016	310	1 158	37,31	103	108	10,45
2017	23	36	83,60	0	0	0
2018	250	1 434	57,38	2	2,36	11,80
2019	111,50	655,54	58,79	1	1,68	16,83

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3

Table

**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kota Gunungsitoli, 2011-2019**  
**Harvested Area, Production and Productivity of Nut and Soy Bean in Gunungsitoli, 2011-2019**

Tahun Year	Kacang Tanah/ Nut			Kacang Hijau/ Soy Bean		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	0	0	0,00	11	12	10,50
2012	5	4	7,89	22	23	10,55
2013	2	2	7,89	2	2	7,89
2014	1	1	10,00	17	17	10,00
2015	1	1	10,00	1	1	9,00
2016	3	2,4	7,89	0	0	0
2017	0	0	0	0	0	0
2018	0	0	0	0	0	0
2019	0	0	0	0	0	0

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

**Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kota Gunungsitoli, 2011-2019**  
**Table** **Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2011-2019**

Tahun Year	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	186	2503	134,56	278	3434	123,54
2012	231	6045	261,67	434	5428	125,07
2013	232	5994	258,36	483	6871	142,26
2014	166	3075	185,24	274	2867	104,63
2015	107	1995	186,45	10	107	106,50
2016	30	446	148,58	41	476	116,10
2017	40	614	153,60	13	129	99,42
2018	47	1 270	270,33	0	0	0
2019	42	1 456,71	346,84	37	634,25	171,42

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha), 2019**  
**Table Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (Ha), 2019**

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncis <i>String Bean</i>	Cabai Besar <i>Chili</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gunungsitoli Idanoi	10	1	4	2	4
2. Gunungsitoli Selatan	-	-	3	2	3
3. Gunungsitoli Barat	4	-	6	7	9
4. Gunungsitoli	-	-	2	-	4
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	2	2	2
6. Gunungsitoli Utara	-	-	25	19	29
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>42</b>	<b>32</b>	<b>51</b>

Lanjutan Tabel 5.2.1/ Continued Table 5.2.1

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Petsai/ Sawi <i>Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>	Terung <i>Eggplant</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)
1. Gunungsitoli Idanoi	14	9	-	2
2. Gunungsitoli Selatan	1	3	-	2
3. Gunungsitoli Barat	6	6	-	6
4. Gunungsitoli	10	-	-	3
5. Gunungsitoli Alo'oa	4	1	8	-
6. Gunungsitoli Utara	-	-	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>35</b>	<b>19</b>	<b>8</b>	<b>13</b>

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kw), 2019**  
**Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw), 2019**

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Buncid <i>String Bean</i>	Cabai Besar <i>Chili</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gunungsitoli Idanoi	85	11	64	46	43
2. Gunungsitoli Selatan	-	-	35	19	26
3. Gunungsitoli Barat	8	-	28	21	32
4. Gunungsitoli	-	-	6	-	18
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	4	4	4
6. Gunungsitoli Utara	-	-	78	62	122
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>93</b>	<b>11</b>	<b>215</b>	<b>152</b>	<b>245</b>

Lanjutan Tabel 5.2.2/ Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Petsai/ Sawi <i>Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>	Terung <i>Eggplant</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)
1. Gunungsitoli Idanoi	103	90	-	23
2. Gunungsitoli Selatan	4	43	-	44
3. Gunungsitoli Barat	16	16	-	19
4. Gunungsitoli	22	-	-	5
5. Gunungsitoli Alo'oa	8	2	12	-
6. Gunungsitoli Utara	-	-	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>153</b>	<b>151</b>	<b>12</b>	<b>91</b>

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.3**  
**Table**

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut  
Jenis Tanaman (ha), 2016-2019**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of  
Plant(ha), 2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	2,00	1,00	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	10,00	14,00	14,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	12,00	6,00	1,00
Cabai Besar/ <i>Chili</i>	-	20,00	39,00	42,00
Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	-	18,00	23,00	32,00
<b>Cabai/<i>Chili</i></b>	<b>-</b>	<b>38,00</b>	<b>62,00</b>	<b>74,00</b>
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	-	52,00	46,00	51,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	-	54,00	50,00	35,00
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	18,00	31,00	19,00
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	-	8,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	-	36,00	25,00	13,00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	5,00	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman(kw), 2016-2019**  
**Table 5.2.4 Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kw), 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	55,00	130,00	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	238,00	129,00	93,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	224,00	37,00	11,00
Cabai Besar/ <i>Capsicum Annum</i>	-	250,00	163,00	215,00
Cabai Rawit/ <i>Capsicum Frustencens</i>	-	218,00	115,00	152,00
<b>Cabai/<i>Chili</i></b>	<b>-</b>	<b>468,00</b>	<b>278,00</b>	<b>367,00</b>
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	-	654,00	211,00	245,00
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	-	788,00	358,00	153,00
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	347,00	129,00	151,00
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	-	12,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	-	537,00	92,00	91,00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	85,00	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH



**Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2019**  
**Table Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2019**

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Kapulaga <i>Java Cardamom</i>	Keji Beling <i>Verbenaceae</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gunungsitoli Idanoi	350	-	12	1 082
2. Gunungsitoli Selatan	440	-	-	1 784
3. Gunungsitoli Barat	-	8	-	-
4. Gunungsitoli	-	-	-	-
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6. Gunungsitoli Utara	-	-	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>790</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>2 866</b>

## Lanjutan Tabel 5.2.5/Continued Table 5.2.5

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	Mahkota		
		Dewa <i>Phaleria</i>	<i>Macrocarpa</i>	Mengkudu/Pace <i>Mulberry</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	
1. Gunungsitoli Idanoi	-	250	32	
2. Gunungsitoli Selatan	200	-	-	
3. Gunungsitoli Barat	-	-	-	
4. Gunungsitoli	-	-	-	
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	
6. Gunungsitoli Utara	-	-	-	
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>200</b>	<b>250</b>	<b>32</b>	

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.6** Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (kg), 2019

Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kg), 2019

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Kapulaga <i>Java Cardamom</i>	Keji Beling <i>Verbenaceae</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gunungsitoli Idanoi	170	-	30	2 260
2. Gunungsitoli Selatan	600	-	-	3 900
3. Gunungsitoli Barat	-	12	-	-
4. Gunungsitoli	-	-	-	-
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6. Gunungsitoli Utara	-	-	-	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>770</b>	<b>12</b>	<b>30</b>	<b>6 160</b>

## Lanjutan Tabel 5.2.6/Continued Table 5.2.6

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	Mahkota		
		Dewa <i>Phaleria</i>	<i>Macrocarpa</i>	Mengkudu/Pace <i>Mulberry</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	
1. Gunungsitoli Idanoi	-	3 000	165	
2. Gunungsitoli Selatan	150	-	-	
3. Gunungsitoli Barat	-	-	-	
4. Gunungsitoli	-	-	-	
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	
6. Gunungsitoli Utara	-	-	-	
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>150</b>	<b>3 000</b>	<b>165</b>	

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2016-2019**  
**Table Harvested Area of Medicinal Plants by Kinds of Plant (m<sup>2</sup>), 2016-2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Dlingo / Dringo / Sweet Root / <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/Ginger	43,00	101,00	168,00	790,00
Kapulaga/Java Cardamom	2,00	5,00	2,00	8,00
Keji Beling / Kecibeling / <i>Strobilanthes crispa</i>	8,00	5,00	13,00	12,00
Kencur/East Indian Galangal	22,00	-	-	-
Kunyit/Turmeric	2 594,00	700,00	760,00	2 866,00
Laos/Lengkuas/Galanga	35,00	-	-	200,00
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	5,00	-	5,00	-
Lidah Buaya/Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/God's Crown	2,00	-	620,00	250,00
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	33,00	2,00	6,00	32,00
Sambiloto/King of Bitter	5,00	2,00	2,00	12,00
Temuireng/Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	-	-	20,00	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.8 Produkтивitas Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg),  
Table 2016-2019  
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Dlingo / Dringo / Sweet Root / <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/Ginger	200,00	498,00	770,00	
Kapulaga/Java Cardamom	5,00	2,00	12,00	
Keji Beling / Kecibeling / <i>Strobilanthes crispa</i>	2,00	15,00	30,00	
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	
Kunyit/Turmeric	710,00	2 120,00	6 160,00	
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	150,00	
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	10,00	-	
Lidah Buaya/Oliviera	-	-	-	
Mahkota Dewa/God's Crown	-	10 000,00	3 000,00	
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	1,00	10,00	165,00	
Sambiloto/King of Bitter	1,00	2,00	5,00	
Temuireng/Black Turmeric	-	-	-	
Temukunci/Chinese Keys	-	-	-	
Temulawak/Java Turmeric	-	60,00	-	

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.9**  
**Table**

**Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (kw), 2019**  
**Production of Fruit Plants According to Type in Gunungsitoli (kw), 2019**

Kecamatan Sub Subdistrict	Alpukat Avocado	Belimbing Starfruit	Duku/ Langsat	Durian	Jambu Air Water Apple	Jambu Biji Guava	Jeruk Besar/ Pomelo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Gunungsitoli Idanoi	15	-	137	500	8	12	7
2. Gunungsitoli Selatan	8	-	83	1 415	1	3	1
3. Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-	-	-
4. Gunungsitoli	80	268	220	250	1	26	-
5. Gunungsitoli Alo'oa	40	-	15	144	-	-	-
6. Gunungsitoli Utara	61	-	160	210	46	12	-
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>204</b>	<b>268</b>	<b>615</b>	<b>2 519</b>	<b>56</b>	<b>53</b>	<b>8</b>

Lanjutan Tabel 5.2.9/ Continued Table 5.2.9

Kecamatan Sub Subdistrict	Jeruk Siam/ Keprok Orange/ Tange rine	Mangga Mango	Manggis Mango steen	Melinjo Gnetum	Nangka/ Cempedak Jackfruit	Nenas Pineapple	Pepaya Papaya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Gunungsitoli Idanoi	-	205	5	1	51	24	68
2. Gunungsitoli Selatan	-	250	3	-	40	7	116
3. Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	49	41	83
4. Gunungsitoli	105	525	52	-	55	71	185
5. Gunungsitoli Alo'oa	25	11	5	-	10	9	6
6. Gunungsitoli Utara	10	195	20	-	24	58	26
Kota Gunungsitoli	<b>140</b>	<b>1 186</b>	<b>85</b>	<b>1</b>	<b>229</b>	<b>210</b>	<b>484</b>

Lanjutan Tabel 5.2.9/ *Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Sub Subdistrict	Petai							
	Twisted Cluster Bean	Pisang Banana	Rambutan Rambutan	Salak Snakefruit	Sawo Sapodilla	Sirsak Soursop	Sukun Breadfruit	
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
1. Gunungsitoli Idanoi	-	355	-	4	-	10	43	
2. Gunungsitoli Selatan	-	355	-	-	-	5	14	
3. Gunungsitoli Barat	1	6	-	5	10	40	-	
4. Gunungsitoli	-	67	120	-	2	2	4	
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	105	15	-	-	-	5	
6. Gunungsitoli Utara	-	515	125	-	-	-	-	
Kota Gunungsitoli	1	1 403	260	9	12	57	66	

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

**Tabel 5.2.10 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw), 2016-2019**  
**Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kw),**  
**2016-2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
<b>Buah-buahan/Fruits</b>				
Alpukat/Avocado	...	440,00	260,00	204,00
Anggur/Grape	...	-	-	-
Apel/Apple	...	-	-	-
Belimbing/Star Fruit	...	382,00	200,00	268,00
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	...	805,00	410,00	615,00
Durian/Durian	...	3253,00	2990,00	2 519,00
Jambu Air/ Rose Apple	...	101,00	31,00	56,00
Jambu Biji/ Guava	...	388,00	35,00	53,00
Jeruk Besar/Pomelo	...	-	20,00	8,00
Jeruk Siam / Keprok / Tengerine / Orange	...	510,00	-	140,00
<b>Jeruk / Orange (Tangerine + Pomelo)</b>	<b>...</b>	<b>510,00</b>	<b>20,00</b>	<b>148,00</b>
Mangga/Mango	...	1045,00	560,00	1 186,00
Manggis/Mangosteen	...	228,00	-	85,00
Markisa/Marquisa	...	2,00	2,00	-

Lanjutan Tabel 5.2.14/*Continued Table 5.2.14*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	...	234,00	138,00	229,00
Nenas/Pineapple	...	208,00	104,00	210,00
Pepaya/Papaya	...	1953,00	770,00	484,00
Pisang/Banana	...	1357,00	227,00	1 403,00
Rambutan/Rambutan	...	280,00	-	260,00
Salak/Salacca	...	1,00	-	9,00
Sawo/Sapodilla/Star Apple	...	1,00	-	12,00
Sirsak/Soursop	...	35,00	7,00	57,00
Sukun/Bread Fruit	...	31,00	168,00	66,00
<b>Sayuran/Vegetables</b>	...			
Jengkol/Jengkol	...	-	-	-
Melinjo/Melinjo	...	1,00	-	1,00
Petai/Twisted Cluster Bean	...	1,00	-	1,00

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

## 5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2019**  
**Livestock Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kambing/ Goat	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	0	4	190	15 624
Gunungsitoli Selatan	0	0	15	6 482
Gunungsitoli Barat	0	0	0	3 953
Gunungsitoli	0	10	75	12 190
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0	4 013
Gunungsitoli Utara	95	6	155	11 703
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>95</b>	<b>20</b>	<b>435</b>	<b>53 965</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality

**Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2019**  
**Poultry Population by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam / Chicken			Itik/ <i>Duck</i>
	Kampung/Buras	Petelor/Layer	Pedaging/Broiler	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	38 187,00	10 000,00	20 250,00	700,00
Gunungsitoli Selatan	16 892,00	0	12 150,00	176,00
Gunungsitoli Barat	10 410,00	0	10 800,00	163,00
Gunungsitoli	54 566,00	400,00	67 500,00	967,00
Gunungsitoli Alo'oa	17 640,00	0	8 100,00	61,00
Gunungsitoli Utara	39 068,00	0	16 200,00	345,00
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>176 763,00</b>	<b>10 400,00</b>	<b>135 000,00</b>	<b>2 412,00</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality

**Tabel 5.3.3 Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (kg), 2019**  
**Table Meat Production by Subdistrict and Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Daging Ternak <i>Livestock meat</i>	Daging Unggas <i>Poultry Meat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	483 620	52 100	535 720
Gunungsitoli Selatan	284 820	26 800	311 640
Gunungsitoli Barat	131 400	20 530	151 930
Gunungsitoli	1 131 280	120 720	1 252 000
Gunungsitoli Alo'oa	131 400	22 450	153 850
Gunungsitoli Utara	264 200	47 730	311 930
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>2 426 720</b>	<b>290 350</b>	<b>2 717 070</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Department of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality

**Tabel 5.3.4** Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kota Gunungsitoli (kg), 2019  
**Table** Egg Production by Subdistrict and Egg Type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2019

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Telur Ayam/Chicken Egg</b>		<b>Telur Itik Duck Egg</b>	<b>Jumlah Total</b>
	<b>Kampung</b>	<b>Petelor</b>		
	<b>Buras</b>	<b>Layer</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	34 368,38	0	97,99	34 466,37
Gunungsitoli Selatan	15 203,03	0	24,60	15 227,63
Gunungsitoli Barat	9 369,06	0	22,70	9 391,83
Gunungsitoli	49 109,63	0	135,32	49 244,95
Gunungsitoli Alo'oa	15 875,69	0	8,48	15 884,17
Gunungsitoli Utara	35 161,03	0	48,36	35 209,39
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>159 086,82</b>	<b>0</b>	<b>337,52</b>	<b>159 424,34</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality

## 5.4 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.4.1 Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ton), 2019  
Table Production of Fish by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ton),  
2019

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Produksi/Production		Jumlah/ <i>Total</i>
	Perikanan Laut/ <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Tawar/ <i>Inland Fisheries</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gunungsitoli Idanoi	513	13,99	526,99
2. Gunungsitoli Selatan	185	12,73	197,73
3. Gunungsitoli Barat	0	11,84	11,84
4. Gunungsitoli	2733	36,58	2 769,58
5. Gunungsitoli Alo'oa	0	4,66	4,66
6. Gunungsitoli Utara	2 090	18,24	2 108,24
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>5 521</b>	<b>98,04</b>	<b>5 619,04</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli  
Source: Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality

**Tabel 5.4.2**  
**Table**

**Produksi Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli  
(ton), 2019**  
**Production of Inland Fish by Subdistrict in Gunungsitoli  
Municipality (ton), 2019**

Kecamatan <i>Sub Subdistrict</i>	Produksi/ <i>Production</i>					Jumlah/ <i>Total</i>
	Sungai <i>/River</i>	Rawat <i>/Swamp</i>	Kolam <i>/Pond</i>	Jaring Apung/ <i>Floating</i> <i>Net</i>	Mina Padi/ <i>Rice</i> <i>Field</i> <i>Puddle</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gunungsitoli Idanoi	0	0	13,99	0	0	13,99
2. Gunungsitoli Selatan	0	0	12,73	0	0	12,73
3. Gunungsitoli Barat	0	0	11,84	0	0	11,84
4. Gunungsitoli	0	0	36,58	0	0	36,58
5. Gunungsitoli Alo'oa	0	0	4,66	0	0	4,66
6. Gunungsitoli Utara	0	0	18,24	0	0	18,24
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>98,04</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>98,04</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli  
Source: *Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 5.4.3 Luas Area Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ha), 2019**  
**Table Harvest Area of Inland Fisheries that Produced by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality (ha), 2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas Area / Area</b>				<b>Jumlah/ Total</b>
	<b>Sungai /River</b>	<b>Rawa /Swamp</b>	<b>Kolam /Pond</b>	<b>Sawah/ Rice Field</b>	
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1. Gunungsitoli Idanoi	0	0	0,17	0	0,17
2. Gunungsitoli Selatan	0	0	0,16	0	0,16
3. Gunungsitoli Barat	0	0	0,15	0	0,15
4. Gunungsitoli	0	0	0,46	0	0,46
5. Gunungsitoli Alo'oa	0	0	0,06	0	0,06
6. Gunungsitoli Utara	0	0	0,45	0	0,45
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,45</b>	<b>0</b>	<b>1,45</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli  
Source: Fisheries Departement Gunungsitoli Municipality

## 5.5 PETANI DAN PENYULUH PERTANIAN/*FARMERS AND THE PRECEPTORS*

**Tabel 5.5.1** Jumlah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Jumlah Kelompok Tani (POKTAN), dan Jumlah Bangunan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019  
**Table 5.5.1** Number of Farmers Group Association, Farmers Association, and Agriculture, Fishery, and Forestry Counsel Office Building by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	GAPOKTAN	POKTAN	BP3K
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	8	99	0
Gunungsitoli Selatan	1	75	1
Gunungsitoli Barat	0	98	1
Gunungsitoli	0	72	0
Gunungsitoli Alo'oa	2	58	1
Gunungsitoli Utara	2	86	1
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>13</b>	<b>488</b>	<b>4</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Departement of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality

**Tabel 5.5.2 Jumlah Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table Number of Agricultural Preceptors by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	Non PNS <i>Non Civil Servant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	0	13	13
Gunungsitoli Selatan	1	5	6
Gunungsitoli Barat	2	6	8
Gunungsitoli	4	8	12
Gunungsitoli Alo'oa	2	7	9
Gunungsitoli Utara	1	9	10
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>10</b>	<b>48</b>	<b>58</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

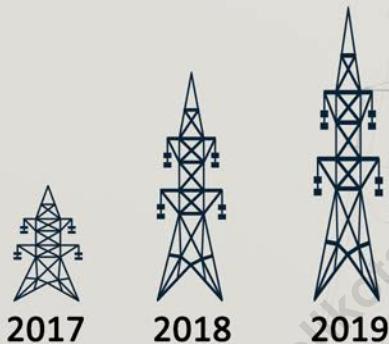
Source: Department of Agriculture and Food Security Gunungsitoli Municipality

# BAB VI

## INDUSTRI DAN ENERGI

### INDUSTRY AND ENERGY

#### Penjualan Energi Listrik (KWh)



Penjualan energi listrik pada tahun 2019 sebesar 83.688.082 KWh, dimana pengguna (pelanggan) terbesar adalah rumah tangga, dengan 66,07 persen dari total penjualan



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
  2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
  3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
  2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
  3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also*

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
  5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
  6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
  7. **Energi listrik** adalah energi utama yang dibutuhkan bagi peralatan listrik/energi yang tersimpan dalam arus listrik untuk menggerakkan motor, lampu penerangan, memanaskan, mendinginkan atau menggerakkan kembali suatu peralatan mekanik untuk menghasilkan bentuk energi yang lain.
- include services for manufacturing and assembling.*
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. **Electrical energy** is the primary energy which is required by electrical tools to run the motors,

- 
8. **Perusahaan Listrik Negara atau PT. PLN** adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia.
  9. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli dari perusahaan.
- lighting, heating, or cooling to reproduce another form of energy.*
- 8. *Perusahaan Listrik Negara or PT. PLN*** *is a state that deal with all aspects of electricity in Indonesia.*
- 9. *Customers*** *are individuals or groups, household, company or non-profit institutions that buy from company.*

*https://gunungsitoli.kota.bps.go.id*



**ULASAN****DESCRIPTION****6.1 Listrik**

Penjualan energi listrik pada tahun 2019 sebesar 83.688.082 kWh. Persentase pelanggan dengan penggunaan terbesar adalah rumah tangga, yaitu sebesar 66 persen dari total keseluruhan.

**6.2 Air Bersih**

Pelanggan air bersih di PDAM Tirta Umbu pada tahun 2019 adalah 8.879 pelanggan, dengan pelanggan terbanyak adalah rumah tangga, yaitu sebanyak 7.733 pelanggan.

**5.1 Electricity**

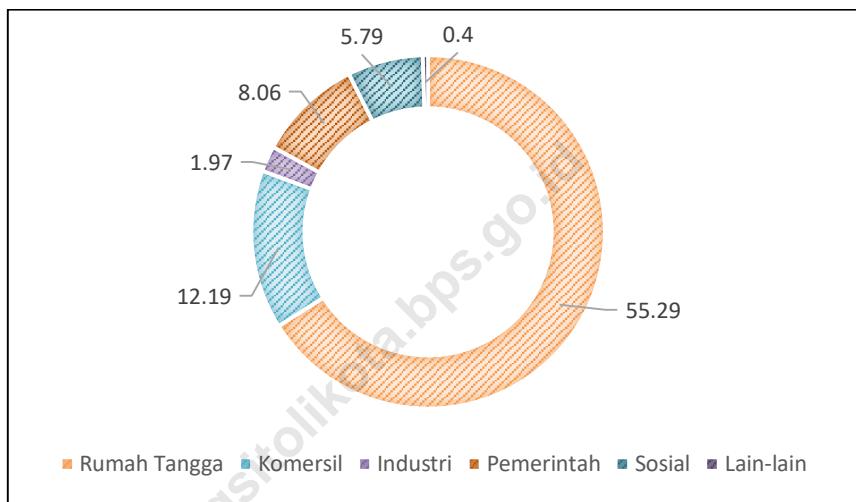
*Electricity sale in 2019 is about 83,688,082 kWh. The percentage of customer with the highest use is Household with 66 percent of total.*

**5.2 Clean Water**

*The number of customer of drinking water at PDAM Tirta Umbu is 8,879 customers, with the most customer kind is households with 7,733 customers.*

https://gunungsitoli.kota.bps.go.id

**Gambar 3. Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli  
(Gigawatt hours/GWh), 2019**  
*Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon  
(Gigawatt hours/GWh), 2019*



## 6.1 LISTRIK/ELECTRICITY

**Tabel 6.1.1 Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (KWh), 2017-2019**  
**Table 6.1.1 Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (KWh), 2017-2019**

<b>Pelanggan Costumer</b>	<b>Listrik Terjual (KWh)</b>		
	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Rumahtangga/Household	53 640 589	54 573 307	55 293 186
Komersil (Bisnis)/Business	11 554 445	12 430 067	12 187 645
Industri/Industry	1 571 095	1 742 006	1 969 368
Pemerintah/Government	5 973 520	7 414 520	8 055 784
Sosial/Social	4 683 023	5 172 294	5 788 550
Lain-lain/Others	179 427	162 139	393 549
Jumlah/Total	77 602 099	81 494 333	83 688 082

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias

Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

Catatan/Note: Rayon Gunungsitoli mencakup 3 daerah:

1. Kabupaten Nias
2. Kabupaten Nias Utara
3. Kota Gunungsitoli

**Tabel 6.1.2 Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (Juta Rupiah), 2017-2019**  
**Table 6.1.2 Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (billion Rupiah), 2017-2019**

<b>Pelanggan Costumer</b>	<b>Listrik Terjual (Juta Rupiah)</b>		
	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Rumahtangga/ <i>Household</i>	43 898, 58	47 157, 36	49 457, 19
Komersil (Bisnis)/ <i>Business</i>	15 474, 20	16 857, 77	16 504, 09
Industri/ <i>Industry</i>	1 645, 86	1 826. 78	2 078, 14
Pemerintah/ <i>Government</i>	8 464, 02	10 569, 79	11 533, 27
Sosial/ <i>Social</i>	3 172, 26	3 685, 48	4 305, 16
Lain-lain/ <i>Others</i>	295, 07	266, 60	814, 93
<b>Jumlah/Total</b>	<b>72 949, 99</b>	<b>80 363, 78</b>	<b>84 692, 78</b>

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias

Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

Catatan/*Note*: Rayon Gunungsitoli mencakup 3 daerah:

1. Kabupaten Nias
2. Kabupaten Nias Utara
3. Kota Gunungsitoli

**Tabel 6.1.3 Daya Terpasang, Produksi, dan distribusi Listrik PLN di PLTD Gunungsitoli, 2012 – 2019**

**Installed power, production, and distribution of Electricity in PLTD Gunungsitoli, 2012 – 2019**

Tahun Year	Daya Tepasa ng (KVa)	Produksi Listrik (MWh)	Dipakai Sendiri (KWh)	KWh Salur (KWh)	Listrik Terjual (KWh)	Susut/ Hilang (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	26 470	70 023	444 305	4 170 535	59 390 492	6 017 731
2013	37 520	77 246	200 811	5 396 159	53 867 549	17 782 317
2014	43 224	79 434	205 407	5 422 602	59 955 398	13 851 112
2015	46 481	95 149	99 207	12 052 392	71 734 381	11 052 392
2016	46 258	120 076	123 289	19 003 465	98 091 175	11 400 540
2017	55 401	99 802	325 727	99 732	77 602 099	9 734 859
2018	70 169	120 414	99 325	26 734 244	119 904 833	12 141 507
2019	62 800	154 592	50 950	140 037 697	83 688 082	14 554 349

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias

Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

**6.2 AIR BERSIH/CLEAN WATER**

**Tabel**  
**Table**

**6.2.1 Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Jenis Konsumen di  
Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Number of Consumer Drinking Water by Type of Customer in  
Gunungsitoli Municipality, 2019**

<b>Jenis Konsumen</b> <i>Kind of Consumers</i>	<b>2019</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Sosial/ <i>Social</i>	169
Rumahtangga/ <i>Household</i>	7 733
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>	280
Niaga/ <i>Commercial</i>	659
Industri/ <i>Industry</i>	14
Khusus/ <i>Special</i>	24
<b>Kota Gunungsitoli/<i>Gunungsitoli Municipality</i></b>	<b>8 879</b>

Sumber/Source: PDAM Tirta Umbu

**Tabel 6.2.2 Banyaknya Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m<sup>3</sup>) Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table Number of Drinking Water That Distributed (m<sup>3</sup>) by Type of Customer in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Jenis Konsumen <i>Kind of Consumers</i>	2019
(1)	(2)
Sosial/ <i>Social</i>	93 990
Rumahtangga/ <i>Household</i>	1 688 267
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>	88 922
Niaga/ <i>Commercial</i>	166 134
Industri/ <i>Industry</i>	8 387
Khusus/ <i>Special</i>	28 878
<b>Kota Gunungsitoli/<i>Gunungsitoli Municipality</i></b>	<b>2 074 578</b>

Sumber/*Source*: PDAM Tirta Umbu

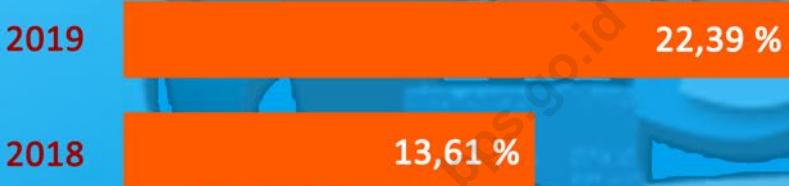


## BAB VII

# PARIWISATA

## TOURISM

Tingkat Hunian Kamar Hotel, 2018-2019



Pada tahun 2019, tingkat hunian kamar hotel adalah yang tertinggi sejak Kota Gunungsitoli berdiri. Hal ini didorong oleh adanya event nasional *Sail Nias 2019*, yang mendorong meningkatnya pariwisata di Kepulauan Nias secara umum. Rata-rata inap pada tahun 2019 sebesar 1,28 hari, sementara rata-rata inap tamu mancanegara sebesar 1,43 hari. Hal ini juga menunjukkan bahwa tamu mancanegara lebih lama menetap dibandingkan keseluruhan



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

- 
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
  7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
  6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
  7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

https://gunungsitoli.kota.bps.go.id

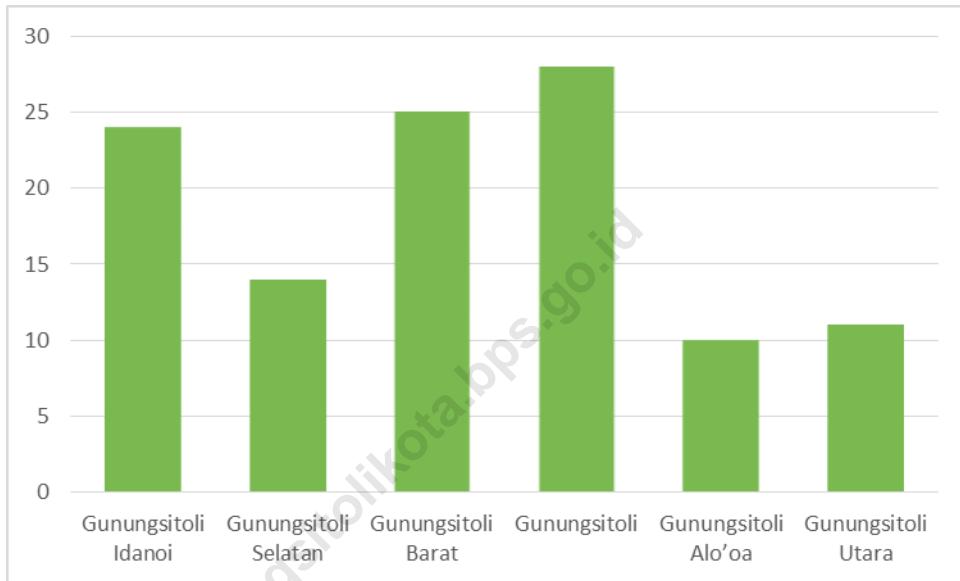


**ULASAN****DESCRIPTION**

Kota Gunungsitoli memiliki banyak destinasi wisata dan pantai yang indah. Setiap tahun banyak wisatawan domestik maupun luar negeri yang berkunjung untuk menikmati keindahan pantai-pantai tersebut. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Gunungsitoli, pada tahun 2019 jumlah tempat rekreasi yang ada di Kota Gunungsitoli sebanyak 20 tempat, yang tersebar di lima kecamatan, kecuali Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa. Selain itu, tempat pariwisata berupa rumah-rumah Adat Nias, tersebar di seluruh kecamatan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 112 rumah adat.

*Gunungsitoli Municipality has many beautiful beaches and travel destinations. Every year many domestic and overseas travelers visit to enjoy the beauty of the beaches. Based on data from the Department of Tourism, Culture, Youth and Sports of Gunungsitoli, in 2019 the number of location for recreation as much as 20 places, which spread in five subdistrict, exclude Gunungsitoli Alo'oa Subdistrict. Besides, places of tourism like Nias traditional houses are scattered in all subdistricts as much as 112 houses.*

**Gambar 4. Jumlah Rumah Adat di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Picture** *Number of Traditional House in Gunungsitoli Municipality, 2019*



## 7.1 PARIWISATA

**Tabel 7.1.1** Jumlah Akomodasi Hotel Menurut di Kota Gunungsitoli, 2012-2019  
**Table** Number of Hotel Accomodations in Gunungsitoli Municipality,  
**2012-2019**

Tahun Year	Hotel		Restoran/Rumah Makan
	Berbintang	Nonbintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	0	25	52
2013	0	21	57
2014	0	23	59
2015	0	24	64
2016	0	22	98
2017*	0	21	247
2018	0	21	...
2019	0	21	...

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara  
Source : *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*  
Sumber/Source: (\*) Sensus Ekonomi 2017

**Tabel**  
**Table**

**7.1.2 Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Hotel & Akomodasi Lainnya di Kota Gunungsitoli, 2012-2019**  
**Number of Room and Bed of Hotel and Other Accommodation in Gunungsitoli Municipality, 2012-2019**

<b>Tahun Year</b>	<b>Jumlah Kamar Number of Room</b>	<b>Jumlah Tempat Tidur Number of Beds</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
2012	361	650
2013	390	634
2014	376	703
2015	371	595
2016	358	557
2017	391	785
2018	406	748
2019	406	748

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara  
Source : *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

**Tabel 7.1.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Gunungsitoli (%) , 2012 – 2019**  
**Table 7.1.3 Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation (%) , 2012 – 2019**

Tahun <i>Year</i>	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya
(1)	(2)
2012	14,53
2013	16,38
2014	17,56
2015	10,37
2016	11,92
2017	14,16
2018	13,61
2019	22,39

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara  
Source : *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

**Tabel 7.1.4 Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari),  
Table 2012 – 2019  
Average Length of Stay of Guest of Hotels and Other  
Accommodation (day), 2012 - 2019**

Tahun <i>Year</i>	Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari)
(1)	(2)
2012	2,13
2013	1,62
2014	1,06
2015	1,27
2016	1,31
2017	1,18
2018	1,38
2019	1,28

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara  
Source : *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

**Tabel 7.1.5 Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2012 – 2019**  
**Average Length of Stay of Foreign Guest and Domestic Foreign of Hotels and Other Accomodation , 2012 - 2019**

<b>Tahun Year</b>	<b>Tamu Mancanegara <i>Foreign Guest</i></b>	<b>Tamu Nusantara <i>Domestic Guest</i></b>
(1)	(2)	(3)
2012	-	2,13
2013	1,50	1,62
2014	-	1,06
2015	1,00	1,27
2016	-	1,31
2017	-	1,18
2018	1,00	1,39
2019	1,43	1,28

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara  
Source : *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

**Tabel 7.1.6 Data Muskala Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table Number of Muskala by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Batu Megalit (Lokasi)	Tempat Rekreasi (Lokasi)	Rumah Adat (Buah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	8	3	24
Gunungsitoli Selatan	4	3	14
Gunungsitoli Barat	4	1	25
Gunungsitoli	6	7	28
Gunungsitoli Alo'oa	1	-	10
Gunungsitoli Utara	1	6	11
<i>Jumlah/Total</i>	16	20	112

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Gunungsitoli

Source : Department of Tourism, Culture, Youth and Sports of Gunungsitoli

# BAB VIII

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*TRANSPORTATION AND  
COMMUNICATION*

487



17



892



12.241



Data SAMSAT, 2019

KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2020

GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2020



1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing

- kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
  7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
  8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
  9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
  10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
  11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
  12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya *passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
  7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
  8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
  9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
  10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
  11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
  12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
  13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

- standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
- 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat**  
**Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
- 14. Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- 15. Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
- 16. Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
- 17. Telepon tetap** kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai
- 14. Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
- 15. Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
- 16. Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
- 17. Fixed line telephone** based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
- 18. Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but

- Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
- can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

**ULASAN****DESCRIPTION****8.1 Transportasi dan Komunikasi****8.1 Transportation and Communication**

Berdasarkan data dari UPT BPPRD Provsu SAMSAT Gunungsitoli, jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2019 sebanyak 13.637 kendaraan, dengan 90 persen diantaranya adalah kendaraan Sepeda Motor. Jumlah kendaraan sepeda motor pada tahun 2019 sebesar 12.241 kendaraan, meningkat 3 persen dari tahun sebelumnya.

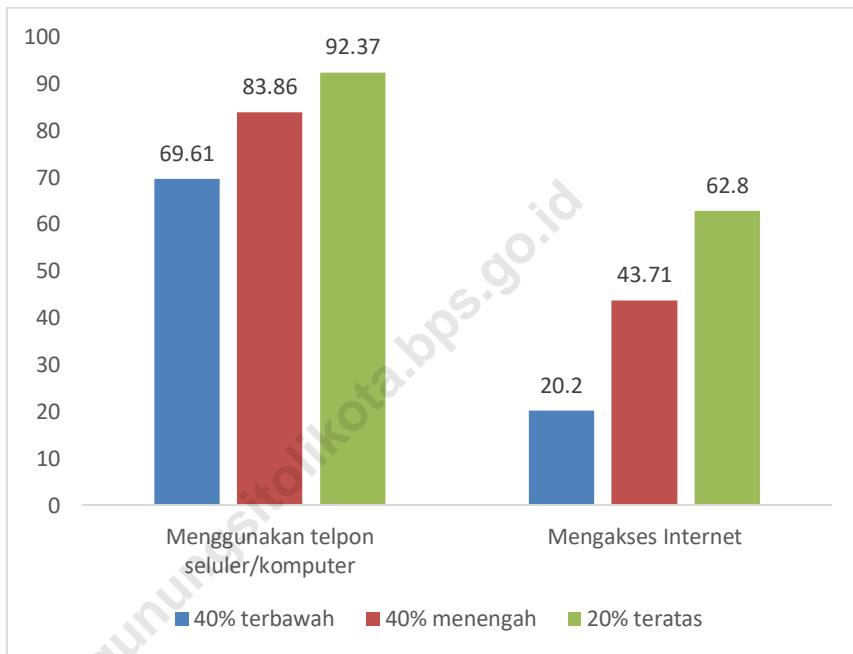
*Based on data from UPT BPPRD Provsu SAMSAT Gunungsitoli Municipality, the number of motor vehicles in 2019 is 13,637 vehicles, with 90 percent of all is Motorcycles. The number of Motorcycle in 2019 is as much as 12,241 vehicles, increased 3 percent from previous year.*

Pada tahun 2019, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengakses internet di Kota Gunungsitoli sebesar 38,34 persen. Dari jumlah tersebut, 60 persen lebih menempati golongan pengeluaran teratas. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk golongan pengeluaran menengah ke atas lebih banyak yang mengakses internet dibandingkan dengan penduduk golongan pengeluaran menengah ke bawah.

*In 2019, the percentage of population aged 5 years and over who accessed the internet in Gunungsitoli Municipality is 38.34 percent. Of this amount, 60 percent occupy the top expenditure class. This shows that the population of the upper middle income class has more access to the internet compared to the population of the lower middle income class.*

Gambar  
Picture

5. **Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2019**  
*Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2019*



**8.1 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

**Tabel 8.1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gunungsitoli (unit), 2017-2019**  
**Table Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Gunungsitoli Municipality (units), 2017-2019**

<b>Jenis Kendaraan Type of Vehicle</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	729	832	892
Bus <i>Buses</i>	4	9	17
Truk <i>Trucks</i>	416	445	487
Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	11 779	11 854	12 241
<b>Jumlah Total</b>	<b>12 928</b>	<b>13 140</b>	<b>13 637</b>

Sumber : UPT BPPRD Provsu SAMSAT Gunungsitoli

**Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Gunungsitoli (km), 2019**  
**Table 8.1.2 Length of Roads by Condition and Status in Gunungsitoli Municipality (km), 2019**

Keadaan	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Propinsi		Jalan Kab/Kota	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
<b>I. Jenis Permukaan</b>						
a. Diaspal	-	-	24,24	24,24	-	-
b. Kerikil	-	-	-	-	-	-
c. Tanah	-	-	-	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah II</b>	-	-	<b>24,24</b>	<b>24,24</b>	-	-
<b>II. Kondisi Jalan</b>						
a. Baik	-	-	10	11	-	-
b. Sedang	-	-	12	11,5	-	-
c. Rusak	-	-	2	1,7	-	-
d. Rusak Berat	-	-	0,24	0,04	-	-
<b>Jumlah II</b>	-	-	<b>24,24</b>	<b>24,24</b>	-	-

Sumber: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara UPT Gunungsitoli  
Source : Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Sumatera Utara Province UPT Gunungsitoli

**Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan, 2019**  
**Table 8.1.3 The Length of Gunungsitoli Municipality Road by Subdistrict and Condition of Road, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Panjang Jalan (km) Road Length (km)	Kondisi Jalan (%) Road Condition (%)			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Ringan Lightly Damaged	Rusak Berat Heavily Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	87,61	30,15	24,61	26,20	19,04
Gunungsitoli Selatan	61,70	42,46	19,93	8,16	29,46
Gunungsitoli Barat	45,28	26,89	31,31	16,51	25,29
Gunungsitoli	155,57	38,38	34,40	14,11	13,10
Gunungsitoli Alo'oa	47,49	22,45	37,06	20,43	20,07
Gunungsitoli Utara	93,04	22,93	36,84	17,06	23,17
Kota Gunungsitoli	490,68	31,89	31,27	16,91	19,93

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumaha Rakyat Kota Gunungsitoli

Source: Department of Public Works and Public Housing Gunungsitoli Municipality

**Tabel 8.1.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Menguasai/memiliki <i>Have/Use</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male &amp; Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan telepon seluler	80,71	79,29	79,98
Memiliki telepon seluler	60,73	50,80	55,63
Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet)	22,09	21,06	21,56
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	41,75	35,13	38,34

Sumber/Source : SUSENAS 2019, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 8.1.5** **Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Education in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Menguasai/memiliki <i>Have/Use</i>	SD ke Bawah <i>Elementary School or Lower</i>	SMP ke Atas <i>Junior High School or Higher</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Menggunakan telpon seluler (HP)/Nirkabel atau komputer (PC/Desktop,	67,30	94,96	79,98
Laptop/Notebook, Tablet)			
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	14,57	66,44	38,34

Sumber/Source : SUSENAS 2019, BPS Provinsi Sumatera Utara

**Tabel 8.1.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Penggunaan Teknologi dan Golongan Pengeluaran di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table 8.1.6 Percentage of Population Aged 5 Years and Over by The Use of Technology and Expenditure Class in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Menguasai/memiliki <i>Have/Use</i>	40 persen terbawah (1)	40 persen menengah (2)	20 persen teratas (3)	
Menggunakan telpon seluler (HP)/Nirkabel atau komputer (PC/Desktop,		69,61	83,86	92,37
Laptop/Notebook, Tablet)				
Mengakses Internet (termasuk facebook, twitter, BBM, whatsapp)	20,20		43,71	62,80

Sumber/Source : SUSENAS 2019, BPS Provinsi Sumatera Utara

# BAB IX

## KOPERASI, PERDAGANGAN, DAN PENGELOUARAN PENDUDUK

### COOPERATIVE, TRADE, AND POPULATION CONSUMPTION

PASAR TRADISIONAL : 10

PASAR IKAN : 2

LOS PEKAN : 12



Di Kota Gunungsitoli pada Tahun 2019 terdapat 109 koperasi, dimana 43,12 persen diantaranya adalah Koperasi Serba Usaha (KSU)



Penyaluran dan  
Penerimaan Beras pada Bulog  
Kansilog mengalami penurunan sepan-  
jang tiga tahun terakhir. Sepanjang tahun  
2019 Bulog Kansilog menyalurkan sebanyak  
11.479 ton beras, dimana penyaluran terbesar  
terjadi pada Caturwulan ke-2, yaitu pada  
bulan Mei-Agustus 2019, yaitu sebesar  
55,8 % dari total penyaluran.

## KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2020

### GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2020



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah keabeanan Indonesia.
2. **Pengesahan dokumen keabeanan ekspor dan impor** dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. **Data ekspor** berasal dari dokumen keabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. **Data impor** berasal dari dokumen keabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen keabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. **Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah** dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. **Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri** dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
1. *The recording of export and import statistics* is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.
2. *The legalization of customs export and import documents* is conducted by the Customs and Excise Office.
3. *The export data* are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.
4. *The import data* are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.
5. *Goods send abroad for processing purposes* are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.
6. *Foreign goods processed in Indonesia* are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
  - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
  - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
  - Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
  - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
  - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
  - Uang dan surat-surat berharga.
  - Barang-barang contoh
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
  - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
  - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
  - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
  - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
  - Packings/containers to be refilled.*
  - Bank notes and securities*
  - Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
12. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.
12. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.



<b>ULASAN</b>	<b>DESCRIPTION</b>
<b>9.1 Koperasi dan Perdagangan</b> <p>Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli, pada tahun 2019 terdapat 24 sarana perdagangan yang tersebar di 6 kecamatan di Kota Gunungsitoli, yaitu 10 Pasar Tradisional, 2 Pasar Ikan, dan 12 Los Pekan. Sebagian besar sarana tersebut berada di Kecamatan Gunungsitoli, yaitu sekitar 37,5 persen dari total keseluruhan.</p>	<b>9.1 Cooperative and Trading</b> <p><i>Based on data from the Department of Trade and Industry Gunungsitoli Municipality, in 2018 there are 24 market spread across 6 Subdistricts in Gunungsitoli, which specified as 10 traditional market, 2 fish market, and 12 weekend market. Most of the market were placed in Gunungsitoli Subdistrict, as much as 37,5 percent of total market in Gunungsitoli Municipality.</i></p>
<b>9.3 Pengeluaran Penduduk</b> <p>Pengeluaran penduduk dibedakan menjadi dua, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan (non makanan). Biasanya pengeluaran makanan dapat mencapai titik jenuh, sementara pengeluaran untuk non makanan hampir tidak terbatas. Tarik-menarik antara dua pengeluaran tersebut dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin besar pengeluaran untuk non makanan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.</p>	<b>9.3. Population Expenditure</b> <p><i>Population expenditure is divided in two kind, expenditure on food and non-food. Usually the food expenditure can reach saturation point, while spending on non-food is almost unlimited. Attraction between the two of these expenses may reflect the level of welfare. The greater spending on non-food, the higher the level of social welfare.</i></p> <p><i>When compared between the consumption of food and non-food, we learn that the proportion of per capita</i></p>

Bila dibandingkan antara konsumsi makanan dan non makanan, terlihat bahwa proporsi pengeluaran per kapita untuk makanan adalah sebesar 50,04 persen, dan untuk non makanan sebesar 49,96 persen dalam satu bulan. Merunut dari teori pada paragraf pertama maka dapat kita simpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Gunungsitoli masih relatif belum baik.

*expenditures for food is amounted 50.04 percent, and for non-food amounted to 49.96 percent per month. By the theory in the first paragraph, we may conclude that the level of social welfare Gunungsitoli still not relatively good.*

**9.1 KOPERASI DAN PERDAGANGAN/ COOPERATIVE AND TRADE**

**Tabel 9.1.1 Banyaknya Sarana Perdagangan di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Table Number of Market by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pasar Tradisional <i>Traditional Market</i>	Pasar Ikan <i>Fish Market</i>	Los Pekan <i>Weekend Market</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	1	0	4
Gunungsitoli Selatan	1	0	1
Gunungsitoli Barat	0	0	2
Gunungsitoli	7	1	1
Gunungsitoli Alo'oa	0	0	2
Gunungsitoli Utara	1	1	2
<b>Kota Gunungsitoli</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>12</b>

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli

Source : *Department of Trade and Industry Gunungsitoli Municipality*

**Tabel 9.1.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli per 31 Juli 2019**  
**Table Number of Cooperatives by Type and Subdistrict Cooperative in Gunungsitoli Municipality by 31 July 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KSU (1)	KSP (2)	KUD (3)	KPRI (4)	KOPKAR (5)	
						(6)
Gunungsitoli Idanoi	2	-		1	2	1
Gunungsitoli Selatan	2	1	-	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-	-
Gunungsitoli	38	5	1	1	1	8
Gunungsitoli Alo'oa	1	-	-	-	-	-
Gunungsitoli Utara	4	1	1	1	1	-
Kota Gunungsitoli	<b>47</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	

Lanjutan Tabel 9.1.2/ *Continued Table 9.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KOPWAN	KOPTAN	KOPPAS	KOPKAN	LAIN-LAIN	TOTAL
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Gunungsitoli Idanoi	2	-	-	2	-	10
Gunungsitoli Selatan	1	-	-	-	-	4
Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-	0
Gunungsitoli	6	1	-	5	5	81
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	-	1
Gunungsitoli Utara	-	2	-	3	-	13
Kota Gunungsitoli	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>109</b>

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli

Source : *Department Trade and Industry of Gunungsitoli Municipality*

## 9.2 PERSEDIAAN BERAS/ RICE SUPPLY

**Tabel**  
*Table***9.2.1 Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2013 – 2019 (kg)**  
*Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2013 – 2019 (kg)*

Tahun Year	Banyaknya Total		
	Penerimaan Acceptance	Penyaluran Distribution	Selisih Difference
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	19 285 030	18 163 955	1 189 033
2014	15 819 590	14 665 089	2 343 534
2015	16 000 000	18 031 936	311 597
2016	15 855 780	14 723 563	1 443 814
2017	16 259 933	17 385 592	318 515
2018	13 481 070	13 795 892	3 333
2019	12 083 250	11 479 483	607 100

Sumber: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli  
*Source: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli*

**Tabel 9.2.2** Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2019 (kg)  
**Table** *Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2019 (kg)*

Bulan <i>Month</i>	Penerimaan <i>Acceptance</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>	Selisih <i>Difference</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sisa Bulan Lalu Tahun 2018 <i>Last Month Surplus on 2018</i>			3 333
Januari/ <i>January</i>	1 432 550	381 500	1 054 383
Februari/ <i>February</i>	1 333 250	651 500	1 736 133
Maret/ <i>March</i>	31 200	443 750	1 323 583
April/ <i>April</i>	1 000 000	702 713	1 620 870
Mei/ <i>May</i>	255 700	1 628 600	247 970
Juni/ <i>June</i>	2 244 300	1 040 960	1 451 310
Juli/ <i>July</i>	1 468 100	2 275 770	643 640
Agustus/ <i>August</i>	1 131 900	1 464 040	311 500
September/ <i>September</i>	300 000	574 250	37 250
Oktober/ <i>October</i>	892 350	648 000	281 600
November/ <i>November</i>	1 039 100	959 550	361 150
Desember/ <i>December</i>	954 800	708 850	607 100
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>12 083 250</b>	<b>11 479 483</b>	<b>607 100</b>

Sumber: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli

Source: *PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli*

**9.3 PENGELOUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE**

**Tabel**

**Table**

**9.3.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Gunungsitoli, 2019**  
**Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Gunungsitoli Municipality, 2019**

<b>Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)</b>	<b>Percentase Penduduk Percentage of Population</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Kurang dari 200.000	0,00
200.000-299.999	0,59
300.000-499.999	17,78
500.000-749.999	33,43
750.000-999.999	18,84
1.000.000-1.249.999	11,56
1.250.000-1.499.999	5,51
1.500.000 Keatas	12,30
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2019

Source: National Socioeconomic Survey, 2019

Tabel 9.3.2  
Table

Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2014-2019  
Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2014-2019

Tahun Year	Pengeluaran/Kapita/Bulan			% Pengeluaran/Kapita/Bulan		
	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	324 935	274 716	599 652	54,19	45,81	100,00
2015	325 203	268 002	593 206	54,82	45,18	100,00
2016	366 740	299 599	666 339	55,04	44,96	100,00
2017	375 885	293 954	669 839	56,12	43,88	100,00
2018	448 903	433 418	882 321	50,88	49,12	100,00
2019	466 016	465 238	931 254	50,04	49,96	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2014-2019

Source: National Socioeconomic Survey, 2014-2019



# BAB X

## KEUANGAN DAERAH DAN SISTEM NERACA REGIONAL *LOCAL FINANCE AND SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS*

### REALISASI PENGELOUARAN PEMERINTAH KOTA GUNUNGSTITOLI

2019		732,3 Miliar
2018		702,8 Miliar

Pertambahan Pengeluaran Pemerintah dari tahun 2018 ke 2019 sebesar hampir 30 Miliar. Adapun yang bertambah secara signifikan adalah Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa dan Belanja Barang Modal dan Jasa, yang masing-masing bertambah 21,5 M dan 24,5 M. Adapun belanja modal berkurang sebesar 26,8 M dari tahun sebelumnya.



Pada tahun 2019, Kota Gunungsitoli memiliki laju pertumbuhan PDRB tertinggi se-Provinsi Sumatera Utara, yaitu dengan laju sebesar 6,05 persen

### LAJU PERTUMBUHAN PDRB (%)

## KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2020

*GUNUNGSTITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2020*



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

**Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD daerah pada tiap tahun anggaran.

**Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

**Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

**Lain-lain Pendapatan yang Sah**

adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur

*Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*

*Original Local Government Revenue* is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

*Balanced Budget* is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

*Other Legal Revenue* is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

*The method used to estimate national accounts statistics* is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as

indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

**PDB menurut lapangan usaha** mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari

*Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

*The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

**GDP by industry classification** changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying;

seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

**PDB menurut pengeluaran** mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

**Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas

*Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

**GDP by expenditure classification** changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

**Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both

barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

**Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu

*individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

**Government consumption expenditure** consists of *Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone*



penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

**Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

**Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

**Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).

**Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.

https://gunungsitoli.kota.bps.go.id



ULASAN	DESCRIPTION
<b>10.1 Keuangan Daerah</b>	<b>10.1 Local Finance</b>
<p>Realisasi penerimaan Keuangan Pendapatan Daerah Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp 730,74 miliar. Penerimaan terbesar berasal dari dana perimbangan yang mencapai 76,51 persen dari total penerimaan. Penerimaan lain berasal dari pajak dan pendapatan daerah yang sah. Untuk Belanja Daerah Kota Gunungsitoli tahun 2019 mencapai Rp 732,30 miliar dimana porsi pengeluaran terbesar pada belanja pegawai, yaitu sebesar Rp 256,82 miliar.</p>	<p><i>Financial revenue realization of Gunungsitoli Municipality in 2019 was Rp 730.74 billion. The biggest revenue is derived from the fund balance, which reached 76.51 percent of total revenue. Other revenues derived from local taxes and legitimate revenues. Local expenditure of Gunungsitoli Municipality in 2019 reached Rp 732.30 billion where the largest share of expenditure is on personnel expenditure which is Rp 256.82 billion.</i></p>

## 10.2 Sistem Neraca Regional

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu.

Pada tahun 2019 PDRB atas dasar harga berlaku Kota Gunungsitoli adalah sebesar Rp 5.513,92 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah Rp 5.001,03 miliar. Sektor yang paling banyak memberikan

## 10.2 System of Regional Accounts

*GDRP is one of indicator that used to measure the development and economic structure of a certain region within a certain period of time.*

*Based on current prices of, the GDRP of Gunungsitoli in 2019 is amounted Rp 5,513.92 billion, increase than the previous year which is amount Rp 5,001.03 billion. The biggest contribution in Gunungsitoli's GDP is given Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, with contribution about*

kontribusi terhadap PDRB Kota Gunungsitoli adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dengan besar kontribusi sebesar Rp 1.405,32 miliar, diikuti oleh, sektor konstruksi sebesar Rp 1.102 miliar, dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar Rp 805,18 miliar.

Sementara untuk PDRB Gunungsitoli atas dasar harga konstan 2010 adalah sebesar Rp 3.428,45 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 3.232,97 miliar.

PDRB atas harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun. Berdasarkan harga konstan 2010, laju pertumbuhan ekonomi tahun 2019 adalah sebesar 6,05 persen, mengalami percepatan bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yang sebesar 6,03 persen.

*Rp 1,405.32 billion, followed by construction Rp 1,102 billion, and the agricultural sector Rp 805.18 billion.*

*Gunungsitoli GDP based on constant prices (2010) was Rp3,428.45 billion, increase from the previous year, which is about Rp 3,232.97 billion.*

*GDP at constant prices are used to determine the real economic growth from year to year. Based on constant 2010 prices, the economic growth of Gunungsitoli in 2019 was at 6.05 percent, faster if compared to previous year which is at 6.03 percent.*

## 10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

**10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2019**  
**Actual Revenues of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2019**

<b>Jenis Pendapatan Source of Revenues</b>	<b>2018</b>	<b>2019*</b>	<b>Table</b>		
			<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>29 456 355</b>	<b>32 209 064</b>			
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	15 015 863	15 090 778			
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	1 978 330	2 215 837			
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	-	-			
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	12 462 162	14 902 449			
<b>2. Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>552 925 064</b>	<b>559 094 824</b>			
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	16 259 909	13 474 485			
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	-	-			
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	426 758 929	446 102 654			
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	109 906 226	99 517 685			
<b>3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenue</b>	<b>121 344 144</b>	<b>139 435 569</b>			
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	20 691 120	32 405 057			
3.2 Dana Darurat Emergency/Funds	-	-			
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	19 694 074	22 063 629			
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Outonomous Region and Balancing Funds	-	-			
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial assistance from province and other local government	4 958 470	-			
3.6 Dana Desa	76 000 481	84 966 883			
<b>Jumlah/Total</b>	<b>703 725 563</b>	<b>730 739 456</b>			

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Gunungsitoli

Source : Department of Financial and Revenue Management Gunungsitoli Municipality

\* ) data unaudited

Tabel  
Table

**10.1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2018–2019**  
**Actual Expenditure of Government of Gunungsitoli Municipality by Source of Expenditure (thousand rupiahs), 2018–2019**

	<b>Jenis Belanja Kind of Expenditures</b>	<b>2018</b>	<b>2019*</b>
		(1)	(2)
<b>1.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i></b>	<b>375 876 801</b>	<b>402 710 153</b>
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	252 614 223	256 823 304
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	7 377 200	8 626 275
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	440 409	440 304
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/Subdistrict/City and Village Government</i>	115 331 129	136 820 271
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	113 840	-
<b>2.</b>	<b>Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i></b>	<b>326 960 781</b>	<b>329 584 922</b>
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	30 582 202	35 473 259
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	112 857 295	137 354 377
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	183 521 284	156 757 286
<b>Jumlah/Total</b>		<b>702 837 582</b>	<b>732 295 074</b>

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kota Gunungsitoli  
Source : Department of Financial and Revenue Management Gunungsitoli Municipality

\*) data *unaudited*

**10.2 SISTEM NERACA REGIONAL/*SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS***

**Tabel 10.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019**  
**Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	530,23	595,79	663,06	736,44	805,18
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	103,74	115,09	126,98	140,21	155,51
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	6,83	7,45	8,15	8,91	9,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	3,07	3,48	3,98	4,47	4,99
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	4,06	4,51	4,98	5,48	6,02
F	Konstruksi/Construction	774,38	884,32	990,70	1 095,48	1.202,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	911,32	1 017,87	1 141,00	1 273,02	1.405,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	314,11	351,44	392,01	435,59	482,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	136,55	154,54	174,59	195,17	217,77
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	61,49	65,86	72,10	80,26	89,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	122,22	136,82	149,55	163,35	178,25
L	Real Estat/Real Estate Activities	189,94	213,70	239,74	265,78	292,98
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	11,55	12,99	14,53	16,16	17,75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	195,25	216,57	241,47	270,82	303,94
P	Jasa Pendidikan/Education	189,69	208,79	229,98	253,59	279,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	27,53	30,78	34,41	38,65	43,05
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	12,74	14,21	15,83	17,64	19,51
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		3 594,70	4 034,20	4 503,05	5 001,03	5 513,92

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli, 2015-2019 / GDRP BPS Gunungsitoli, 2015-2019

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel**  
**Table**

**10.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019**  
**Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Constant Prices by Industry (billion rupiah), 2015-2019**

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	405,39	427,37	449,22	472,32	493,97
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	74,95	78,20	81,79	85,60	89,85
C Industri Pengolahan/Manufacturing	5,14	5,34	5,55	5,77	6,01
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	3,00	3,22	3,45	3,66	3,88
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	3,04	3,16	3,29	3,42	3,55
F Konstruksi/Construction	559,33	597,54	637,65	679,60	724,71
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	735,93	785,12	839,30	897,35	959,91
H Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	221,63	236,33	251,38	267,00	283,93
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	96,37	101,81	107,77	114,24	121,46
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	59,79	63,05	66,59	70,52	74,80
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	87,84	92,50	96,94	101,18	105,42
L Real Estat/Real Estate Activities	131,91	138,39	145,16	152,21	159,48
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	7,74	8,14	8,56	9,02	9,50
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	136,04	141,70	147,70	155,24	164,65
P Jasa Pendidikan/Education	156,43	164,84	173,74	183,24	193,01
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	19,15	20,06	21,05	22,15	23,38
R,S,T, U Jasa lainnya/Other Services Activities	9,19	9,58	10,00	10,44	10,93
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2 712,86	2 876,34	3 049,12	3 232,97	3 428,45

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli, 2015-2019 / GDRP BPS Gunungsitoli, 2015-2019

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel**  
**Table**

**10.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Industry, 2015-2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018* (4)	2019** (5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	14,75	14,77	14,72	14,73	14,60
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	2,89	2,85	2,82	2,80	2,82
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	0,19	0,18	0,18	0,18	0,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
F	Konstruksi/Construction	21,54	21,92	22,00	21,91	21,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	25,35	25,23	25,34	25,46	25,49
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	8,74	8,71	8,71	8,71	8,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	3,80	3,83	3,88	3,90	3,95
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1,71	1,63	1,60	1,60	1,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	3,40	3,39	3,32	3,27	3,23
L	Real Estat/Real Estate Activities	5,28	5,30	5,32	5,31	5,31
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,43	5,37	5,36	5,42	5,51
P	Jasa Pendidikan/Education	5,28	5,18	5,11	5,07	5,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,77	0,76	0,76	0,77	0,78
R,S,T, U	Jasa lainnya/Other Services Activities	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli, 2015-2019 / GDRP BPS Gunungsitoli, 2015-2019

Tabel  
Table

**10.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli  
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-  
2019**

**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli  
Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent),  
2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	4,96	5,42	5,11	5,14	4,58
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	4,18	4,34	4,59	4,67	4,96
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	3,68	3,89	3,96	3,89	4,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	8,07	7,47	7,30	5,84	6,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	3,87	3,89	3,98	4,01	4,00
F	Konstruksi/Construction	7,00	6,83	6,71	6,58	6,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,89	6,68	6,90	6,92	6,97
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	6,51	6,63	6,37	6,22	6,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	5,45	5,64	5,85	6,01	6,32
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	4,37	5,45	5,61	5,91	6,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	4,96	5,31	4,80	4,38	4,19
L	Real Estat/Real Estate Activities	4,19	4,92	4,89	4,86	4,78
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	4,94	5,09	5,21	5,35	5,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6,66	4,16	4,23	5,10	6,07
P	Jasa Pendidikan/Education	5,29	5,37	5,40	5,47	5,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	4,13	4,75	4,90	5,23	5,58
R,S,T, U	Jasa lainnya/Other Services Activities	3,83	4,32	4,37	4,40	4,69
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5,79	6,03	6,01	6,03	6,05

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli, 2015-2019 / GDRP BPS Gunungsitoli, 2015-2019

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

Tabel  
Table

**10.2.5 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2019**  
**Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015-2019**

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga /Household Consumption Expenditure	2 416,51	2 731,02	3 066,85	3 403,22	3 744,43
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	74,10	79,26	87,64	98,60	107,35
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	348,08	382,75	424,98	477,98	526,49
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	1 059,69	1 188,28	1 329,41	1 488,64	1 650,78
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	12,75	12,86	11,82	12,90	13,04
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net Export of Goods and Services	(316,43)	(359,97)	(417,65)	(480,30)	(528,17)
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 594,70	4 034,20	4 503,05	5 001,03	5 513,92

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli, 2015-2019 / GDRP BPS Gunungsitoli, 2015-2019

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

Tabel  
Table

**10.2.6 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2019**  
**Gross Domestic Regional Bruto of Gunungsitoli Municipality at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiah), 2015-2019**

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga /Household Consumption Expenditure	1 790,46	1 904,06	2 022,38	2 146,33	2 271,66
Pengeluaran Konsumsi LNPT/NPISH Consumption Expenditure	58,94	60,80	64,79	69,38	72,85
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	262,84	273,36	285,11	298,66	314,76
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	818,55	866,04	916,21	972,04	1 036,21
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	3,38	3,40	3,13	3,14	3,15
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net Export of Goods and Services	(221,30)	(231,31)	(242,50)	(256,59)	(270,17)
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	<b>2 712,86</b>	<b>2 876,34</b>	<b>3 049,12</b>	<b>3 232,97</b>	<b>3 428,45</b>

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli, 2015-2019 / GDRP BPS Gunungsitoli, 2015-2019

\*) Angka Sementara

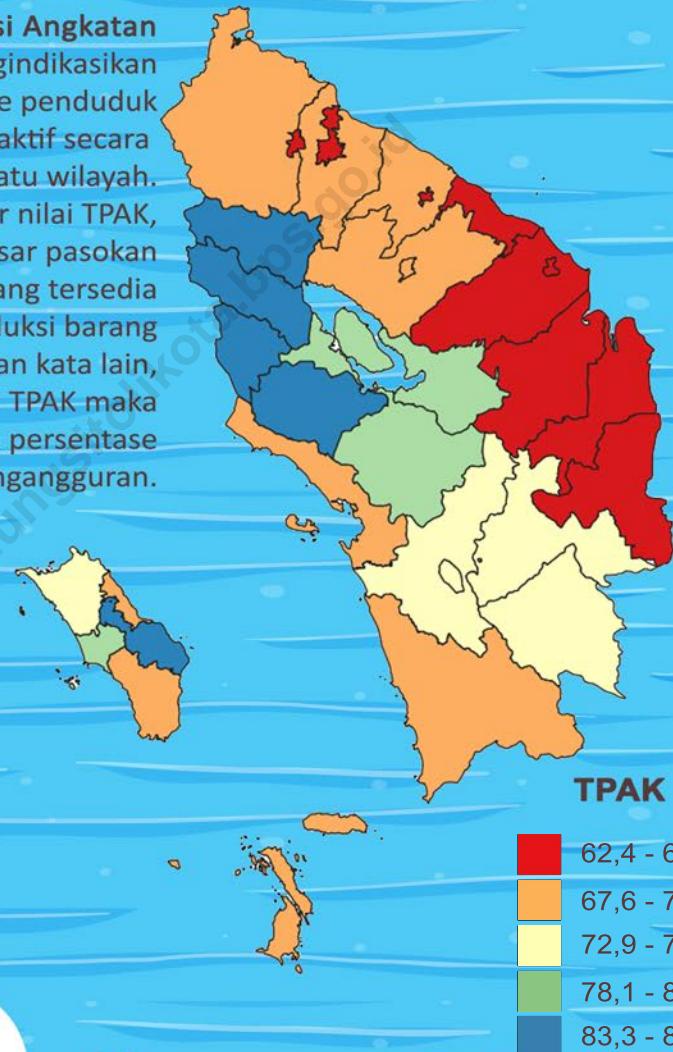
\*\*) Angka Sangat Sementara

# BAB XI

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

### COMPARISON BETWEEN REGENCY

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Semakin besar nilai TPAK, maka semakin besar pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa, atau dengan kata lain, semakin tinggi TPAK maka semakin rendah persentase tingkat pengangguran.





ULASAN	DESCRIPTION
Perbandingan antar kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat dari berbagai aspek baik dari aspek sosial, aspek perekonomian, maupun aspek lainnya.	<i>Comparison between Regency in Sumatera Utara Province can be viewed from various aspects of both aspects of the social, economic aspects, and other aspects.</i>
Penduduk Sumatera Utara pada tahun 2019, menurut hasil proyeksi penduduk berjumlah 14,56 juta jiwa. Jika dibandingkan dengan maka jumlah penduduk Kota Gunungsitoli hanya sebesar 1 persen dari total penduduk Sumatera Utara.	<i>Residents of Sumatera Utara in 2019, according to the projected population results as 14.56 million. The population of Gunungsitoli Municipality only 1 percent of the total population of Sumatera Utara.</i>
Berdasarkan perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan menggunakan metode baru, pada tahun 2019 IPM tertinggi adalah Kota Medan sebesar 80,97 diikuti pada posisi kedua Pematang Siantar dan posisi ketiga Binjai. Sementara Kota Gunungsitoli sebesar 69,30 yang berada pada posisi ke-21 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara.	<i>Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) using new method, the highest HDI in 2019 is Medan municipality at 80.97 followed in second place by Pematang Siantar and third place by Binjai. While Gunungsitoli Municipality at 69.30 which is ranked 21<sup>nd</sup> out of 33 regencies/municipalities in Sumatera Utara.</i>
Angka Harapan Hidup tertinggi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 mencapai 73,33 oleh Kota Pematang Siantar sedangkan di Kota Gunungsitoli 71,02. Hal ini berarti rata-rata usia seorang bayi yang dilahirkan pada tahun 2019 memiliki harapan hidup 71 hingga 72 tahun.	<i>The highest life expectancy in the province of Sumatera Utara in 2019 reached 73.33 by Pematang Siantar municipality, while Gunungsitoli at 71.02. This means the averages age of a baby born in 2018 could expect to live at 71 to 72 years.</i>

Hasil sementara perhitungan PDRB dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, Medan merupakan kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB Kota Medan atas dasar harga berlaku pada tahun 2019 sebesar Rp 241.482,35 miliar atau sekitar 29,92 persen dari total PDRB Sumatera Utara. Kabupaten berikutnya adalah Deli Serdang, Langkat, dan Simalungun dengan nilai PDRB masing-masing Rp 109.334,14 miliar, Rp 42.515,18 miliar, dan Rp 38.057,43 miliar. Sedangkan Kota Gunungsitoli merupakan Kabupaten/Kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar ke-28, dengan nilai sebesar Rp 5.513,92 miliar.

*The preliminary results of GDP calculation for the 33 regencies/municipalities in Sumatera Utara, the biggest GDP was contributed by Medan. Medan value of GDP at current prices in 2019 amounted to Rp 241,482.35 billion, or 29.92 percent of Sumatera Utara GDP. Then followed by Deli Serdang, Langkat, and Simalungun with the value of GDP respectively at Rp 109,334.14 billion, Rp 42,515.18 billion, and Rp 38,057.43 billion. While Gunungsitoli Municipality were on the 28th place with a value of Rp 5,513.92 billion.*

**11.1 Perbandingan Antar Kabupaten Kota/Comparison Between Regency**

**Tabel 11.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2010 dan 2019**  
**Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality, 2010 and 2019**

Kabupaten/Kota Regency /Municipality	Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 <sup>1)</sup> (1)	2018 <sup>2)</sup> (2)	2019 <sup>2)</sup> (3)	2018-2019 (5)	2010-2019 <sup>2)</sup> (6)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	131 377	142 840	143 319	0,34	0,97
02 Mandailing Natal	404 945	443 490	447 287	0,86	1,11
03 Tapanuli Selatan	263 815	280 283	281 931	0,59	0,74
04 Tapanuli Tengah	311 232	370 171	376 667	1,75	2,14
05 Tapanuli Utara	279 257	299 881	301 789	0,64	0,87
06 Toba	173 129	182 673	183 712	0,57	0,66
07 Labuhanbatu	415 110	486 480	494 178	1,58	1,96
08 Asahan	668 272	724 379	729 795	0,75	0,98
09 Simalungun	817 720	863 693	867 922	0,49	0,66
10 D A I R I	270 053	283 203	284 304	0,39	0,57
11 Karo	350 960	409 675	415 878	1,51	1,90
12 Deli Serdang	1 790 431	2 155 625	2 195 709	1,86	2,29
13 Langkat	967 535	1 035 411	1 041 775	0,61	0,82
14 Nias Selatan	289 708	317 207	319 902	0,85	1,11
15 Humbang Hasundutan	171 650	188 480	190 186	0,91	1,15
16 Pakpak Bharat	40 505	48 119	48 935	1,70	2,12
17 Samosir	119 653	125 816	126 188	0,30	0,59
18 Serdang Bedagai	594 383	614 618	616 396	0,29	0,40
19 Batu Bara	375 885	412 992	416 493	0,85	1,15
20 Padang Lawas Utara	223 531	267 771	272 713	1,85	2,23
21 Padang Lawas	225 259	275 515	281 239	2,08	2,50
22 Labuhanbatu Selatan	277 673	332 922	338 982	1,82	2,24
23 Labuhanbatu Utara	330 701	360 926	363 816	0,80	1,07
24 Nias Utara	127 244	137 002	137 967	0,70	0,90
25 Nias Barat	81 807	81 663	82 154	0,60	0,05
71 Sibolga	84 481	87 317	87 626	0,35	0,41
72 Tanjungbalai	154 445	173 302	175 223	1,11	1,41
73 Pematangsiantar	234 698	253 500	255 317	0,72	0,94
74 Tebing Tinggi	145 248	162 581	164 402	1,12	1,39
75 Medan	2 097 610	2 264 145	2 279 894	0,70	0,93
76 Binjai	246 154	273 892	276 597	0,99	1,30
77 Padangsidimpuan	191 531	218 892	221 827	1,34	1,65
78 Gunungsitoli	126 202	140 927	142 426	1,06	1,35
<b>Sumatera Utara</b>	<b>12 982 204</b>	<b>14 415 391</b>	<b>14 562 549</b>	<b>1,02</b>	<b>1,28</b>

## LANJUTAN TABEL/ CONTINUED TABLE 11.1.1

Kabupaten/Kota Regency /Municipality	Percentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km	
	2010 (1)	2019 (7)	2010 (9)	2019 (10)
01 N i a s	1,01	0,98	71,3	77,8
02 Mandailing Natal	3,12	3,07	66,0	72,9
03 Tapanuli Selatan	2,03	1,94	43,7	46,8
04 Tapanuli Tengah	2,40	2,59	142,2	172,2
05 Tapanuli Utara	2,15	2,07	73,7	79,6
06 Toba	1,33	1,26	74,3	78,9
07 Labuhanbatu	3,20	3,39	192,5	229,2
08 A s a h a n	5,15	5,01	180,5	197,1
09 Simalungun	6,30	5,96	187,2	198,7
10 D A I R I	2,08	1,95	140,1	147,5
11 K a r o	2,70	2,86	165,0	195,5
12 Deli Serdang	13,79	15,08	798,7	979,5
13 L a n g k a t	7,45	7,15	154,5	166,4
14 Nias Selatan	2,23	2,20	158,7	175,3
15 Humbang	1,32	1,31	73,5	81,4
16 Pakpak Bharat	0,31	0,34	33,2	40,2
17 Samosir	0,92	0,87	57,8	61,0
18 Serdang Bedagai	4,58	4,23	312,8	324,4
19 Batu Bara	2,90	2,86	407,6	451,6
20 Padang Lawas	1,72	1,87	57,1	69,6
21 Padang Lawas	1,74	1,93	57,9	72,2
22 Labuhanbatu	2,14	2,33	77,2	94,3
23 Labuhanbatu	2,55	2,50	92,6	101,9
24 Nias Utara	0,98	0,95	105,8	114,7
25 Nias Barat	0,63	0,56	172,7	173,4
71 S i b o l g a	0,65	0,60	2 045,0	2 121,2
72 Tanjungbalai	1,19	1,20	1 432,3	1 625,0
73 Pematangsiantar	1,81	1,75	4 216,6	4 587,1
74 Tebing Tinggi	1,12	1,13	4 685,4	5 303,3
75 M e d a n	16,16	15,66	7 915,5	8 603,4
76 B i n j a i	1,90	1,90	4 158,7	4 673,0
77 Padangsidimpuan	1,48	1,52	1 670,4	1 934,7
78 Gunungsitoli	0,97	0,98	449,5	507,3
<b>Sumatera Utara</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>177,9</b>	<b>199,5</b>

LANJUTAN TABEL/ *CONTINUED TABLE 11.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency /Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010	2019
	(1)	(11)
01 N i a s	95,2	94,8
02 Mandailing Natal	96,7	96,5
03 Tapanuli Selatan	98,9	98,8
04 Tapanuli Tengah	101,0	100,7
05 Tapanuli Utara	97,9	97,8
06 Toba	98,9	98,7
07 Labuhanbatu	102,3	102,2
08 A s a h a n	101,1	100,9
09 Simalungun	99,5	99,3
10 D A I R I	100,0	99,8
11 K a r o	98,8	98,5
12 Deli Serdang	101,5	101,3
13 L a n g k a t	101,6	101,4
14 Nias Selatan	98,8	98,4
15 Humbang Hasundutan	98,9	98,8
16 Pakpak Bharat	102,2	101,9
17 Samosir	98,9	98,9
18 Serdang Bedagai	101,0	100,8
19 Batu Bara	101,5	101,3
20 Padang Lawas Utara	101,1	100,9
21 Padang Lawas	100,6	100,4
22 Labuhanbatu Selatan	104,3	104,1
23 Labuhanbatu Utara	102,2	102,0
24 Nias Utara	98,3	98,1
25 Nias Barat	91,8	91,8
71 S i b o l g a	100,8	100,8
72 Tanjungbalai	101,9	101,3
73 Pematangsiantar	95,4	95,2
74 Tebing Tinggi	98,0	97,8
75 M e d a n	97,8	97,5
76 B i n j a i	99,9	99,7
77 Padangsidimpuan	95,2	94,9
78 Gunungsitoli	96,1	95,6
<b>Sumatera Utara</b>	<b>99,8</b>	<b>99,6</b>

Catatan>Note: 1) Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*2) Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel  
Table

**11.1.2 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2010 dan 2019**  
**Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2010 and 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010 (1)	2019 (2)	2010 (4)	2019 (5)
01 N i a s	25 955	27 685	5,06	5,03
02 Mandailing Natal	94 945	104 582	4,27	4,27
03 Tapanuli Selatan	61 008	65 302	4,32	4,32
04 Tapanuli Tengah	66 827	80 806	4,66	4,66
05 Tapanuli Utara	64 629	69 657	4,32	4,33
06 Toba	42 510	44 883	4,07	4,08
07 Labuhanbatu	93 572	111 301	4,44	4,44
08 A s a h a n	156 215	170 281	4,28	4,28
09 Simalungun	208 969	221 234	3,91	3,92
10 D A I R I	64 852	67 903	4,16	4,18
11 K a r o	94 938	111 643	3,70	3,71
12 Deli Serdang	420 301	513 413	4,26	4,27
13 L a n g k a t	238 128	255 705	4,06	4,07
14 Nias Selatan	60 178	66 823	4,81	4,80
15 Humbang Hasundutan	39 016	43 035	4,40	4,41
16 Pakpak Bharat	8 992	10 995	4,50	4,48
17 Samosir	28 934	30 331	4,14	4,15
18 Serdang Bedagai	145 107	150 110	4,10	4,10
19 Batu Bara	86 291	95 398	4,36	4,36
20 Padang Lawas Utara	52 034	63 405	4,30	4,30
21 Padang Lawas	52 088	64 843	4,32	4,33
22 Labuhanbatu Selatan	65 855	80 141	4,22	4,22
23 Labuhanbatu Utara	76 635	84 181	4,32	4,32
24 Nias Utara	26 134	28 352	4,87	4,87
25 Nias Barat	16 142	17 108	5,07	5,08
71 S i b o l g a	18 128	18 803	4,66	4,66
72 Tanjungbalai	33 022	37 464	4,68	4,68
73 Pematangsiantar	54 872	59 692	4,28	4,28
74 Tebing Tinggi	34 713	39 291	4,18	4,18
75 M e d a n	481 275	523 098	4,36	4,36
76 B i n j a i	56 674	63 479	4,34	4,35
77 Padangsidimpuan	42 947	49 685	4,46	4,46
78 Gunungsitoli	25 779	29 192	4,90	4,89
<b>Sumatera Utara</b>	<b>3 037 665</b>	<b>3 399 821</b>	<b>4,27</b>	<b>4,28</b>

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010  
Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

**Tabel 11.1.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2019**  
**Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
01 N i a s	69 753	73 566	143 319	94,8
02 Mandailing Natal	219 663	227 624	447 287	96,5
03 Tapanuli Selatan	140 134	141 797	281 931	98,8
04 Tapanuli Tengah	189 007	187 660	376 667	100,7
05 Tapanuli Utara	149 205	152 584	301 789	97,8
06 Toba	91 237	92 475	183 712	98,7
07 Labuhanbatu	249 722	244 456	494 178	102,2
08 A s a h a n	366 603	363 192	729 795	100,9
09 Simalungun	432 425	435 497	867 922	99,3
10 D A I R I	141 983	142 321	284 304	99,8
11 K a r o	206 395	209 483	415 878	98,5
12 Deli Serdang	1 104 894	1 090 815	2 195 709	101,3
13 L a n g k a t	524 481	517 294	1 041 775	101,4
14 Nias Selatan	158 673	161 229	319 902	98,4
15 Humbang Hasundutan	94 517	95 669	190 186	98,8
16 Pakpak Bharat	24 699	24 236	48 935	101,9
17 Samosir	62 731	63 457	126 188	98,9
18 Serdang Bedagai	309 382	307 014	616 396	100,8
19 Batu Bara	209 639	206 854	416 493	101,3
20 Padang Lawas Utara	137 001	135 712	272 713	100,9
21 Padang Lawas	140 916	140 323	281 239	100,4
22 Labuhanbatu Selatan	172 877	166 105	338 982	104,1
23 Labuhanbatu Utara	183 722	180 094	363 816	102,0
24 Nias Utara	68 310	69 657	137 967	98,1
25 Nias Barat	39 314	42 840	82 154	91,8
<b>Kota/Municipality</b>				
71 S i b o l g a	43 979	43 647	87 626	100,8
72 Tanjungbalai	88 181	87 042	175 223	101,3
73 Pematangsiantar	124 533	130 784	255 317	95,2
74 Tebing Tinggi	81 281	83 121	164 402	97,8
75 M e d a n	1 125 267	1 154 627	2 279 894	97,5
76 B i n j a i	138 064	138 533	276 597	99,7
77 Padangsidimpuan	108 021	113 806	221 827	94,9
78 Gunungsitoli	69 598	72 828	142 426	95,6
<b>Sumatera Utara</b>	<b>7 266 207</b>	<b>7 296 342</b>	<b>14 562 549</b>	<b>99,6</b>

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**Tabel 11.1.4 Jumlah Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2019**  
**Number of Population Urban and Rural by Regency/Municipality (person), 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daerah/Area		Jumlah Total
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
01 Nias	1 376	141 943	143 319
02 Mandailing Natal	75 358	371 929	447 287
03 Tapanuli Selatan	12 969	268 962	281 931
04 Tapanuli Tengah	103 396	273 271	376 667
05 Tapanuli Utara	31 980	269 809	301 789
06 Toba	45 678	138 034	183 712
07 Labuhanbatu	201 057	293 121	494 178
08 Asahan	287 985	441 810	729 795
09 Simalungun	305 733	562 189	867 922
10 DAIRI	51 031	233 273	284 304
11 Karo	122 025	293 853	415 878
12 Deli Serdang	1 661 312	534 397	2 195 709
13 Langkat	354 824	686 951	1 041 775
14 Nias Selatan	9 745	310 157	319 902
15 Humbang Hasundutan	24 678	165 508	190 186
16 Pakpak Bharat	2 138	46 797	48 935
17 Samosir	12 076	114 112	126 188
18 Serdang Bedagai	247 122	369 274	616 396
19 Batu Bara	132 428	284 065	416 493
20 Padang Lawas Utara	15 110	257 603	272 713
21 Padang Lawas	29 981	251 258	281 239
22 Labuhanbatu Selatan	68 945	270 037	338 982
23 Labuhanbatu Utara	49 418	314 398	363 816
24 Nias Utara	3 381	134 586	137 967
25 Nias Barat	0	82 154	82 154
<b>Kota/Municipality</b>			
71 Sibolga	87 626	0	87 626
72 Tanjungbalai	175 223	0	175 223
73 Pematangsiantar	255 317	0	255 317
74 Tebing Tinggi	164 402	0	164 402
75 Medan	2 279 894	0	2 279 894
76 Binjai	264 054	12 543	276 597
77 Padangsidimpuan	165 474	56 353	221 827
78 Gunungsitoli	42 820	99 606	142 426
<b>Sumatera Utara</b>	<b>7 284 556</b>	<b>7 277 993</b>	<b>14 562 549</b>

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA  
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**Tabel 11.1.5**  
**Table**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis  
Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sumatera Utara, 2019  
*Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency and Kind of Activity  
(person), 2019*

Kelompok Umur Age Group	Bekerja Working	Angkatan Kerja/ Economically Active				Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	
		Pengangguran/ Unemployment			Jumlah Total		
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Nias	70 376	119	659	778	71 154	98,91	
02 Mandailing Natal	195 469	5 306	7 994	13 300	208 769	93,63	
03 Tapanuli Selatan	134 270	1 116	4 732	5 848	140 118	95,83	
04 Tapanuli Tengah	159 023	6 202	6 245	12 447	171 470	92,74	
05 Tapanuli Utara	158 946	789	1 346	2 135	161 081	98,67	
06 Toba	99 468	858	409	1 267	100 735	98,74	
07 Labuhanbatu	195 999	3 080	8 763	11 843	207 842	94,30	
08 Asahan	304 775	7 629	14 812	22 441	327 216	93,14	
09 Simalungun	416 910	7 231	11 916	19 147	436 057	95,61	
10 Dairi	157 722	938	1 601	2 539	160 261	98,42	
11 Karo	240 422	771	1 869	2 640	243 062	98,91	
12 Deli Serdang	1 002 187	32 840	28 134	60 974	1 063 161	94,26	
13 Langkat	478 278	17 594	9 165	26 759	505 037	94,70	
14 Nias Selatan	140 415	120	3 110	3 230	143 645	97,75	
15 Humbang Hasundutan	105 877	87	263	350	106 227	99,67	
16 Pakpak Bharat	26 822	—	50	50	26 872	99,81	
17 Samosir	66 160	62	777	839	66 999	98,75	
18 Serdang Bedagai	291 859	9 504	3 842	13 346	305 205	95,63	
19 Batu Bara	172 047	6 505	5 836	12 341	184 388	93,31	
20 Padang Lawas Utara	129 451	2 449	1 841	4 290	133 741	96,79	
21 Padang Lawas	128 853	3 386	2 315	5 701	134 554	95,76	
22 Labuhanbatu Selatan	138 296	3 260	3 710	6 970	145 266	95,20	
23 Labuhanbatu Utara	152 549	2 407	7 059	9 466	162 015	94,16	
24 Nias Utara	61 867	158	1 804	1 962	63 829	96,93	
25 Nias Barat	43 129	85	631	716	43 845	98,37	
71 Sibolga	39 516	2 089	1 068	3 157	42 673	92,60	
72 Tanjungbalai	71 272	2 520	2 698	5 218	76 490	93,18	
73 Pematangsiantar	117 892	6 474	8 238	14 712	132 604	88,91	
74 Tebing Tinggi	72 557	3 304	3 527	6 831	79 388	91,40	
75 Medan	1 010 253	56 161	38 004	94 165	1 104 418	91,47	
76 Binjai	127 047	3 637	4 668	8 305	135 352	93,86	
77 Padangsidiempuan	107 364	3 534	1 339	4 873	112 237	95,66	
78 Gunungsitoli	64 153	1 059	2 739	3 798	67 951	94,41	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 681 224</b>	<b>191 274</b>	<b>191 164</b>	<b>382 438</b>	<b>7 063 662</b>	<b>94,59</b>	

## Lanjutan Tabel/ Continued Table 11.1.5

Kelompok Umur Age Group	Bukan Angkatan Kerja/ Not Economically Active				Jumlah Total	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Nias	4 074	4 340	4 451	12 865	84 019	84,69
02 Mandailing Natal	30 590	41 528	12 502	84 620	293 389	71,16
03 Tapanuli Selatan	17 093	24 076	4 996	46 165	186 283	75,22
04 Tapanuli Tengah	25 902	29 693	12 789	68 384	239 854	71,49
05 Tapanuli Utara	12 755	12 349	10 776	35 880	196 961	81,78
06 Toba	8 620	8 611	4 834	22 065	122 800	82,03
07 Labuhanbatu	32 071	81 075	12 144	125 290	333 132	62,39
08 Asahan	40 399	114 301	21 945	176 645	503 861	64,94
09 Simalungun	48 394	102 319	23 946	174 659	610 716	71,40
10 D AIRI	10 185	9 789	4 045	24 019	184 280	86,97
11 Karo	17 163	19 167	10 896	47 226	290 288	83,73
12 Deli Serdang	139 077	298 359	48 183	485 619	1 548 780	68,65
13 Langkat	50 549	153 818	24 415	228 782	733 819	68,82
14 Nias Selatan	29 482	16 859	8 921	55 262	198 907	72,22
15 Humbang Hasundutan	3 994	5 586	4 162	13 742	119 969	88,55
16 Pakpak Bharat	1 585	1 439	650	3 674	30 546	87,97
17 Samosir	5 741	6 398	2 989	15 128	82 127	81,58
18 Serdang Bedagai	26 562	88 989	10 924	126 475	431 680	70,70
19 Batu Bara	22 190	68 053	9 518	99 761	284 149	64,89
20 Padang Lawas Utara	13 393	19 345	5 169	37 907	171 648	77,92
21 Padang Lawas	12 488	25 475	4 293	42 256	176 810	76,10
22 Labuhanbatu Selatan	23 520	46 323	6 718	76 561	221 827	65,49
23 Labuhanbatu Utara	21 969	49 390	9 561	80 920	242 935	66,69
24 Nias Utara	8 386	7 396	4 995	20 777	84 606	75,44
25 Nias Barat	4 868	2 986	1 819	9 673	53 518	81,93
71 Sibolga	5 486	9 937	2 078	17 501	60 174	70,92
72 Tanjungbalai	9 401	28 300	3 795	41 496	117 986	64,83
73 Pematangsiantar	19 197	27 354	7 328	53 879	186 483	71,11
74 Tebing Tinggi	9 180	25 031	5 396	39 607	118 995	66,72
75 Medan	197 160	326 792	73 509	597 461	1 701 879	64,89
76 Binjai	15 742	43 079	8 188	67 009	202 361	66,89
77 Padangsidimpuan	17 856	18 012	5 850	41 718	153 955	72,90
78 Gunungsitoli	11 422	11 178	4 596	27 196	95 147	71,42
<b>Jumlah/Total</b>	<b>896 494</b>	<b>1 727 347</b>	<b>376 381</b>	<b>3 000 222</b>	<b>10 063 884</b>	<b>70,19</b>

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019/ BPS-National Labour Force Survey 2019

**Tabel 11.1.6**

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2017 - 2019  
*Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality (%), 2017- 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT Open Employee Rate			TPAK Labour Force Participan Rate		
	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)
01 Nias	1,19	1,62	1,09	81,44	81,41	84,69
02 Mandailing Natal	5,75	4,43	6,37	76,44	73,59	71,16
03 Tapanuli Selatan	5,80	5,28	4,17	78,73	76,80	75,22
04 Tapanuli Tengah	7,39	6,38	7,26	68,34	75,43	71,49
05 Tapanuli Utara	1,89	1,42	1,33	84,93	83,80	81,78
06 Toba	2,18	2,15	1,26	80,30	79,89	82,03
07 Labuhanbatu	7,09	6,98	5,70	56,15	67,94	62,39
08 Asahan	5,95	5,26	6,86	64,00	67,63	64,94
09 Simalungun	5,62	5,10	4,39	69,43	73,28	71,40
10 DAIRI	1,42	1,69	1,58	86,70	88,50	86,97
11 Karo	1,34	1,50	1,09	78,07	84,10	83,73
12 Deli Serdang	6,16	7,06	5,74	65,53	70,37	68,65
13 Langkat	3,57	4,67	5,30	67,73	71,33	68,82
14 Nias Selatan	1,28	3,77	2,25	79,80	79,03	72,22
15 Humbang Hasundutan	0,31	0,34	0,33	87,74	91,17	88,55
16 Pakpak Bharat	0,49	0,43	0,19	90,53	92,80	87,97
17 Samosir	1,28	1,35	1,25	88,87	82,78	81,58
18 Serdang Bedagai	5,98	5,10	4,37	67,00	68,28	70,70
19 Batu Bara	5,00	5,39	6,69	66,07	69,47	64,89
20 Padang Lawas Utara	3,21	3,15	3,21	78,19	78,91	77,92
21 Padang Lawas	4,24	4,10	4,24	70,21	71,78	76,10
22 Labuhanbatu Selatan	5,68	4,79	4,80	66,27	68,39	65,49
23 Labuhanbatu Utara	6,35	5,67	5,84	62,91	69,66	66,69
24 Nias Utara	2,67	2,40	3,07	73,65	79,69	75,44
25 Nias Barat	1,23	1,23	1,63	83,91	90,79	81,93
71 Sibolga	9,29	8,61	7,40	71,45	74,36	70,92
72 Tanjungbalai	5,50	5,58	6,82	70,46	70,23	64,83
73 Pematangsiantar	8,80	12,14	11,09	67,12	66,29	71,11
74 Tebing Tinggi	9,73	7,23	8,60	63,35	68,61	66,72
75 Medan	9,46	8,25	8,53	64,35	65,99	64,89
76 Binjai	5,95	7,40	6,14	62,03	66,78	66,89
77 Padangsidimpuan	3,78	5,18	4,34	70,86	72,59	72,90
78 Gunungsitoli	6,00	5,92	5,59	70,58	68,07	71,42
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>5,60</b>	<b>5,56</b>	<b>5,41</b>	<b>68,88</b>	<b>71,82</b>	<b>70,19</b>

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) / BPS-National Labour Force Survey

**Tabel 11.1.7 Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur (%), 2019**  
**Percentage of Population Attending School by Regency/Municipality and Age Group (%), 2019**

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	KELOMPOK UMUR PENDIDIKAN AGE GROUP OF SCHOOL/TAHUN/YEAR)				
	7-12 (1)	13-15 (2)	16-18 (3)	19-24 (4)	7-15 (5)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
01 Nias	98.87	93.40	75.79	17.26	97.13
02 Mandailing Natal	99.58	96.06	73.77	16.76	98.38
03 Tapanuli Selatan	98.76	98.51	79.18	19.48	98.68
04 Tapanuli Tengah	99.44	98.06	85.95	18.15	98.99
05 Tapanuli Utara	99.41	98.45	83.67	26.91	99.08
06 Toba	99.45	98.59	89.08	14.43	99.13
07 Labuhanbatu	99.61	97.07	76.56	22.50	98.76
08 Asahan	100.00	96.13	68.42	16.00	98.72
09 Simalungun	99.08	95.49	70.25	23.73	97.97
10 DAIRI	99.68	97.86	89.84	14.06	99.16
11 Karo	99.05	92.59	83.97	14.81	97.09
12 Deli Serdang	99.63	97.74	77.55	24.06	99.10
13 Langkat	99.78	98.57	74.08	22.66	99.41
14 Nias Selatan	95.96	85.35	82.55	20.26	93.04
15 Humbang Hasundutan	99.29	98.73	89.53	15.60	99.13
16 Pakpak Bharat	99.54	96.55	90.68	14.51	98.68
17 Samosir	99.57	99.27	93.51	8.45	99.47
18 Serdang Bedagai	99.44	96.70	76.43	11.69	98.63
19 Batu Bara	99.60	96.92	67.35	22.22	98.78
20 Padang Lawas Utara	98.81	97.59	76.12	19.95	98.43
21 Padang Lawas	99.37	96.07	74.57	29.09	98.42
22 Labuhanbatu Selatan	98.80	91.58	77.04	23.80	96.74
23 Labuhanbatu Utara	99.80	97.14	75.40	26.69	98.90
24 Nias Utara	98.89	96.42	83.69	19.27	98.02
25 Nias Barat	99.52	96.37	90.28	16.16	98.52
<b>Kota/Municipality</b>					
71 Sibolga	99.55	98.28	79.21	16.37	99.14
72 Tanjungbalai	98.85	97.21	72.11	11.69	98.34
73 Pematangsiantar	99.68	98.27	81.27	34.78	99.15
74 Tebing Tinggi	98.66	97.21	68.25	17.08	98.18
75 Medan	99.92	97.98	78.94	42.29	99.28
76 Binjai	99.67	98.55	80.16	22.62	99.34
77 Padangsidimpuan	99.64	99.43	82.00	30.73	99.58
78 Gunungsitoli	99.48	99.68	84.69	22.46	99.55
<b>Sumatera Utara</b>	<b>99.41</b>	<b>96.89</b>	<b>77.67</b>	<b>25.75</b>	<b>98.62</b>

SUMBER : BPS, SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2019

SOURCE : BPS-NATIONAL SOSIO ECONOMIC SURVEY 2019

**Tabel 11.1.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2019**  
**Table Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2019**

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
01 Nias	114.38	88.50	93.62	12.61
02 Mandailing Natal	110.06	91.72	79.62	16.54
03 Tapanuli Selatan	112.01	86.85	90.10	27.59
04 Tapanuli Tengah	116.96	100.38	82.31	20.66
05 Tapanuli Utara	113.72	92.64	97.86	25.08
06 Toba	108.98	94.35	106.52	11.78
07 Labuhanbatu	108.19	94.56	94.72	12.69
08 Asahan	109.59	84.62	76.06	21.41
09 Simalungun	109.53	82.75	85.87	26.65
10 Dairi	108.98	99.66	90.77	13.06
11 Karo	107.80	89.81	90.17	15.59
12 Deli Serdang	104.03	89.59	96.40	26.62
13 Langkat	112.72	86.61	102.64	17.57
14 Nias Selatan	109.39	85.25	87.81	16.70
15 Humbang Hasundutan	111.76	95.95	95.02	17.40
16 Pakpak Bharat	111.28	99.30	95.62	13.39
17 Samosir	117.62	99.69	93.14	15.05
18 Serdang Bedagai	115.39	85.85	83.65	13.17
19 Batu Bara	113.22	81.78	94.68	16.19
20 Padang Lawas Utara	113.22	89.66	98.30	11.86
21 Padang Lawas	109.65	91.38	107.03	15.29
22 Labuhanbatu Selatan	105.17	89.01	101.05	15.99
23 Labuhanbatu Utara	110.13	83.51	112.60	13.77
24 Nias Utara	113.17	88.56	102.06	17.47
25 Nias Barat	120.60	90.63	107.05	12.08
<b>Kota/Municipality</b>				
71 Sibolga	109.82	91.99	96.25	21.50
72 Tanjungbalai	107.93	82.86	87.74	13.87
73 Pematangsiantar	114.28	84.42	108.67	35.92
74 Tebing Tinggi	110.62	84.38	89.44	16.43
75 Medan	106.79	100.07	98.43	44.40
76 Binjai	106.74	86.72	93.73	30.59
77 Padangsidimpuan	107.81	88.41	89.56	39.00
78 Gunungsitoli	114.04	92.47	95.23	27.17
<b>Sumatera Utara</b>	<b>109.49</b>	<b>90.38</b>	<b>94.04</b>	<b>25.70</b>
- Pedesaan	107.24	92.76	93.61	32.41
- Perkotaan	111.87	87.98	94.55	16.05

SUMBER : BPS, SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2019  
 SOURCE : BPS-NATIONAL SOSIO ECONOMIC SURVEY 2019

**Tabel 11.1.9 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, 2019**  
**Table Net Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2019**

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
01 Nias	98.78	78.11	62.52	5.85
02 Mandailing Natal	99.22	83.14	62.57	13.09
03 Tapanuli Selatan	98.57	82.07	66.93	15.34
04 Tapanuli Tengah	99.07	88.26	70.66	15.63
05 Tapanuli Utara	99.35	88.20	78.23	17.71
06 Toba	98.52	89.22	82.07	2.57
07 Labuhanbatu	99.37	86.94	68.22	10.82
08 Asahan	99.82	81.91	60.93	15.20
09 Simalungun	98.64	77.48	63.70	20.07
10 DAIRI	99.36	90.53	80.65	9.48
11 Karo	98.64	83.15	73.18	10.53
12 Deli Serdang	95.03	70.82	67.81	19.77
13 Langkat	98.93	78.86	64.43	13.13
14 Nias Selatan	95.91	70.74	66.73	10.86
15 Humbang Hasundutan	99.29	92.94	86.51	10.30
16 Pakpak Bharat	99.05	88.02	80.01	8.27
17 Samosir	99.57	91.58	81.78	3.60
18 Serdang Bedagai	99.14	77.67	67.95	9.67
19 Batu Bara	99.20	74.37	60.19	10.89
20 Padang Lawas Utara	98.78	83.28	69.18	7.10
21 Padang Lawas	98.95	82.82	62.62	10.93
22 Labuhanbatu Selatan	98.80	84.44	71.75	11.02
23 Labuhanbatu Utara	99.80	74.57	64.27	12.51
24 Nias Utara	98.61	80.79	74.03	7.81
25 Nias Barat	99.52	82.58	78.85	5.94
<b>Kota/Municipality</b>				
71 Sibolga	99.14	87.91	74.27	9.23
72 Tanjungbalai	98.38	81.82	71.75	10.04
73 Pematangsiantar	99.58	81.55	75.78	23.11
74 Tebing Tinggi	98.04	82.62	67.17	11.81
75 Medan	93.47	80.00	61.43	33.54
76 Binjai	99.26	83.43	72.62	20.40
77 Padangsidimpuan	99.64	84.38	77.46	29.64
78 Gunungsitoli	98.83	82.87	75.07	19.75
<b>Sumatera Utara</b>	<b>97.67</b>	<b>80.26</b>	<b>67.53</b>	<b>18.76</b>
- Pedesaan	<b>96.60</b>	<b>80.39</b>	<b>67.63</b>	<b>23.60</b>
- Perkotaan	<b>98.80</b>	<b>80.12</b>	<b>67.42</b>	<b>11.80</b>

SUMBER : BPS, SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2019  
 SOURCE : BPS-NATIONAL SOSIO ECONOMIC SURVEY 2019

**Tabel 11.1.10 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2019**  
**Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/ Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
01 N i a s	361 698	22,10	15,94
02 Mandailing Natal	356 058	40,64	9,11
03 Tapanuli Selatan	364 798	24,22	8,60
04 Tapanuli Tengah	376 474	46,99	12,53
05 Tapanuli Utara	377 948	28,57	9,48
06 Toba	373 020	15,78	8,60
07 Labuhanbatu	389 402	41,52	8,44
08 A s a h a n	330 460	70,53	9,68
09 Simalungun	359 540	76,33	8,81
10 D A I R I	341 511	21,86	7,70
11 K a r o	460 870	34,08	8,23
12 Deli Serdang	390 440	84,94	3,89
13 L a n g k a t	392 050	103,08	9,91
14 Nias Selatan	279 468	52,51	16,45
15 Humbang Hasundutan	336 500	16,60	8,75
16 Pakpak Bharat	287 654	4,52	9,27
17 Samosir	315 825	15,79	12,52
18 Serdang Bedagai	382 283	48,69	7,90
19 Batu Bara	408 417	50,46	12,14
20 Padang Lawas Utara	342 885	26,06	9,60
21 Padang Lawas	332 350	23,17	8,28
22 Labuhanbatu Selatan	368 205	30,17	8,94
23 Labuhanbatu Utara	422 063	34,76	9,57
24 Nias Utara	390 564	34,42	24,99
25 Nias Barat	393 450	22,08	25,51
71 S i b o l g a	425 236	10,82	12,36
72 Tanjungbalai	421 671	24,54	14,04
73 Pematangsiantar	502 726	21,99	8,63
74 Tebing Tinggi	460 533	16,30	9,94
75 M e d a n	532 055	183,79	8,08
76 B i n j a i	403 798	15,61	5,66
77 Padangsidimpuan	382 884	16,06	7,26
78 Gunungsitoli	339 671	23,06	16,23
<b>Sumatera Utara</b>	<b>466 122</b>	<b>1 282,04</b>	<b>8,83</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel  
Table

**11.1.11 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2014 - 2019**  
**Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatra Utara Province, 2014 - 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 N i a s	57,98	58,85	59,75	60,21	60,82	61,65
02 Mandailing Natal	63,42	63,99	64,55	65,13	65,83	66,52
03 Tapanuli Selatan	67,22	67,63	68,04	68,69	69,10	69,75
04 Tapanuli Tengah	66,16	67,06	67,27	67,96	68,27	68,86
05 Tapanuli Utara	70,70	71,32	71,96	72,38	72,91	73,33
06 Toba	72,79	73,40	73,61	73,87	74,48	74,92
07 Labuhanbatu	70,06	70,23	70,50	71,00	71,39	71,94
08 A s a h a n	67,51	68,40	68,71	69,10	69,49	69,92
09 Simalungun	70,89	71,24	71,48	71,83	72,49	72,98
10 D A I R I	67,91	69,00	69,61	70,36	70,89	71,42
11 K a r o	71,84	72,69	73,29	73,53	73,91	74,25
12 Deli Serdang	71,98	72,79	73,51	73,94	74,92	75,43
13 L a n g k a t	68,00	68,53	69,13	69,82	70,27	70,76
14 Nias Selatan	57,78	58,74	59,14	59,85	60,75	61,59
15 Humbang Hasundutan	65,59	66,03	66,56	67,30	67,96	68,83
16 Pakpak Bharat	65,06	65,53	65,81	66,25	66,63	67,47
17 Samosir	67,80	68,43	68,82	69,43	69,99	70,55
18 Serdang Bedagai	67,78	68,01	68,77	69,16	69,69	70,21
19 Batu Bara	65,50	66,02	66,69	67,20	67,67	68,35
20 Padang Lawas Utara	66,50	67,35	68,05	68,34	68,77	69,29
21 Padang Lawas	65,50	65,99	66,23	66,82	67,59	68,16
22 Labuhanbatu Selatan	68,59	69,67	70,28	70,48	70,98	71,39
23 Labuhanbatu Utara	69,15	69,69	70,26	70,79	71,08	71,43
24 Nias Utara	59,18	59,88	60,23	60,57	61,08	61,98
25 Nias Barat	57,54	58,25	59,03	59,56	60,42	61,14
71 S i b o l g a	71,01	71,64	72,00	72,28	72,65	73,41
72 Tanjungbalai	66,05	66,74	67,09	67,41	68,00	68,51
73 Pematangsiantar	75,83	76,34	76,90	77,54	77,88	78,57
74 Tebing Tinggi	72,13	72,81	73,58	73,90	74,50	75,08
75 M e d a n	78,26	78,87	79,34	79,98	80,65	80,97
76 B i n j a i	72,55	73,81	74,11	74,65	75,21	75,89
77 Padangsidimpuan	71,88	72,80	73,42	73,81	74,38	75,06
78 Gunungsitoli	65,91	66,41	66,85	67,68	68,33	69,30
<b>Sumatera Utara</b>	<b>68,87</b>	<b>69,51</b>	<b>70,00</b>	<b>70,57</b>	<b>71,18</b>	<b>71,74</b>

SUMBER/ SOURCE : BPS, SERI PUBLIKASI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA/ BPS-STATISTICS INDONESIA,  
SERIES OF PUBLICATION OF HUMAN DEVELOPMENT INDEX

**Tabel 11.1.12 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2019  
Table Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2019**

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	KOMPONEN IPM /COMPONENT OF HDI					IPM HDI
	Angka Harapan Hidup/ Life Expec- tancy (AHH)	Harapan / Expected Years of Schooling (EYS)	Rata-rata Lama Sekolah / Mean Years of Schooling (MYS)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan / Expenditure per Capita Adjusted (Rp.000,-)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<b>Kabupaten/Regency</b>						
01 Nias	69,68	12,39	5,15	7 042	61,65	
02 Mandailing Natal	62,51	13,17	8,36	9 900	66,52	
03 Tapanuli Selatan	64,82	13,12	8,97	11 410	69,75	
04 Tapanuli Tengah	67,08	12,79	8,48	10 175	68,86	
05 Tapanuli Utara	68,46	13,68	9,71	11 791	73,33	
06 Toba	69,93	13,28	10,36	12 375	74,92	
07 Labuhanbatu	69,86	12,67	9,23	11 193	71,94	
08 Asahan	68,11	12,59	8,49	10 983	69,92	
09 Simalungun	71,07	12,77	9,36	11 422	72,98	
10 DAIRI	68,79	13,09	9,34	10 602	71,42	
11 Karo	71,27	12,75	9,62	12 474	74,25	
12 Deli Serdang	71,61	13,34	10,08	12 317	75,43	
13 Langkat	68,59	12,81	8,64	11 208	70,76	
14 Nias Selatan	68,58	12,22	5,53	7 105	61,59	
15 Humbang Hasundutan	69,06	13,27	9,53	7 902	68,83	
16 Pakpak Bharat	65,59	13,85	8,73	8 402	67,47	
17 Samosir	71,16	13,46	9,15	8 654	70,55	
18 Serdang Bedagai	68,46	12,59	8,53	11 061	70,21	
19 Batu Bara	66,75	12,62	8,02	10 575	68,35	
20 Padang Lawas Utara	67,06	12,47	9,10	10 194	69,29	
21 Padang Lawas	66,98	13,02	8,69	9 100	68,16	
22 Labuhanbatu Selatan	68,64	12,99	8,74	11 553	71,39	
23 Labuhanbatu Utara	69,37	12,82	8,36	11 957	71,43	
24 Nias Utara	69,29	12,78	6,25	6 245	61,98	
25 Nias Barat	68,82	12,71	6,14	6 009	61,14	
<b>Kota/Municipality</b>						
71 Sibolga	68,77	13,15	10,18	11 656	73,41	
72 Tanjungbalai	63,02	12,49	9,26	11 383	68,51	
73 Pematangsiantar	73,33	14,21	11,15	12 571	78,57	
74 Tebing Tinggi	70,76	12,71	10,28	12 895	75,08	
75 Medan	72,98	14,73	11,38	15 033	80,97	
76 Binjai	72,25	13,61	10,77	11 260	75,89	
77 Padangsidimpuan	69,15	14,53	10,70	11 181	75,06	
78 Gunungsitoli	71,02	13,73	8,58	8 058	69,30	
<b>Sumatera Utara</b>	<b>68,95</b>	<b>13,15</b>	<b>9,45</b>	<b>10 649</b>	<b>71,74</b>	

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatra Utara Province

Keterangan/Note: Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI

**Tabel 11.1.13 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2018 dan 2019**  
**Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality (rupiahs), 2018 and 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Nias	672 893,91	375 827,31	391 530,85	265 498,64
Mandailing Natal	989 929,86	554 358,30	593 577,27	310 698,45
Tapanuli Selatan	1 024 155,16	529 384,62	604 358,14	311 027,82
Tapanuli Tengah	907 046,87	443 675,36	612 753,86	316 434,79
Tapanuli Utara	1 039 981,80	482 447,78	614 019,11	324 841,26
Toba	1 247 561,26	648 286,78	1 017 896,67	444 400,83
Labuhan Batu	1 216 277,80	569 762,25	899 340,44	455 187,05
Asahan	1 126 656,44	540 263,02	921 611,85	442 048,69
Simalungun	1 044 759,95	572 724,30	809 180,01	423 838,67
Dairi	1 143 052,28	587 751,50	624 286,39	413 966,41
Karo	1 595 018,90	816 054,42	958 015,74	506 667,60
Deli Serdang	1 086 940,15	591 829,46	932 216,63	482 378,39
Langkat	928 329,59	499 494,94	680 414,35	361 227,79
Nias Selatan	744 770,31	415 133,10	491 720,57	314 262,45
Humbang Hasundutan	1 034 048,91	487 649,77	676 474,90	324 869,01
Pakpak Bharat	986 335,45	547 924,66	607 277,52	392 505,26
Samosir	1 072 519,83	566 094,02	623 269,62	391 120,55
Serdang Bedagai	1 073 028,29	539 924,02	793 467,87	436 127,11
Batu Bara	956 185,67	488 857,32	676 235,41	416 224,05
Padang Lawas Utara	1 102 304,09	560 811,17	780 071,31	404 962,08
Padang Lawas	1 076 343,31	554 708,17	818 170,35	366 613,47
Labuhan Batu Selatan	1 155 262,59	563 705,56	808 864,06	454 589,90
Labuhan Batu Utara	1 004 708,18	550 254,98	701 018,69	408 403,04
Nias Utara	717 287,93	401 060,04	399 465,18	280 987,92
Nias Barat	679 416,87	379 714,96	428 471,16	224 781,77
Kota Sibolga	1 043 260,98	599 665,95	788 032,68	467 665,30
Kota Tanjung Balai	1 135 575,24	571 837,40	803 828,93	371 674,90
Kota Pematang Siantar	1 252 420,76	566 978,75	1 074 760,05	528 283,21
Kota Tebing Tinggi	1 037 949,34	540 711,45	1 039 003,12	561 809,83
Kota Medan	1 378 172,45	715 223,47	1 430 776,43	844 720,79
Kota Binjai	1 013 833,78	521 486,55	970 175,28	564 404,81
Kota Padangsidimpuan	1 121 456,86	613 466,12	1 059 271,86	586 804,62
Kota Gunungsitoli	897 805,25	466 015,73	866 836,17	465 237,97
<b>Sumatera Utara</b>	<b>1 109 508,46</b>	<b>576 322,72</b>	<b>893 910,25</b>	<b>487 640,83</b>

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 11.13*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	
	2018 (6)	2019 (7)
(1)		
Nias	1 064 424,76	641 325,93
Mandailing Natal	1 583 507,14	865 056,77
Tapanuli Selatan	1 628 513,30	840 412,44
Tapanuli Tengah	1 519 800,74	760 110,13
Tapanuli Utara	1 654 000,90	807 289,04
Toba	2 265 457,93	1 092 687,60
Labuhan Batu	2 115 618,24	1 024 949,31
Asahan	2 048 268,29	982 311,69
Simalungun	1 853 939,96	996 562,97
Dairi	1 767 338,67	1 001 717,91
Karo	2 553 034,64	1 322 721,98
Deli Serdang	2 019 156,78	1 074 207,85
Langkat	1 608 743,95	860 722,71
Nias Selatan	1 236 490,88	729 395,55
Humbang Hasundutan	1 710 523,81	812 518,78
Pakpak Bharat	1 593 612,98	940 429,88
Samosir	1 695 789,45	957 214,57
Serdang Bedagai	1 866 496,16	976 051,14
Batu Bara	1 632 421,07	905 081,38
Padang Lawas Utara	1 882 375,40	965 773,26
Padang Lawas	1 894 513,65	921 321,63
Labuhan Batu Selatan	1 964 126,65	1 018 295,46
Labuhan Batu Utara	1 705 726,87	958 657,99
Nias Utara	1 116 753,11	682 047,95
Nias Barat	1 107 888,03	604 496,73
Kota Sibolga	1 831 293,66	1 067 331,26
Kota Tanjung Balai	1 939 404,17	943 512,30
Kota Pematang Siantar	2 327 180,81	1 095 261,97
Kota Tebing Tinggi	2 076 952,46	1 102 521,24
Kota Medan	2 808 948,88	1 559 944,25
Kota Binjai	1 984 009,05	1 085 891,36
Kota Padangsidiempuan	2 180 728,71	1 200 270,75
Kota Gunungsitoli	1 764 641,42	931 253,72
<b>Sumatera Utara</b>	<b>2 003 418,71</b>	<b>1 063 963,54</b>

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel 11.1.14** Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2018 dan 2019  
**Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2018 and 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Nias	63,22	58,60	36,78	41,40
Mandailing Natal	62,52	64,08	37,48	35,92
Tapanuli Selatan	62,89	62,99	37,11	37,01
Tapanuli Tengah	59,68	58,37	40,32	41,63
Tapanuli Utara	62,88	59,76	37,12	40,24
Toba	55,07	59,33	44,93	40,67
Labuhan Batu	57,49	55,59	42,51	44,41
Asahan	55,01	55,00	44,99	45,00
Simalungun	56,35	57,47	43,65	42,53
Dairi	64,68	58,67	35,32	41,33
Karo	62,48	61,70	37,52	38,30
Deli Serdang	53,83	55,09	46,17	44,91
Langkat	57,71	58,03	42,29	41,97
Nias Selatan	60,23	56,91	39,77	43,09
Humbang Hasundutan	60,45	60,02	39,55	39,98
Pakpak Bharat	61,89	58,26	38,11	41,74
Samosir	63,25	59,14	36,75	40,86
Serdang Bedagai	57,49	55,32	42,51	44,68
Batu Bara	58,57	54,01	41,43	45,99
Padang Lawas Utara	58,56	58,07	41,44	41,93
Padang Lawas	56,81	60,21	43,19	39,79
Labuhan Batu Selatan	58,82	55,36	41,18	44,64
Labuhan Batu Utara	58,90	57,40	41,10	42,60
Nias Utara	64,23	58,80	35,77	41,20
Nias Barat	61,33	62,82	38,67	37,18
Kota Sibolga	56,97	56,18	43,03	43,82
Kota Tanjung Balai	58,55	60,61	41,45	39,39
Kota Pematang Siantar	53,82	51,77	46,18	48,23
Kota Tebing Tinggi	49,97	49,04	50,03	50,96
Kota Medan	49,06	45,85	50,94	54,15
Kota Binjai	51,10	48,02	48,90	51,98
Kota Padangsidimpuan	51,43	51,11	48,57	48,89
Kota Gunungsitoli	50,88	50,04	49,12	49,96
<b>Sumatera Utara</b>	<b>55,38</b>	<b>54,17</b>	<b>44,62</b>	<b>45,83</b>

Sumber/ Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel 11.1.15 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016 – 2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016 - 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	2 966,28	3 233,56	3 519,07	3 824,85
Mandailing Natal	10 660,04	11 712,51	12 618,05	13 544,74
Tapanuli Selatan	10 964,77	11 967,96	12 882,18	13 932,34
Tapanuli Tengah	7 849,65	8 545,38	9 229,98	9 956,78
Tapanuli Utara	6 300,29	6 765,69	7 296,78	7 889,05
Toba	6 123,91	6 635,27	7 161,59	7 676,89
Labuhan Batu	26 505,44	29 032,57	31 302,58	33 610,43
Asahan	29 206,69	32 020,19	34 664,91	37 440,41
Simalungun	30 122,88	32 832,13	35 444,57	38 057,43
Dairi	7 484,07	7 980,47	8 560,78	9 166,42
Karo	16 728,46	18 064,32	19 220,88	20 584,73
Deli Serdang	85 152,02	93 193,89	101 060,21	109 334,14
Langkat	34 104,97	37 032,25	39 867,65	42 515,18
Nias Selatan	5 192,77	5 695,74	6 247,31	6 861,48
Humbang Hasundutan	4 777,17	5 131,05	5 527,25	5 951,26
Pakpak Bharat	917,38	999,87	1 086,96	1 178,22
Samosir	3 442,52	3 751,63	4 085,20	4 434,72
Serdang Bedagai	22 113,82	24 094,59	25 994,82	27 959,44
Batu Bara	27 554,61	29 756,87	31 972,00	34 047,85
Padang Lawas Utara	9 073,82	9 898,50	10 752,12	11 619,73
Padang Lawas	8 808,32	9 704,99	10 595,87	11 371,99
Labuhan Batu Selatan	21 004,17	23 196,31	25 124,04	27 132,30
Labuhan Batu Utara	19 374,23	21 161,68	22 749,93	24 378,34
Nias Utara	2 775,10	3 018,45	3 250,33	3 515,98
Nias Barat	1 413,80	1 543,97	1 673,31	1 816,85
Kota Sibolga	4 262,85	4 644,67	5 063,94	5 531,54
Kota Tanjung Balai	6 722,59	7 424,96	8 175,69	8 951,45
Kota Pematang Siantar	11 579,29	12 443,96	13 176,71	13 933,25
Kota Tebing Tinggi	4 725,48	5 123,02	5 512,52	5 924,20
Kota Medan	184 809,04	203 035,74	222 483,24	241 482,35
Kota Binjai	9 112,47	9 904,81	10 765,29	11 700,10
Kota Padangsidimpuan	4 903,28	5 372,28	5 858,84	6 373,13
Kota Gunungsitoli	4 034,20	4 503,05	5 001,03	5 513,92
<b>Jumlah/Total</b>	<b>630 766,38</b>	<b>689 422,33</b>	<b>747 925,63</b>	<b>807 211,47</b>

SUMBER/ SOURCE : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA / BPS-STATISTICS OF SUMATERA UTARA / PROVINCE  
Keterangan/Note : \*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel  
Table

**11.1.16 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010  
Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016 - 2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by  
Regency /Municipality (billion rupiah), 2016 - 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 (1)	2017 (2)	2018*) (3)	2019**) (4)
Nias	2 214,15	2 325,01	2 440,16	2 563,03
Mandailing Natal	7 933,13	8 416,50	8 904,14	9 376,46
Tapanuli Selatan	8 314,69	8 748,18	9 201,96	9 683,66
Tapanuli Tengah	6 032,21	6 348,44	6 678,25	7 024,15
Tapanuli Utara	5 070,19	5 280,69	5 510,19	5 764,94
Toba	4 767,98	5 001,43	5 249,25	5 505,26
Labuhan Batu	20 046,02	21 048,17	22 112,34	23 232,71
Asahan	22 302,70	23 525,35	24 844,87	26 245,24
Simalungun	23 508,97	24 715,67	25 996,21	27 348,70
Dairi	5 688,45	5 968,81	6 267,82	6 569,81
Karo	12 494,87	13 145,85	13 744,17	14 376,28
Deli Serdang	61 839,67	64 991,87	68 341,00	71 878,69
Langkat	25 533,81	26 822,60	28 170,08	29 597,77
Nias Selatan	3 659,77	3 826,62	4 018,74	4 221,04
Humbang Hasundutan	3 577,05	3 756,66	3 946,12	4 141,10
Pakpak Bharat	717,89	760,55	805,01	852,30
Samosir	2 635,77	2 776,85	2 931,70	3 098,74
Serdang Bedagai	16 656,17	17 516,43	18 421,38	19 393,39
Batu Bara	21 165,04	22 034,26	22 998,60	23 998,59
Padang Lawas Utara	6 991,66	7 378,98	7 791,05	8 228,45
Padang Lawas	6 725,98	7 110,25	7 534,30	7 959,31
Labuhan Batu Selatan	16 088,42	16 907,59	17 797,95	18 750,16
Labuhan Batu Utara	14 843,99	15 602,05	16 413,33	17 259,19
Nias Utara	2 043,91	2 134,49	2 228,75	2 332,44
Nias Barat	1 074,48	1 126,19	1 179,91	1 236,73
Kota Sibolga	3 063,07	3 224,58	3 393,91	3 570,33
Kota Tanjung Balai	4 904,54	5 174,85	5 473,63	5 790,37
Kota Pematang Siantar	8 380,77	8 750,15	9 170,19	9 611,74
Kota Tebing Tinggi	3 400,75	3 575,51	3 760,50	3 954,03
Kota Medan	132 062,86	139 739,34	148 007,14	156 780,58
Kota Binjai	6 935,55	7 309,57	7 708,59	8 133,54
Kota Padangsidimpuan	3 636,87	3 830,32	4 038,93	4 261,32
Kota Gunungsitoli	2 876,34	3 049,12	3 232,97	3 428,45
<b>Jumlah/Total</b>	<b>467 187,76</b>	<b>491 922,92</b>	<b>518 313,14</b>	<b>546 168,46</b>

SUMBER/ SOURCE : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA/ BPS-STATISTICS OF SUMATERA UTARA PROVINCE  
Keterangan/Note : \*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*)Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel 11.1.17 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016 - 2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2016 – 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018*)	2019**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	5,03	5,01	4,95	5,04
Mandailing Natal	6,18	6,09	5,79	5,30
Tapanuli Selatan	5,12	5,21	5,19	5,23
Tapanuli Tengah	5,12	5,24	5,20	5,18
Tapanuli Utara	4,12	4,15	4,35	4,62
Toba	4,76	4,90	4,96	4,88
Labuhan Batu	5,06	5,00	5,06	5,07
Asahan	5,62	5,48	5,61	5,64
Simalungun	5,40	5,13	5,18	5,20
Dairi	5,07	4,93	5,01	4,82
Karo	5,17	5,21	4,55	4,60
Deli Serdang	5,32	5,10	5,15	5,18
Langkat	4,98	5,05	5,02	5,07
Nias Selatan	4,41	4,56	5,02	5,03
Humbang Hasundutan	5,00	5,02	5,04	4,94
Pakpak Bharat	5,97	5,94	5,85	5,87
Samosir	5,27	5,35	5,58	5,70
Serdang Bedagai	5,14	5,16	5,17	5,28
Batu Bara	4,44	4,11	4,38	4,35
Padang Lawas Utara	5,96	5,54	5,58	5,61
Padang Lawas	6,06	5,71	5,96	5,64
Labuhan Batu Selatan	5,19	5,09	5,27	5,35
Labuhan Batu Utara	5,21	5,11	5,20	5,15
Nias Utara	4,59	4,43	4,42	4,65
Nias Barat	4,83	4,81	4,77	4,82
Kota Sibolga	5,15	5,27	5,25	5,20
Kota Tanjung Balai	5,76	5,51	5,77	5,79
Kota Pematang Siantar	4,86	4,41	4,80	4,82
Kota Tebing Tinggi	5,11	5,14	5,17	5,15
Kota Medan	6,27	5,81	5,92	5,93
Kota Binjai	5,54	5,39	5,46	5,51
Kota Padangsidimpuan	5,29	5,32	5,45	5,51
Kota Gunungsitoli	6,03	6,01	6,03	6,05
<b>Sumatera Utara</b>	<b>5,18</b>	<b>5,12</b>	<b>5,18</b>	<b>5,22</b>

SUMBER/ SOURCE : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA/ BPS-STATISTICS OF SUMATERA UTARA PROVINCE  
Keterangan/Note : \*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel  
Table

**11.1.18 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota (persen), 2016 - 2019**  
**Percentage of Contribution to The Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality, 2016- 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 (1)	2017 (2)	2018*) (4)	2019**) (5)
Nias	0,47	0,47	0,47	0,47
Mandailing Natal	1,69	1,70	1,69	1,68
Tapanuli Selatan	1,74	1,74	1,72	1,73
Tapanuli Tengah	1,24	1,24	1,23	1,23
Tapanuli Utara	1,00	0,98	0,98	0,98
Toba	0,97	0,96	0,96	0,95
Labuhan Batu	4,20	4,21	4,19	4,16
Asahan	4,63	4,64	4,63	4,64
Simalungun	4,78	4,76	4,74	4,71
Dairi	1,19	1,16	1,14	1,14
Karo	2,65	2,62	2,57	2,55
Deli Serdang	13,50	13,52	13,51	13,54
Langkat	5,41	5,37	5,33	5,27
Nias Selatan	0,82	0,83	0,84	0,85
Humbang Hasundutan	0,76	0,74	0,74	0,74
Pakpak Bharat	0,15	0,15	0,15	0,15
Samosir	0,55	0,54	0,55	0,55
Serdang Bedagai	3,51	3,49	3,48	3,46
Batu Bara	4,37	4,32	4,27	4,22
Padang Lawas Utara	1,44	1,44	1,44	1,44
Padang Lawas	1,40	1,41	1,42	1,41
Labuhan Batu Selatan	3,33	3,36	3,36	3,36
Labuhan Batu Utara	3,07	3,07	3,04	3,02
Nias Utara	0,44	0,44	0,43	0,44
Nias Barat	0,22	0,22	0,22	0,23
Kota Sibolga	0,68	0,67	0,68	0,69
Kota Tanjung Balai	1,07	1,08	1,09	1,11
Kota Pematang Siantar	1,84	1,80	1,76	1,73
Kota Tebing Tinggi	0,75	0,74	0,74	0,73
Kota Medan	29,30	29,45	29,75	29,92
Kota Binjai	1,44	1,44	1,44	1,45
Kota Padangsidimpuan	0,78	0,78	0,78	0,79
Kota Gunungsitoli	0,64	0,65	0,67	0,68
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

SUMBER/ SOURCE : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA/ BPS-STATISTICS OF SUMATERA UTARA PROVINCE  
Keterangan/Note : \*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*)Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel 11.1.19 Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2017 - 2019**  
**Gross Regional Domestic Product Per Capita by Regency/Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2017 - 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 (1)	2018*) (2)	2019**) (3)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
01 Nias	22 753 908,77	24 636 472,66	26 687 703,11
02 Mandailing Natal	26 649 319,54	28 451 717,76	30 281 979,44
03 Tapanuli Selatan	42 959 511,72	45 961 324,34	49 417 535,12
04 Tapanuli Tengah	23 495 348,92	24 934 360,64	26 433 899,35
05 Tapanuli Utara	22 718 451,43	24 332 248,80	26 140 944,69
06 Toba	36 499 646,11	39 204 402,37	41 787 621,82
07 Labuhanbatu	60 662 338,13	64 345 055,50	68 012 799,80
08 Asahan	44 551 813,64	47 854 662,61	51 302 634,93
09 Simalungun	38 211 192,09	41 038 392,68	43 848 907,83
10 DAIRI	28 312 002,77	30 228 406,84	32 241 618,99
11 Karo	44 801 602,99	46 917 381,80	49 497 030,10
12 Deli Serdang	44 071 079,20	46 882 093,76	49 794 458,17
13 Langkat	36 012 766,45	38 504 177,55	40 810 325,09
14 Nias Selatan	18 116 498,60	19 694 732,11	21 448 686,36
15 Humbang Hasundutan	27 483 734,02	29 325 411,11	31 291 803,26
16 Pakpak Bharat	21 191 349,83	22 589 017,13	24 077 148,30
17 Samosir	29 989 293,81	32 469 660,87	35 143 763,63
18 Serdang Bedagai	39 310 886,99	42 294 268,76	45 359 547,56
19 Batu Bara	72 738 987,65	77 415 554,60	81 748 910,60
20 Padang Lawas Utara	37 651 925,55	40 154 176,32	42 607 912,68
21 Padang Lawas	35 971 180,22	38 458 403,27	40 435 311,28
22 Labuhanbatu Selatan	70 974 722,85	75 465 241,64	80 040 544,50
23 Labuhanbatu Utara	59 161 909,93	63 032 128,98	67 007 344,76
24 Nias Utara	22 179 781,63	23 724 680,99	25 484 233,59
25 Nias Barat	18 995 907,19	20 490 439,05	22 115 147,46
<b>Kota/Municipality</b>			
71 Sibolga	53 331 855,64	57 994 855,93	63 126 736,94
72 Tanjungbalai	43 373 414,04	47 175 954,41	51 086 050,17
73 Pematangsiantar	49 476 390,64	51 979 135,47	54 572 353,17
74 Tebing Tinggi	31 882 154,37	33 906 281,86	36 034 837,49
75 Medan	90 341 498,15	98 263 687,81	105 918 235,63
76 Binjai	36 559 095,63	39 304 878,43	42 300 162,53
77 Padangsidimpuan	24 870 188,61	26 765 889,70	28 730 164,89
78 Gunungsitoli	32 330 683,63	35 486 672,35	38 714 256,25
<b>Sumatera Utara</b>	<b>48 003 601,89</b>	<b>51 455 533,49</b>	<b>55 054 464,71</b>

SUMBER/ SOURCE : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA / BPS-STATISTICS OF SUMATERA UTARA PROVINCE

Keterangan/Note : \*) Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel  
Table

**11.1.20 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2017 - 2019**  
**Gross Regional Domestic of Product Per capita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2017 - 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 (1)	2018 <sup>a)</sup> (2)	2019 <sup>**) (4)</sup>
<b>Kabupaten/Regency</b>			
01 N i a s	16 360 665,80	17 083 165,61	17 883 380,85
02 Mandailing Natal	19 149 942,92	20 077 433,97	20 962 971,93
03 Tapanuli Selatan	31 401 969,50	32 830 960,66	34 347 618,14
04 Tapanuli Tengah	17 454 918,77	18 040 974,71	18 648 164,53
05 Tapanuli Utara	17 731 975,77	18 374 588,91	19 102 542,90
06 Toba	27 512 115,44	28 735 785,01	29 966 805,00
07 Labuhanbatu	43 979 259,20	45 453 757,11	47 012 833,83
08 A s a h a n	32 732 373,10	34 298 167,27	35 962 477,21
09 Simalungun	28 764 975,24	30 098 896,98	31 510 549,87
10 D A I R I	21 175 290,46	22 131 904,16	23 108 408,98
11 K a r o	32 603 230,05	33 548 968,75	34 568 495,81
12 Deli Serdang	30 734 437,46	31 703 565,78	32 735 982,06
13 L a n g k a t	26 084 182,01	27 206 663,23	28 410 906,73
14 Nias Selatan	12 171 368,12	12 669 143,62	13 194 782,00
15 Humbang Hasundutan	20 122 023,79	20 936 543,77	21 773 933,27
16 Pakpak Bharat	16 119 206,71	16 729 545,36	17 416 968,84
17 Samosir	22 197 192,88	23 301 473,13	24 556 541,89
18 Serdang Bedagai	28 578 473,62	29 972 080,67	31 462 548,99
19 Batu Bara	53 861 509,86	55 687 754,96	57 620 639,63
20 Padang Lawas Utara	28 068 178,35	29 095 951,82	30 172 574,96
21 Padang Lawas	26 353 881,12	27 346 228,81	28 300 859,48
22 Labuhanbatu Selatan	51 732 841,88	53 459 815,88	55 313 131,96
23 Labuhanbatu Utara	43 618 783,14	45 475 598,35	47 439 334,26
24 Nias Utara	15 684 401,30	16 267 982,71	16 905 750,27
25 Nias Barat	13 855 913,72	14 448 585,29	15 053 784,59
<b>Kota/Municipality</b>			
71 S i b o l g a	37 025 798,10	38 868 881,79	40 745 042,24
72 Tanjungbalai	30 229 196,27	31 584 351,44	33 045 712,63
73 Pematangsiantar	34 790 061,93	36 174 302,56	37 646 293,76
74 Tebing Tinggi	22 251 504,28	23 130 036,87	24 050 958,21
75 M e d a n	62 177 532,86	65 369 990,65	68 766 609,71
76 B i n j a i	26 979 956,05	28 144 644,42	29 405 725,65
77 Padangsidimpuan	17 731 903,34	18 451 717,81	19 210 085,98
78 Gunungsitoli	21 891 891,66	22 940 736,16	24 071 792,96
<b>Sumatera Utara</b>	<b>34 183 579,22</b>	<b>35 570 705,51</b>	<b>37 048 911,92</b>

SUMBER/ SOURCE : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA/ BPS-STATISTICS OF SUMATERA UTARA PROVINCE  
Keterangan/Note : <sup>a)</sup>) Angka Sementara/Preliminary Figures

<sup>\*\*</sup>) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

# LAMPIRAN



KOTA GUNUGSITOLI DALAM ANGKA 2020

GUNUNG SITOLI MUNICIPALITY IN FIGURES 2020



**Lampiran 1/Appendix 1****TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN SISTEM METRIK***Weight, Measures, and Metric System*

	Nilai/Equivalent (1)	Nama / Name (2)	Singkatan International Symbol (3)
A.	Ukuran Panjang / <i>Linear Measure</i>		
1000	meter / meter	Kilometer / <i>kilometer</i>	km
100	meter / meter	Hektometer / <i>hectometer</i>	hm
10	meter / meter	Dekameter / <i>dekameter</i>	dam
1	meter / meter	Meter / <i>meter</i>	m
0,1	meter / meter	Desimeter / <i>decimeter</i>	Dm
0,01	meter / meter	Centimeter / <i>centimeter</i>	Cm
0,001	meter / meter	Milimeter / <i>millimeter</i>	Mm
0,0001	meter / meter	Mikron / <i>micron</i>	U
B.	Ukuran Luas / <i>Surface Measure</i>		
1.000.000	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Kilometer Persegi / <i>square kilometer</i>	Km <sup>2</sup>
10.000	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Hektometer Persegi / <i>square hectometer or hectare</i>	Km <sup>2</sup> atau ha
100	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Dekameter Persegi / <i>square decameter or are</i>	dam <sup>2</sup> atau are
1	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Meter Persegi / <i>square centimeter</i>	m <sup>2</sup>
0,01	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Desimeter Persegi / <i>square decimeter</i>	Dm <sup>2</sup>
0,0001	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Centimeter Persegi / <i>square centimeter</i>	Cm <sup>2</sup>
0,000001	Meter Persegi / <i>square meter</i>	Milimeter Persegi / <i>square millimeter</i>	Mm <sup>2</sup>
C.	Ukuran / Measure or Capacity		
1	Meter Kubik atau 1000 liter <i>Cubik meter or 1000 liter</i>	Meter Kubik atau <i>Kilo liter</i>	M <sup>3</sup> atau kl
0,1	Meter Kubik atau 100 liter <i>Cubik meter or 100 liter</i>	Hektoliter / <i>hectoliter</i>	Hl
0,01	Meter Kubik atau 10 liter <i>Cubik meter or 10 liter</i>	Dekaliter / <i>decaliter</i>	Dal
0,001	Meter Kubik atau 1 liter <i>Cubik meter or 1 meter</i>	Desimeter Kubik (liter) <i>Cubik decimeter or liter</i>	Dm <sup>3</sup> atau 1
0,1	Desimeter Kubik (0,1 liter) <i>Cubik deciliter or 0,1 liter</i>	Desiliter / <i>deciliter</i>	Dl

**APPENDIX**

Nilai/Equivalent (1)	Nama / Name (2)	Singkatan International Symbol (3)	
0,01	Desimeter Kubik (0,01 liter) <i>Cubik deciliter or 0,01 liter</i>	Centiliter / <i>centiliter</i>	Cl
0,001	0,0001 Decimeter Kubik ( <i>0,0001 liter</i> )/ <i>cubik deciliter or 0,0001 liter</i>	Milimeter atau Centimeter Kubik / <i>millimeter or cubik centimeter</i>	ml atau cm <sup>3</sup> /cc
0,000001	Desimeter Kubik ( <i>0,000001 liter</i> )/ <i>decimeter or 0,000001 liter</i>	Milimeter Kubik / <i>cubik millimeter</i>	Mm <sup>3</sup>
<hr/>			
D.	Timbangan / <i>Weight Measures</i>		
1000	Kilogram	Ton	t (m.t)
100	Kilogram	Quintal	Q
1	Kilogram	Kilogram	kg
0,1	Kilogram	Hektogram	hg
0,01	Kilogram	Decagram	dag
0,1	Kilogram	Gram	g
0,01	Gram	Decigram	dg
0,001	Gram	Centigram	cg
0,001	Gram	Metric Carat	kt

**Lampiran 2/Appendix 2**

**TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK JENIS  
LAIN DARI PADA SISTEM METRIK**

***Non Metrix Weight and Measures***

Negara Asal/Country	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain / <i>Metrix Units Converted in to Foreign</i>		
(1)	(2)		
<b>a. Ukuran Panjang / Linear Measure</b>			
Inggeris dan Amerika Serikat <i>Great Britain and USA</i>	1 km 1 m 1 m 1 m 1 m 1 m 1 m 1 m	= 0,62137 = 0,00497 = 1,0936 = 3,2808 = 39,37 = 0,135 = 0,541 = 0,6636	Mile Furlong Yard Feet Inches Geogr mile Sea mile Java paal
Indonesia <i>Indonesia</i>	1 km 1 m 1 m 1 m 1sq 1 k	= 0,2624 = 1,4539 = 0,3681 = 2,4711	Rijinl,rede Amst,el Sq mile Acres
<b>b. Ukuran Luas / Surface Measures</b>			
Inggeris dan Amerika Serikat <i>Great Britain and USA</i>	1 sq m 1 sq m 1 sq cm 1 sq km	= 1,19536 = 10,76365 = 0,15498 = 140,9147	Yard Sq feet Sq inch Bahu
Indonesia <i>Indonesia</i>	1 cu m 1 cu m 1 cu m 1 cu m	= 70,45735 = 0,353 = 1,307947 = 6,2897	Sq Rijinl, Reg ton Cu yard Barrel
<b>c. Ukuran Isi / Measures of Capacity</b>			
Inggeris dan Amerika Serikat <i>Great Britain and USA</i>	1 cu m 1 cu m 1 cu m 1 liter	= 27,497 = 28,377 = 35,31338 = 0,2199	Imp. bushel US bushel Cup feet Imp.gallon
Indonesia <i>Indonesia</i>	1 liter	= 0,2645	US gallon
	1 liter	= 0,1166	gantang

Negara Asal/ <i>Country</i>	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain / <i>Metrix Units Converted in to Foreign</i>	
	(1)	(2)
<b>d. Timbangan / <i>Weight Measures</i></b>		
Inggeris Raya dan Amerika	1 long ton (=20 cwt)	= 22401 b = 1016,04 kg
Serikat / <i>Great Britain and USA</i>	1 short ton (=2000 1b)	= 907,18 kg = 50,8 kg
	1	= 45,36 kg
	hundredweight	= 453,6 g
	eight (cwt)	= 16 ounces av (=7000 grains)
	1 cental (=100 1b)	= 28,35 g = 373,24 g
	1 pound	= 20239 Amst.pound
	avoirdupois (=1 lb)	= 25.9061 thail (opium) = 81.4877 thail (Gold)
	1 ounce	= 1878.0488 carat
	avoirdupois	(diamond)
	ounces (oz)	
	1 pound	
	troy (=12 oz troy)	
		1 kg

**Lampiran 3/Appendix 3**



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 16 TAHUN 1997  
TENTANG  
STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang:

- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional tepat dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
- iii. bahwa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;
- iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat:

Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

**DENGAN PERSETUJUAN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

**MEMUTUSKAN  
Menetapkan  
UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK**

**BAB 1  
KETENTUAN UMUM**

**PASAL 1**

Dalam Undang –Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada perkembangannya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggarannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggarannya dilakukan oleh Lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.

11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun obyek lainnya
13. Sampel adalah sebagian unit yang menjadi penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi
14. Sinopsis adalah ikhtisar penyelenggaraan statistik .
15. Pemnyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, Lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

## **BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN**

### **Pasal 2**

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berdasarkan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan dan
- c) Kemuktahiran

### **Pasal 3**

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **Pasal 4**

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal efektif, efisien guna mendukung pembangunan nasional.

**BAB III**  
**JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA**  
**Bagian pertama**  
**Jenis Statistik**

**Pasal 5**

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a) Statistik dasar;
- b) Statistik sektoral; dan
- c) Statistik khusus.

**Pasal 6**

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatnya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang – undang.

**Bagian Kedua**  
**Cara Pengumpulan Data**

**Pasal 7**

Statistisi diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) Sensus
- b) Survei
- c) Kompilasi produk administrasi; dan
- d) Cara lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

**Pasal 8**

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 ( sepuluh ) tahun oleh Badan, yang meliputi :
  - a. Sensus Penduduk;
  - b. Sensus Pertanian; dan
  - c. Sensus Ekonomi

- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintahan.

### **Pasal 9**

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu – waktu untuk memperoleh data yang rinci.  
(2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

### **Pasal 10**

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi  
2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang – undangan yang berlaku  
3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang – undang.

## **BAB IV** **PENYELENGGARAAN STATISTIK**

### **Bagian Pertama**

#### **Statistik Dasar**

### **Pasal 11**

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.  
2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :  
a. Sensus  
b. Survei  
c. Kompilasi Produk Administrasi ; dan  
d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **Bagian Kedua** **Statistik Sektoral**

## **Pasal 12**

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
  - a. Survei
  - b. Kompilasi produk administrasi ; dan
  - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila Statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional
- 4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

## **Bagian Ketiga Statistik Khusus**

### **Pasal 13**

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara :
  - a. Survei
  - b. Kompilasi produk administrasi dan
  - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

### **Pasal 14**

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakan kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
  - a. Judul
  - b. Wilayah kegiatan Statistik
  - c. Obyek populasi
  - d. Jumlah Responden

- e. Waktu pelaksanaan
  - f. Metode statistik
  - g. Nama dan alamat penyelenggara dan
  - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

## **BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN**

### **Pasal 15**

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

### **Pasal 16**

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

## **BAB VI KOORDINASI DAN KERJA SAMA**

### **Pasal 17**

- 1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

**Pasal 18**

- 1) Kerja sama penyelenggaran statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

**BAB VII**  
**HAK DAN KEWAJIBAN**  
**Bagian Pertama**  
**Penyelenggara Kegiatan Statistik**

**Pasal 19**

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

**Pasal 20**

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Pasal 21**

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

**Bagian Kedua**  
**Petugas Statistik**

**Pasal 22**

Setiap petugas statistik Badan berhak memauki walayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

### **Pasal 23**

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

### **Pasal 24**

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

### **Pasal 25**

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

## **Bagian Ketiga Responden**

### **Pasal 26**

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

### **Pasal 27**

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

## **BAB VIII KELEMBAGAAN**

### **Pasal 28**

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Keentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

**Pasal 29**

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

**Pasal 30**

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam menyelenggrakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

**BAB IX**  
**PEMBINAAN**

**Pasal 31**

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

**Pasal 32**

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- b. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;

- c. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- d. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- e. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- f. Mengembangkan sistem informasi statistik;
- g. Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- h. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- i. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

### **Pasal 33**

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

## **BAB X** **KETENTUAN PIDANA**

### **Pasal 34**

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

### **Pasal 35**

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

### **Pasal 36**

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

### **Pasal 37**

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).

### **Pasal 38**

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

### **Pasal 39**

Setiap orang yang sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalangi-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

### **Pasal 40**

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36, ayat (2), pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

## **BAB XI**

### **KETENTUAN PERALIHAN**

### **Pasal 41**

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-Undang ini.

**BAB XII  
KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 42**

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, maka Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

**Pasal 43**

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta  
Pada tanggal 19 Mei 1997

Ttd

SOEHARTO

Di undangkan di Jakarta  
Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya  
**SEKRETARIS KABINET RI**  
Kepala Biro Hukum  
dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya  
**BIRO PUSAT STATISTIK**  
Kepala Biro Kepegawaian  
dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya  
**KEPALA BPS KOTA GUNUNG SITOLI**

Ttd

Drs. Rinaldi, M.Si.

**PENJELASAN  
ATAS  
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 16 TAHUN 1997  
TENTANG  
STATISTIK**

**UMUM**

Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin berragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluh cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan stategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggara statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduaan, keakuratan, dan kemutakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya, Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil Satistik yang diselenggarakan secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil Statistik yang diumumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerja sama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan statistik, petugas statistik, responden, dan pengguna data statistik diatur secara seimbang, sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan mempertimbangkan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan konstribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaanya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatanya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan yang diperlukan.
  - 5) Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
  - 6) Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensif, Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.



**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
NUMBER 16 OF 1997  
ON  
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD  
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

- Considering : a. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;
- b. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
- c. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;
- d. that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;

In view of : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

*With the approval of  
THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL  
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA*

DECREES

To stipulate : THE LAW ON STATISTICS.

CHAPTER I  
GENERAL PROVISIONS

Article I

- In this law :
1. Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.
  2. Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.
  3. The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.
  4. Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.
  5. Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and
  6. will be the responsibility of the Agency.
  7. Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.
  8. Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.
  9. A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of

*Indonesia to determine the characteristics of a population at a*

10. *given time.*
11. *A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.*
12. *The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.*
13. *The Agency is the BPS - Statistics Indonesia.*
14. *Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.*
15. *A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.*
16. *A synopsis is an outline of a statistical collection.*
17. *A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.*
18. *An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.*
19. *A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an*
20. *individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.*

***CHAPTER II***  
***PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS***

***Article 2***

*In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :*

- a. integrity;*
- b. accuracy; and*

c. currency.

### Article 3

*Statistical activities should :*

- a. support national development;*
- b. develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
- c. increase public awareness of the significance and function of statistics; and*
- d. support the development of science and technology.*

### Article 4

*Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.*

## CHAPTER III

### TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION

#### Part One

##### *Types of Statistics*

### Article 5

*Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :*

- a. basic statistics;*
- b. sectoral statistics; and*
- c. special statistics.*

### Article 6

(1) *Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*

- (2) Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.

*Part Two*  
*Data Collection Methods*

*Article 7*

*Statistics are collected by :*

- a. census;*
- b. survey;*
- c. the compilation of administrative products; and*
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

*Article 8*

- (1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :
  - a.a population census;*
  - b.an agricultural census; and*
  - c. an economic census.*
- (2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.

*Article 9*

- 1) Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.
- 2) Intercencal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.

*Article 10*

- 1) *Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- 2) *Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- 3) *Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.*

**CHAPTER IV**  
**STATISTICS COLLECTION**

*Part One*  
*Basic Statistics*

*Article 11*

- (1) *The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- (2) *When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :*
  - a. *census;*
  - b. *survey;*
  - c. *compilation of administrative products; and*
  - d. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

*Part Two*  
*Sectoral Statistics*

*Article 12*

- (1) *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*
  - a. *survey;*

- b. compilation of administrative products; and
  - c. other methods in keeping with developments in science and technology.
- (3) Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.
- (4) The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.

*Part Three*  
*Special Statistics*

*Article 13*

- (1) Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.
- (2) The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :
  - a. survey;
  - b. the compilation of administrative products; and
  - c. other methods in keeping with developments in science and technology.

*Article 14*

- (1) In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.
- (2) The synopsis referred to in section (1) should contain :
  - a. a title;
  - b. the area where the statistical activities were conducted;
  - c. the population;
  - d. the number of respondents;
  - e. the time taken;
  - f. the statistical method;
  - g. the name and address of the conductor of statistics activities; and
  - h. an abstract.
- (3) The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.

- (4) *The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

**CHAPTER V**  
**PUBLICATION AND DISSEMINATION**

**Article 15**

- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*  
(2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

**Article 16**

*The Agency is to disseminate the statistics it has collected.*

**CHAPTER VI**  
**COORDINATION AND COOPERATION**

**Article 17**

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*  
(2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.*  
(3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*  
(4) *The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

**Article 18**

- (1) *There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*
- (2) *The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.*

**CHAPTER VII**  
**RIGHTS AND OBLIGATIONS**

*Part One*  
*Conductor of Statistic Activities*

*Article 19*

*The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.*

*Article 20*

*In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.*

*Article 21*

*The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.*

*Part Two*  
*Enumerators*

*Article 22*

*Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.*

*Article 23*

*Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.*

*Article 24*

*Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.*

*Article 25*

*Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.*

*Part Three  
Respondents*

*Article 26*

- (1) *Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- (2) *Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

*Article 27*

*Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.*

**CHAPTER VIII**  
**INSTITUTIONAL ISSUES**

*Article 28*

- (1) *The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.*
- (2) *The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) *Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

*Article 29*

- (1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) *The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

*Article 30*

- (1) *A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- (2) *The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- (3) *When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

**CHAPTER IX**  
**GUIDANCE**

*Article 31*

*The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.*

*Article 32*

*The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :*

- a. increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. developing statistics as a science;*
- c. increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e. developing an information statistics system;*
- f. improving the dissemination of statistical information;*
- g. increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- h. promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

*Article 33*

*The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.*

***CHAPTER X***  
***CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS***

*Article 34*

*Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.*

**Article 35**

*Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.*

**Article 36**

- (1) *Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.*
- (2) *Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.*

**Article 37**

*Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.*

**Article 38**

*Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.*

**Article 39**

*Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.*

**Article 40**

- (1) *The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.*
- (2) *The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.*

***CHAPTER XI***  
***TRANSITIONAL PROVISION***

***Article 41***

*All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.*

**CHAPTER XII  
CLOSING PROVISIONS**

**Article 42**

*When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.*

**Article 43**

*This Law will take effect on the date it is enacted.*

*In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.*

*Ratified in Jakarta*

*on May 19, 1997*

*The President of the Republic of Indonesia*

*signed*

*SOEHARTO*

*Promulgated in Jakarta*

*on May 19, 1997*

*THE MINISTER/STATE SECRETARY  
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA*

*signed*

*MOERDIONO*

*STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39*

*Copy of original text*

*Copy of original copy*

*SECRETARIAT OF THE CABINET OF  
THE REPUBLIC OF INDONESIA  
Head of the Bureau of  
Law and Regulations,  
Signed  
Lambock V. Nahattands*

*BPS - STATISTICS INDONESIA  
Head of the Bureau of Personnel and  
Organization,  
signed  
Pietojo, MSA*

*Copy of original copy  
BPS - STATISTICS OF GUNUNG SITOLI  
MUNICIPALITY*

*signed  
Drs. Rinaldi, M.Si.*

*https://gunungsitolikota.bps.go.id*

**ELUCIDATION OF  
THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
NUMBER 16 OF 1997  
ON  
STATISTICS**

**GENERAL**

*Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day.*

*In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.*

*The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity, accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data. These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development.*

*This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities. Depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interests of*

*the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and co operation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.*

*As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.*

*It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.*

*The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner. Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.*

*The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consists of government bodies, experts, practitioners and public figures.*

*The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.*

*Some of the new material in this Law is:*

1. *The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*

2. Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.
3. The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.
4. A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accommodate the aspirations of the statistics community.

*This Law must be promoted intensively among the community.*

*This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.*

## **ARTICLE BY ARTICLE**

### **Article 1**

*No further explanation required.*

### **Article 2**

*Founded in national development, this Law is based on integrity, accuracy, as well as currency.*

*Letter a.*

*“Integrity” means that statistics are collected together with the government, and that the community must complement and strengthen each other by fulfilling statistical needs and avoiding duplication.*

*Letter b.*

*“Accuracy” means that all statistics must attempt to generate thorough, precise, accurate, and correct statistical data.*

*Letter c.*

*“Currency” means that all presented or available statistics must illustrate a phenomenon and/or its changes on the basis of the most recent data. Therefore, the collection, processing, presentation, and analysis of statistics must always be constantly, continuously, and periodically undertaken.*

### **Article 3**

*Letter a.*

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

*“Community awareness” means the growth and development of awareness about statistics, which will promote the community’s knowledge of the importance, significance and function of statistics.*

Letter d.

No further explanation required.

## Article 4

*The institutional status of the conductor of statistical activities, the method employed, the quality of human resources, and a legal guarantee that the system is capable of presenting complete, accurate, and timely statistical data, are all interrelated and must be focused upon in the context of the National Statistics System.*

## Article 5

*The types of statistics (basic, sectoral or special), which are defined with reference to their purpose, include economic statistics and public welfare statistics. Economic statistics cover agricultural, industrial, trade, and other types of economic statistics, while public welfare statistics encompass demographic and environmental statistics. The compilation of administrative products and/or the processing of basic, sectoral, or special statistics may be presented in the form of either cross-sectoral or regional statistics, such as gross domestic product figures, gross regional domestic product figures, national income figures, economic indicators, social indicators, cross-sectoral statistics, and other regional statistics, To fulfil the need for data on a regional level, regional statistics can be presented.*

## Article 6

Section (1)

No further explanation required

Section (2)

*The rights protected by the Law include copyright.*

## Article 7

### *Letter a.*

*No further explanation required.*

### *Letter b.*

*No further explanation required.*

### *Letter c.*

*No further explanation required.*

### *Letter d.*

*Developments in science and technology, especially information and communications technology, will enable the introduction of other special data collecting methods. Thus, the conductor of statistical activities must anticipate these developments.*

## Article 8

### *Section (1)*

*Because censuses will touch on every stratum of the community, the Agency must notify the community of them before they are conducted.*

### *Section (2)*

*Besides taking the need for it into account, the establishment of the years in which the census will be undertaken should also refer to various international conventions to enable an international comparative aspect. Several censuses which have been carried out are the Population Censuses of 1930, 1961, 1971, 1980, and 1990; the Agricultural Censuses of 1963, 1973, 1983, and 1993; and the Economic Censuses of 1986 and 1996.*

## Article 9

### *Section (1)*

*No further explanation required.*

### *Section(2)*

*Surveys will be conducted between censuses for the purpose of updating data, such as the Intercensal Population Survey.*

*Article 10*

*No further explanation required.*

*Article 11*

*Section (1)*

*Because the benefits of basic statistics are significant, the Agency will be responsible for collecting them.*

*Section (2)*

*Letter a.*

*No further explanation required.*

*Letter b.*

*No further explanation required.*

*Letter c.*

*When collecting basic statistics by compiling administrative products, the Agency may obtain the administrative products available from government institutions and/or parts of the community but must maintain regard for the legally protected rights of individuals or institutions.*

*Letter d.*

*No further explanation required.*

*Article 12*

*Section (1)*

*“Government institutions” are those outside the Agency.*

*Section (2)*

*No further explanation required.*

*Section (3)*

*No further explanation required.*

*Section (4)*

*No further explanation required.*

*Article 13*

*No further explanation required.*

*Article 14*

*Section (1)*

*A synopsis should be delivered to ensure that the Agency becomes the reference center for statistical information.*

*Section (2)*

*Letter a.*

*No further explanation required.*

*Letter b.*

*No further explanation required.*

*Letter c.*

*No further explanation required.*

*Letter d.*

*No further explanation required.*

*Letter e.*

*No further explanation required.*

*Letter f.*

*No further explanation required.*

*Letter g.*

*No further explanation required.*

*Letter h.*

*An “Abstract” is the brief, qualitative outline of the statistics collection.*

*Section (3)*

*The collector does not have to deliver the synopsis personally but may choose a method that is considered expeditious or convenient for him or her.*

*Section (4)*

*An “Internal need” is the need that statistics be for their own purposes and not for publication.*

*Article 15*

*Section (1)*

*No further explanation required.*

*Section (2)*

*The Official Statistics News will be fully managed by the Agency to ensure its regular publication, authenticity, and continuity.*

*Article 16*

*The Agency must disseminate the statistics collected through the print, electronic, and other information media.*

*Article 17*

*Section (1)*

*No further explanation required.*

*Section (2)*

*No further explanation required.*

*Section (3)*

*No further explanation required.*

*Section (4)*

*The Presidential decree will also regulate the following primary issues:*

- a. *the obligation of government institutions to notify the Agency prior to the commencement of any statistical activity;*
- b. *the obligation of government institutions collecting the statistics to follow the Agency's recommendations; and*
- c. *the obligation of government institutions to submit statistics it has obtained to the Agency.*

*Article 18*

*No further explanation required.*

*Article 19*

*No further explanation required.*

*Article 20*

*No further explanation required.*

*Article 21*

*The confidentiality of personal information provided by respondents is guaranteed because all statistics collectors must present the statistics in the form of aggregate statistical data.*

*Article 22*

*A “Working area” is the respondent’s domicile in the form of an administrative region, enumeration area, or the smallest part that includes the enclosure or the physical building inside it.*

*Article 23*

*“As is” means that the statistics collected in the field must be delivered to the conductor of the statistical activity who is managing the project, without alteration.*

*Article 24*

*No futher explanation required.*

*Article 25*

*All enumerators must have assignment letter and/or identification, in order to guarantee his  
or her authenticity and to reassure the respondent.*

*Article 26*

*No further explanation required.*

*Article 27*

*“Necessary information” is the information requested through a questionnaire which must be filled in completely and accurately.*

*Article 28*

*No further explanation required.*

*Article 29*

*No further explanation required.*

*Article 30*

*Section (1)*

*In the framework of supporting the realization of and further developing a National Statistics System, government institutions may establish an organizational unit to collect sectoral statistics, while private institutions may also seek the establishment of an organizational unit to collect special statistics.*

*Section (2)*

*No further explanation required.*

*Section (3)*

*No further explanation required.*

*Article 31*

*No further explanation required.*

*Article 32*

*No further explanation required.*

*Article 33*

*No further explanation required.*

*Article 34*

*No further explanation required.*

**Article 35**

*No further explanation required.*

**Article 36**

*No further explanation required.*

**Article 37**

*No further explanation required.*

**Article 38**

*No further explanation required.*

**Article 39**

*No further explanation required.*

**Article 40**

*No further explanation required.*

**Article 41**

*No further explanation required.*

**Article 42**

*No further explanation required.*

**Article 43**

*No further explanation required.*

**ADDENDUM FOR THE STATE BULLETIN OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
NUMBER 3683.**

**Lampiran 4/Appendix 4**

**DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)  
KABUPATEN/KOTA SE SUMATERA UTARA**

***LIST ADDRESS OF BPS-STATISTICS REGENCY/CITY OF SUMATERA UTARA***

Nama Kantor/ <i>Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>
1. BPS Kabupaten Nias	Jl. Ampera No. 3, Gunung Sitoli Telp. (0630) 21616 E-mail: <a href="mailto:bps1201@bps.go.id">bps1201@bps.go.id</a>
2. BPS Kabupaten Mandailing Natal	Komplek Perkantoran Paya Loting, Panyabungan Telp. (0636) 326176 E-mail: <a href="mailto:bps1202@bps.go.id">bps1202@bps.go.id</a>
3. BPS Kabupaten Tapanuli Selatan	Jl. S.M. Raja Km 6,5 Batunadua, Padangsidimpuan, Telp. (0634) 21071 E-mail: <a href="mailto:bps1203@bps.go.id">bps1203@bps.go.id</a>
4. BPS Kabupaten Tapanuli Tengah	Jl. N. Daulay, Pandan, Sibolga – 22661 Telp. (0631) 23082 E-mail: <a href="mailto:bps1204@bps.go.id">bps1204@bps.go.id</a>
5. BPS Kabupaten Tapanuli Utara	Jl. Sutan Sumurung L. Tobing No. 7, Tarutung – 22661, Telp. (0633) 21153 E-mail: <a href="mailto:bps1205@bps.go.id">bps1205@bps.go.id</a>
6. BPS Kabupaten Toba Samosir	Jl. Somba Debata No. 5, Onan Raja Balige – 22531 Telp./Fax. (0632) 21480 E-mail : <a href="mailto:bps1206@bps.go.id">bps1206@bps.go.id</a>
7. BPS Kabupaten Labuhan Batu	Jl. Flamboyan No. 3 (Komp. Bupati L.Batu), R. Prapat, Telp. (0624) 352107 E-mail: <a href="mailto:bps1207@bps.go.id">bps1207@bps.go.id</a>
8. BPS Kabupaten Asahan	Jl. Tusam No. 2, Kisaran – 21216 Telp. (0623) 41731 E-mail : <a href="mailto:bps1208@bps.go.id">bps1208@bps.go.id</a>
9. BPS Kabupaten Simalungun	Jl. Sangnawaluh Km 4, P. Siantar – 21151, Telp. (0622) 50252 E-mail: <a href="mailto:bps1209@bps.go.id">bps1209@bps.go.id</a>
10. BPS Kabupaten Dairi	Jl. Pelita No. 15, Sidikalang, Telp. (0627) 21304 E-mail: <a href="mailto:bps1210@bps.go.id">bps1210@bps.go.id</a>

11. BPS Kabupaten Karo Jl. Letjen Djamin Ginting No. 131, Berastagi,  
Telp. (0628) 92675  
E-mail: [bps1211@bps.go.id](mailto:bps1211@bps.go.id)
12. BPS Kabupaten Deli Serdang Jl. Karya Utama Komp. Pemda Deli Serdang, Lubuk Pakam, Telp. (061) 7951326  
E-mail: [bps1212@bps.go.id](mailto:bps1212@bps.go.id)
13. BPS Kabupaten Langkat Jl. T. Putra Azis No. 1 Komp. Pemda Langkat, Stabat Telp. (061) 8910990  
E-mail : [bps1213@bps.go.id](mailto:bps1213@bps.go.id)
14. BPS Kabupaten Nias Selatan Jl. Saonigeho No. 95 Km. 2 T. Dalam Nias Selatan Telp./Fax. (0630) 7001603  
E-mail : [bps1214@bps.go.id](mailto:bps1214@bps.go.id)
15. BPS Kabupaten Humbang Hasundutan Jl. Raya Sirisi-risi No.34 Km.1,6 Dolok Sanggul, Telp./Fax.(0633) 31554  
E-mail: [bps1215@bps.go.id](mailto:bps1215@bps.go.id)
16. BPS Kabupaten Pakpak Bharat Jl. Kecupak No. 38 Salak Telp.(0627) 433065  
E-mail : [bps1216@bps.go.id](mailto:bps1216@bps.go.id)
17. BPS Kabupaten Samosir Jl. Raya Rianate No.13 Pangururan-Samosir 22392 Telp./Fax. (0626) 20597  
E-mail: [bps1217@bps.go.id](mailto:bps1217@bps.go.id)
18. BPS Kabupaten Serdang Bedagai Jl. Negara Medan-Tebing Tinggi Komp. Instansi Vertikal Sei Rampah 20695  
Telp. 0621-441805 Faks. 0621-441806  
E-mail : [bps1218@bps.go.id](mailto:bps1218@bps.go.id)
19. BPS Kabupaten Batubara Jl. Medan No. 18 Lima Puluh, Batubara 21255  
Telp./Fax: 0622-697383  
E-mail : [bps1219@bps.go.id](mailto:bps1219@bps.go.id)
20. BPS Kabupaten Padanglawas Utara Jl. Lintas Gunung Tua-Binanga Km 2 Gunung Tua 22753  
Telp. 0635-510878 Faks. 0635-510878  
E-mail : [bps1220@bps.go.id](mailto:bps1220@bps.go.id)
21. BPS Kabupaten Padang Lawas Jl. K.H. Dewantara No. 56 A Lingkungan IV Pasar Sibuhan  
Telp. 0636-421175 Faks. 0636-422010  
E-mail : [bps1221@bps.go.id](mailto:bps1221@bps.go.id)

22. BPS Kota Sibolga Jl. T. Dorong Ht. Galung No. 2, Sibolga – 22521,  
Telp. (0631) 22082  
E-mail: [bps1271@bps.go.id](mailto:bps1271@bps.go.id)
23. BPS Kota Tanjung Balai Jl. Jend. Sudirman Km. 1 Tanjung Balai – 21311,  
Telp (0623) 92004/597184  
E-mail: [bps1272@bps.go.id](mailto:bps1272@bps.go.id)
24. BPS Kota Pematangsiantar Jl. Porsea No. 5A, P. Siantar – 21125,  
Telp. (0622) 24495  
E-mail: [bps1273@bps.go.id](mailto:bps1273@bps.go.id)
25. BPS Kota Tebing Tinggi Jl. Gunung Lauser Komp. Pemda T.Tinggi – 20614  
Telp. (0621) 21733  
E-mail : [bps1274@bps.go.id](mailto:bps1274@bps.go.id)
26. BPS Kota Medan Jl. Budi Kemasyarakatan No. 10A, Medan – 20116,  
Telp. (061) 6619936  
E-mail: [bps1275@bps.go.id](mailto:bps1275@bps.go.id)
27. BPS Kota Binjai Jl. W.R. Mongonsidi No. 22, Binjai – 20719  
Telp. (061) 8821146  
E-mail : [bps1276@bps.go.id](mailto:bps1276@bps.go.id)
28. BPS Kota Padangsidimpuan Jl. T. Rizal Nurdin Pal. IV Pijorkoling  
Telp./Fax (0634) 28775  
E-mail: [bps1277@bps.go.id](mailto:bps1277@bps.go.id)
29. BPS Kota Gunungsitoli Desa Hilinaa, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli  
E-mail: [bps1278@bps.go.id](mailto:bps1278@bps.go.id)





Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

-----Enlighten The Nation-----



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**KOTA GUNUNGSIROLI**  
*BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*  
Jl. Arah Puskesmas No.9 Dusun III Desa Hilinaa  
Kecamatan Gunungsitoli, Gunungsitoli  
Telp/Fax : (0639) 22290  
Homepage : <http://gunungsitolikota.bps.go.id>  
Email : bps1278@bps.go.id

ISSN : 2656-2162



9 772656 216005